

**PENGUKURAN TINGKAT KESIAPAN PENERAPAN E-LEARNING
SEKOLAH MENENGAH ATAS MUHAMMADIYAH
DI KOTA YOGYAKARTA**

SKRIPSI

**Diajukan kepada Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam
Universitas Negeri Yogyakarta
Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Sains**



Oleh

Arif Kurniawan

NIM. 10305144006

**PROGRAM STUDI MATEMATIKA
JURUSAN PENDIDIKAN MATEMATIKA
FAKULTAS MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2014**

PERSETUJUAN

SKRIPSI DENGAN JUDUL

**PENGUKURAN TINGKAT KESIAPAN PENERAPAN E-LEARNING
SEKOLAH MENENGAH ATAS MUHAMMADIYAH DI KOTA
YOGYAKARTA**

Yang disusun oleh :

Nama : Arif Kurniawan
NIM : 10305144006
Prodi : Matematika

Telah disetujui dan disahkan oleh dosen pembimbing untuk diujikan di depan
Dewan Pengaji Skripsi Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam

Universitas Negeri Yogyakarta

Disetujui pada tanggal :

10 Juni 2014

Menyetujui

Dosen pembimbing

Nur Hadi Waryanto, M.Eng

NIP. 19780119 200312 1 002

PENGESAHAN

SKRIPSI DENGAN JUDUL

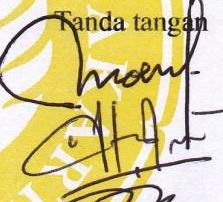
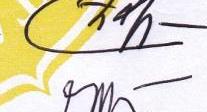
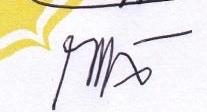
PENGUKURAN TINGKAT KESIAPAN PENERAPAN E-LEARNING SEKOLAH MENENGAH ATAS MUHAMMADIYAH DI KOTA YOGYAKARTA

Yang disusun oleh :

Nama : Arif Kurniawan
NIM : 10305144006
Prodi : Matematika

Skripsi telah diuji di depan Dewan Penguji Skripsi
Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam
Universitas Negeri Yogyakarta

Pada tanggal 19 Juni 2014 dan dinyatakan lulus.

DEWAN PENGUJI			
Nama	Jabatan	Tanda tangan	Tanggal
Nur Hadi Waryanto, M.Eng NIP. 19780119 200312 1 002	Ketua Penguji		
Kuswari H., M.Kom NIP. 19760414 200501 2 002	Sekretaris		
Bambang S.H.M., M.Kom NIP. 19680210 198812 1 001	Penguji Utama		
Emut, M.Si NIP. 19621215 198812 1 001	Penguji Pendamping		

Yogyakarta, 1 Juli 2014

Fakultas Matematika dan
Ilmu Pengetahuan Alam
Dekan,

Dr. Hartono

NIP. 19620329 198702 1 002



Surat Pernyataan Keaslian Skripsi

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Arif Kurniawan
NIM : 10305144006
Prodi : Matematika
Jurusan : Pendidikan Matematika
Fakultas : Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam
Judul Skripsi : Pengukuran Tingkat Kesiapan Penerapan *E-Learning*
Sekolah Muhammadiyah di Kota Yogyakarta

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang telah lazim. Apabila terbukti pernyataan saya ini tidak benar, maka sepenuhnya menjadi tanggung jawab saya dan saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan yang berlaku.

Yogyakarta, 10 Juni 2014
Yang menyatakan,

Arif Kurniawan
NIM. 10305144006

MOTTO

Hai orang-orang yang beriman jadikanlah sabar dan shalat sebagai penolongmu, sesungguhnya Allah beserta orang-orang yang sabar.
(QS: Al-Baqoroh 153)

Berusaha dengan giat kemudian gagal
bukanlah hal yang sia-sia.
Dibalik kegagalan,
ada hikmah untuk menuju kemenangan.

PERSEMPAHAN

Karya ini kupersembahkan untuk

Ibuku, Watini,

Bapakku, Sundardi,

Adikku, Muhammad Iqbal,

Sahabatku, Erni Kurnianingsih

Terima kasih atas doa, kasih sayang, dan dukungan

yang selalu menemani setiap perjalanan hidupku.

PENGUKURAN TINGKAT KESIAPAN PENERAPAN E-LEARNING SEKOLAH MENENGAH ATAS DI KOTA YOGYAKARTA

Oleh
Arif Kurniawan
NIM. 10305144006

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah (1) mengetahui tingkat kesiapan penerapan *e-learning* dalam proses pembelajaran SMA Muhammadiyah di Kota Yogyakarta, dan (2) mengetahui faktor-faktor yang masih lemah atau membutuhkan peningkatan dan faktor-faktor yang sudah dianggap berhasil atau kuat dalam membantu penerapan *e-learning* dalam proses pembelajaran.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan menggunakan kuesioner berdasarkan model *e-learning readiness* (ELR) Aydin & Tasci dengan skala penilaianya. Penelitian ini menghasilkan kuesioner model ELR Aydin & Tasci terdiri dari 37 pernyataan yang dikelompokkan dalam empat faktor. Faktor-faktor tersebut adalah manusia, pengembangan diri, teknologi, dan inovasi. Jenis data pada penelitian ini adalah data kuantitatif berupa skor *e-learning readiness* SMA Muhammadiyah di Kota Yogyakarta. Lokasi penelitian adalah lima SMA Muhammadiyah di Kota Yogyakarta. Responden pada penelitian ini adalah kepala sekolah, wakil kepala sekolah bagian kurikulum, bendahara sekolah, penanggung jawab laboratorium komputer sekolah, dan guru yang ahli dalam *e-learning*.

Hasil penelitian untuk kelima SMA Muhammadiyah (1, 2, 3, 5, dan 6) diperoleh 22 kuesioner, yaitu dua responden dari SMA Muhammadiyah 1 dan lima responden untuk masing-masing SMA Muhammadiyah lainnya. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) Tiga dari lima SMA Muhammadiyah termasuk pada kategori siap dalam penerapan *e-learning* yaitu SMA Muhammadiyah 1, SMA Muhammadiyah 5 dan SMA Muhammadiyah 6, sedangkan berdasarkan skor *e-learning readiness* ($\bar{x} = 3,46$) dari kelima sekolah tersebut yang berarti kelima SMA Muhammadiyah di Kota Yogyakarta termasuk pada kategori siap dalam penerapan *e-learning*, tetapi membutuhkan sedikit peningkatan pada beberapa faktor. (2) Peningkatan perlu dilakukan pada faktor manusia dan pengembangan diri. Kedua faktor tersebut memiliki skor *e-learning readiness* masing-masing adalah $\bar{x} = 2,82$ dan $\bar{x} = 3,40$ yang berada di bawah kategori siap yaitu $\bar{x} > 3,41$.

Kata kunci : *e-learning, e-learning readiness, Aydin & Tasci*

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT yang atas rahmat dan hidayahNya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “ Pengukuran Tingkat Kesiapan Penerapan *E-Learning* Sekolah Menengah Atas Muhammadiyah di Kota Yogyakarta”.

Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari dukungan, bantuan, serta motivasi dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Bapak Prof. Dr. Rochmat Wahab, M. Pd, M.A, selaku Rektor Universitas Negeri Yogyakarta.
2. Bapak Dr. Hartono, M. Si, selaku Dekan FMIPA UNY yang telah berkenan mengesahkan tugas akhir ini.
3. Bapak Dr. sugiman, M. Si, selaku Ketua Jurusan Pendidikan Matematika FMIPA UNY.
4. Bapak Dr. Agus Maman Abadi, M. Si, selaku Ketua Prodi Matematika FMIPA UNY.
5. Bapak Nur hadi Waryanto, M. Eng, selaku dosen pembimbing akademik dan dosen pembimbing mahasiswa yang telah sabar dan ikhlas memberikan arahan, bimbingan serta motivasi dalam penyusunan tugas akhir skripsi ini.
6. Bapak Bambang Sumarno HM., M. Kom, selaku validator yang telah memvalidasi instrumen.
7. Bapak dan Ibu dosen Jurusan Pendidikan Matematika FMIPA UNY yang telah menyampaikan banyak ilmu yang bermanfaat.
8. Kepala sekolah-kepala sekolah di SMA Muhammadiyah di Kota Yogyakarta yang telah memberikan izin sebagai lokasi penelitian.
9. Kedua orangtua, Bapak Sundardi dan Ibu Watini yang telah memberikan dukungan serta doa demi terealisasinya tugas akhir ini.

10. Teman-teman Matematika Swadana 2010 yang telah memberikan bantuan dan semangat dalam menyelesaikan tugas akhir ini.
11. Semua pihak yang telah membantu sehingga tugas akhir ini dapat terselesaikan dengan baik.

Penulis menyadari adanya keterbatasan pengetahuan, kemampuan, dan pengalaman. Oleh karena itu, saran dan kritik yang membangun sangat penulis harapkan. Semoga skripsi ini bermanfaat dan Allah SWT memberikan balasan kebaikan kepada semua pihak yang telah membantu dalam penulisan skripsi ini.

Yogyakarta, 10 Juni 2014
Yang menyatakan,

Arif Kurniawan
NIM. 10305144006

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	iv
MOTTO.....	v
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	vi
ABSTRAK.....	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR GAMBAR.....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	3
C. Rumusan Masalah.....	4
D. Tujuan Penelitian.....	4

E. Manfaat Penelitian.....	4
----------------------------	---

BAB II KAJIAN PUSTAKA

A. Deskripsi Teori.....	6
1. Pembelajaran.....	6
2. Strategi Pembelajaran	6
3. Internet.....	7
4. Jaringan Komputer.....	9
5. Web.....	10
6. E-learning.....	10
7. E-readiness, E-learning Readiness (ELR)	12
8. Faktor Manusia.....	16
9. Faktor Pengembangan diri.....	16
10. Faktor Teknologi	18
11. Faktor Inovasi	19
B. Penelitian yang Relevan.....	19
C. Kerangka Berpikir.....	20

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian.....	22
B. Desain Penelitian / Model Penelitian.....	22
C. Subjek Penelitian.....	25
D. Lokasi Penelitian.....	25
E. Jenis Data.....	26

F. Instrumen Penelitian.....	26
G. Teknik Pengumpulan Data.....	27
H. Teknik Analisis Data.....	27

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian.....	29
B. Pembahasan.....	34
1. Tingkat Kesiapan SMA-SMA Muhammadiyah di Kota Yogyakarta.....	34
a. Peningkatan Skor ELR pada Faktor Manusia.....	37
b. Peningkatan Skor ELR pada Faktor Pengembangan Diri.....	39
c. Peningkatan Skor ELR pada Faktor Teknologi.....	40
d. Peningkatan Skor ELR pada Faktor Inovasi.....	41
2. Model ELR Aydin & Tasci sebagai Instrumen Evaluasi Berkelanjutan.....	41
C. Keterbatasan Penelitian.....	42

BAB V SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan.....	43
B. Saran.....	44
DAFTAR PUSTAKA.....	45
LAMPIRAN.....	48

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Faktor ELR dari model ELR Aydin & Tasci.....	15
Tabel 2. Faktor ELR dari model ELR Aydin & Tasci yang telah disesuaikan.....	23
Tabel 3. Rentang nilai dan kategori model ELR Aydin & Tasci.....	28
Tabel 4. Hasil dari penyebaran kuesioner di lima SMA Muhammadiyah	29
Tabel 5a. Hasil skor ELR SMA Muhammadiyah 1 Yogyakarta.....	31
Tabel 5b. Hasil skor ELR SMA Muhammadiyah 2 Yogyakarta.....	31
Tabel 5c. Hasil skor ELR SMA Muhammadiyah 3 Yogyakarta.....	32
Tabel 5d. Hasil skor ELR SMA Muhammadiyah 5 Yogyakarta.....	32
Tabel 5e. Hasil skor ELR SMA Muhammadiyah 6 Yogyakarta.....	33
Tabel 5f. Hasil akhir skor ELR SMA-SMA Muhammadiyah di Kota Yogyakarta.....	33
Tabel 5g. Hasil akhir skor ELR SMA Muhammadiyah di Kota Yogyakarta.....	34

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Diagram rencana penelitian	24
Gambar 2. Skala penilaian model ELR Aydin & Tasci.....	28

DAFTAR LAMPIRAN

LAMPIRAN A (INSTRUMEN PENELITIAN)

A1. Faktor dan Gagasan pada Instrumen Penelitian..... 48

A2. Kuesioner Penelitian..... 49

LAMPIRAN B (PENGISIAN INSTRUMEN PENELITIAN)

B1. Hasil Pengisian Kuesioner SMA Muhammadiyah 1 Yogyakarta.... 61

B2. Hasil Pengisian Kuesioner SMA Muhammadiyah 2 Yogyakarta.... 73

B3. Hasil Pengisian Kuesioner SMA Muhammadiyah 3 Yogyakarta.... 85

B4. Hasil Pengisian Kuesioner SMA Muhammadiyah 5 Yogyakarta.... 97

B5. Hasil Pengisian Kuesioner SMA Muhammadiyah 6 Yogyakarta.... 109

LAMPIRAN C (HASIL PERHITUNGAN DATA PENELITIAN)

C1. Tabel-tabel Hasil Pengisian Kuesioner..... 121

C2. Tabel-tabel Hasil Skor ELR..... 130

LAMPIRAN D (SURAT-SURAT)

D1. Surat Keterangan Validasi Instrumen..... 135

D2. Lembar Validasi Instrumen Kuesioner..... 136

D3. Surat Izin Penelitian dari FMIPA UNY..... 143

D4. Surat Izin Penelitian dari PDM Kota Yogyakarta.....	144
D5. SK Pembimbing.....	145

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dewasa ini, perkembangan teknologi informasi telah membawa dampak yang besar bagi segala aspek kehidupan manusia, salah satunya yaitu aspek pendidikan. Kemajuan teknologi informasi yang pesat menawarkan kemudahan-kemudahan dalam proses pembelajaran. Pembelajaran yang semula hanya terjadi di dalam kelas pada waktu tertentu telah bergeser menjadi pembelajaran yang dapat dilakukan kapan saja dan dimana saja. Salah satu pemanfaatan teknologi informasi dalam pembelajaran dikenal sebagai *e-learning*. Ade Kusmana (2011: 37) mengatakan bahwa istilah *e-learning* terdiri dari dua bagian yaitu “*e*” yang merupakan singkatan dari *electronic*, dan *learning* yang berarti pembelajaran. *E-learning* juga dapat diartikan sebagai pembelajaran dengan menggunakan bantuan perangkat elektronika.

Pemanfaatan *e-learning* dalam proses pembelajaran memberikan keuntungan seperti merubah peran siswa yang biasanya pasif menjadi aktif dan siswa dapat mencari tambahan informasi materi pembelajaran di internet. Walau demikian *e-learning* juga memiliki kekurangan seperti kurangnya interaksi antara guru dan siswa sehingga memperlambat penanaman nilai moral dan karakter dalam proses belajar mengajar. Pemanfaatan *e-learning* juga membutuhkan fasilitas yang memadai seperti komputer, jaringan komputer, koneksi internet dan media elektronik lainnya yang mendukung pembelajaran dengan *e-learning*.

Fasilitas serta sumber daya manusia yang berbeda-beda tiap sekolah menjadikan tingkat kesiapan penerapan *e-learning* juga berbeda-beda.

Penelitian tentang tingkat kesiapan penerapan *e-learning* perlu dilakukan sehingga hasil penelitian dapat menjadi bahan pertimbangan bagi sekolah yang menerapkan *e-learning*. Pertimbangan tersebut dimaksudkan agar pemanfaatan *e-learning* dapat dirancang dengan cermat. Jika tidak dirancang dengan cermat, justru penggunaan *e-learning* dapat merugikan sekolah, guru serta siswa yang memanfaatkannya. Beberapa faktor yang dapat menjadi tolak ukur tentang kesiapan penerapan *e-learning* yaitu faktor manusia, faktor pengembangan diri, faktor teknologi dan faktor inovasi dari model penelitian Aydin & Tasci (2005).

Pemanfaatan *e-learning* di Indonesia sudah banyak diterapkan pada sekolah-sekolah negeri maupun swasta. *E-learning* sebagai media pembelajaran masih tergolong hal baru, dan *e-learning* sebagian besar digunakan oleh perguruan tinggi. Hal tersebut mengakibatkan penelitian tentang penerapan *e-learning* pada jenjang SMA masih sangat sedikit. Pada jenjang SMA di Kota Yogyakarta, SMA Negeri dan SMA Muhammadiyah sudah menerapkan *e-learning* dalam proses pembelajaran. Sebuah penelitian tentang kesiapan *e-learning* telah dilakukan di beberapa SMA Negeri di Kota Yogyakarta oleh Nur Hadi Waryanto dan Nur Insani (2014). Penelitian ini menggunakan delapan kategori *e-learning Readiness* (ELR) Model Chapnick dan diperoleh skor total *E-learning Readiness* yaitu sebesar 103,76. Menurut model tersebut penerapan *e-learning* termasuk dalam kategori siap jika skor ELR berada pada interval antara

65 dan 130. Hal ini berarti SMA Negeri di Kota Yogyakarta sudah cukup siap untuk implementasi *e-learning* dalam proses pembelajaran.

Kategori yang mempunyai tingkat kesiapan tinggi adalah kategori *Sociological readiness*. Hal ini berkaitan dengan faktor yang mempertimbangkan aspek interpersonal lingkungan di mana proses akan diimplementasikan. Untuk kategori *psychological readiness*, *financial readiness*, *equipment readiness*, *content readiness* mempunyai tingkat kesiapan cukup.

SMA Muhammadiyah di Kota Yogyakarta memiliki fasilitas dan sumber daya manusia yang berkualitas serta memiliki nilai akreditas yang bagus. Penelitian tentang tingkat kesiapan penerapan *e-learning* SMA Muhammadiyah di Kota Yogyakarta perlu dilakukan sehingga hasil penelitian dapat dijadikan sebagai pertimbangan bagi sekolah. Pertimbangan tersebut dapat menjadi gambaran tingkat kesiapan SMA Muhammadiyah di Kota Yogyakarta, sehingga dapat menyelenggarakan *e-learning* dengan lebih baik. Belum ada penelitian yang sejenis seperti penelitian Nur Hadi waryanto dan Nur Insani (2014) untuk mengukur tingkat kesiapan penerapan *e-learning* SMA Muhammadiyah di Kota Yogyakarta. Untuk itu, perlu dilakukan penelitian terkait hal tersebut.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, identifikasi masalahnya adalah sebagai berikut.

1. Belum adanya penelitian yang mengukur tingkat kesiapan penerapan *E-learning* dalam proses pembelajaran SMA Muhammadiyah di Kota Yogyakarta.

2. Sekolah SMA Muhammadiyah di Kota Yogyakarta belum teridentifikasi secara jelas tentang tingkat kesiapan *e-learning*, apakah sudah atau belum siap.

C. Rumusan Masalah

Rumusan masalah dari penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Termasuk dalam kategori apakah kesiapan penerapan *e-learning* SMA Muhammadiyah di Kota Yogyakarta?
2. Faktor-faktor apa yang masih lemah dalam penerapan *e-learning* SMA Muhammadiyah di Kota Yogyakarta?

D. Tujuan Penelitian

Penelitian ini mempunyai tujuan sebagai berikut.

1. Mengetahui kategori kesiapan penerapan *e-learning* dalam proses pembelajaran SMA Muhammadiyah di Kota Yogyakarta.
2. Mengetahui faktor-faktor yang masih lemah atau membutuhkan perbaikan dan faktor-faktor yang sudah berhasil atau kuat dalam membantu penerapan *e-learning* dalam proses pembelajaran.

E. Manfaat Penelitian

Penelitian ini mempunyai manfaat sebagai berikut.

1. Memberikan gambaran mengenai kategori kesiapan SMA Muhammadiyah dalam penerapan *e-learning* dalam proses pembelajaran.

2. Memberikan rekomendasi-rekomendasi mengenai faktor yang masih lemah dan membutuhkan perhatian lebih agar penerapan *e-learning* berjalan dengan sukses.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Deskripsi Teori

1. Pembelajaran

Menurut Cepi Riyana (2008) pembelajaran merupakan suatu kegiatan yang melibatkan seseorang dalam upaya memperoleh pengetahuan, ketrampilan dan nilai-nilai positif dengan memanfaatkan berbagai sumber untuk belajar. Menurut Robert M Gagne dalam Ahmad Johari Sihes (2010) Pembelajaran adalah perubahan atau kemampuan seseorang yang dapat dikekalkan tetapi tidak disebabkan oleh pertumbuhan. Morgan dan King dalam Ahmad Johari Sihes (2010) juga berpendapat bahwa pembelajaran sebagai sebarang perubahan tingkah laku yang agak kekal akibat pengalaman yang diperoleh seseorang akibat latihan yang dijalannya. Berdasarkan pendapat-pendapat tersebut dapat disimpulkan pembelajaran adalah kegiatan yang melibatkan seseorang dalam upaya memperoleh ketrampilan dan pengetahuan dari menjalani latihan dan pengalaman yang didapatnya.

2. Strategi Pembelajaran

Strategi pembelajaran adalah cara dan seni untuk menggunakan semua sumber belajar dalam upaya membelaikan siswa (Made Wena, 2009: 2). Strategi pembelajaran sangat diperlukan agar mempermudah proses pembelajaran sehingga dapat mencapai hasil yang optimal. Menurut Degeng dalam Made Wena

(2009: 9) secara lengkap ada tiga komponen yang perlu diperhatikan dalam mempreskripsikan strategi penyampaian pembelajaran, yaitu sebagai berikut.

- Media pembelajaran adalah komponen strategi penyampaian pembelajaran yang dapat dimuat pesan yang akan disampaikan kepada siswa, baik berupa orang, alat, ataupun bahan.
- Interaksi siswa dengan media adalah komponen strategi penyampaian pembelajaran yang mengacu kepada kegiatan apa yang dilakukan oleh siswa dan bagaimana peranan media dalam merangsang kegiatan belajar.
- Bentuk (struktur) belajar mengajar adalah komponen strategi penyampaian pembelajaran yang mengacu kepada apakah siswa belajar dalam kelompok besar, kelompok kecil, perseorangan, ataukah belajar mandiri.

Berdasarkan pendapat-pendapat di atas, strategi pembelajaran adalah cara menyampaikan pembelajaran dengan menggunakan media maupun bentuk interaksi dalam proses pembelajaran untuk mencapai hasil yang optimal.

3. Internet

Salah satu media pembelajaran untuk strategi penyampaian pembelajaran adalah menggunakan internet. Internet yang memiliki kepanjangan *interconnection and networking* adalah jaringan informasi global yang dapat menghubungkan semua orang di dunia agar dapat terhubung satu sama lain. Menurut Cobine (Rusman, 2012: 278) *through independent study, students become doers, as well thinkers*. Hal ini berarti pemanfaatan internet sebagai media pembelajaran mengkondisikan siswa untuk belajar secara mandiri. Para siswa juga dapat mengakses secara *online* dari berbagai perpustakaan *online* dan sumber-sumber

lain sehingga mendapatkan sumber primer seperti laporan, peristiwa sejarah, biografi ataupun data statistik. Siswa juga dapat belajar bekerja sama dengan menggunakan *e-mail* untuk mendiskusikan materi pelajaran ataupun untuk mengerjakan tugas-tugas pembelajaran.

Pemanfaatan internet sebagai media pembelajaran memiliki beberapa kelebihan sebagai berikut (Rusman, 2012: 278-279).

- Dimungkinkan terjadinya distribusi pendidikan ke semua penjuru tanah air dan kapasitas daya tampung yang tidak terbatas karena tidak memerlukan ruang kelas.
- Proses pembelajaran tidak terbatas oleh waktu seperti halnya tatap muka biasa.
- Pembelajaran dapat memilih topik atau bahan ajar yang sesuai dengan keinginan dan kebutuhan masing-masing.
- Lama waktu belajar juga tergantung pada kemampuan masing – masing siswa.
- Adanya keakuratan dan kekinian materi pembelajaran.
- Pembelajaran dapat dilakukan secara interaktif, sehingga menarik siswa dan memungkinkan pihak berkepentingan (orang tua siswa maupun guru) dapat turut serta menyukkseskan proses pembelajaran, dengan cara mengecek tugas-tugas yang dikerjakan siswa secara *online*.

Berdasarkan pendapat-pendapat di atas, internet adalah media pembelajaran yang dapat menjadikan siswa menjadi mandiri dengan mendapatkan akses untuk mencari sumber-sumber baru dalam materi yang sedang dipelajari.

4. Jaringan Komputer

Andi Kristanto (2003: 2) menyatakan bahwa jaringan komputer merupakan sekelompok otonom yang saling berhubungan antara satu dengan lainnya menggunakan protocol komunikasi melalui media komunikasi sehingga dapat saling berbagi informasi, program-program, penggunaan bersama perangkat keras seperti *printer*, *harddisk*, dan sebagainya. Menurut Bakardjieva (2011) jaringan komputer terdiri dari sekumpulan komputer, *printer* dan peralatan lainnya yang terhubung bersama sehingga dapat digunakan satu sama lain. Andi Kristanto juga menyatakan (2003: 2) tujuan jaringan komputer adalah membawa informasi secara tepat dan tanpa adanya kesalahan dari sisi pengirim menuju ke sisi penerima melalui media komunikasi.

Jaringan komputer dapat berupa jaringan *local area network* (LAN) dan jaringan *wireless*. Jaringan LAN menurut Andi Kristanto (2003: 10) merupakan jaringan milik pribadi di dalam sebuah gedung atau kampus yang berukuran sampai beberapa kilometer. LAN seringkali digunakan untuk menghubungkan komputer-komputer pribadi dan *workstation* dalam kantor perusahaan atau pabrik untuk memakai bersama *resource* (misalnya *printer*, *scanner*) dan saling bertukar informasi. LAN menggunakan kabel untuk membentuk suatu jaringan komputer. Jaringan *wireless* dalam Andi Kristanto (2003: 262) merupakan jaringan tanpa kabel yang menggunakan sistem transmisi gelombang radio dan gelombang mikro. Berdasarkan pendapat-pendapat tersebut, jaringan komputer adalah kumpulan komputer yang terhubung menggunakan perantara kabel ataupun tidak

menggunakan kabel untuk bertukar informasi dan berbagi program-program, penggunaan bersama perangkat keras seperti *printer*, *harddisk*, dan sebagainya.

5. *Web*

Berdasarkan *masulum.com* (2012), *Web* adalah sebuah penyebaran informasi melalui internet. Pada halaman *masulum.com* (2012) juga menyatakan beberapa definisi tentang *web*. *Web* merupakan salah satu layanan internet yang paling banyak digunakan dibandingkan dengan layanan lain seperti *news* atau *email*. *Web* juga adalah bagian paling terlihat sebagai jaringan terbesar dunia, yaitu internet. Berdasarkan pendapat-pendapat tersebut, *Web* adalah sebuah penyebaran informasi melalui jaringan terbesar dunia yaitu internet.

6. *E-learning*

Pada salah satu publikasi di *about-elearning.com* dalam Rusman (2012: 263) mengemukakan definisi *e-learning* adalah proses dan kegiatan penerapan pembelajaran berbasis web (*web-based learning*), pembelajaran berbasis komputer (*computer based learning*), kelas virtual (*virtual classrooms*), dan/atau kelas digital (*digital classroom*). Materi-materi dalam kegiatan pembelajaran elektronik tersebut kebanyakan dihantarkan melalui media internet, intranet, tape video atau audio, penyiaran melalui satelit, televisi interaktif serta CD-ROM.

Menurut Cisco Systems di situs *learnframe.com*, menyatakan bahwa *e-learning* adalah pembelajaran yang terhubung dengan internet. Komponen-komponennya dapat berupa pengiriman konten dalam berbagai format, pengelolaan pengalaman dalam belajar, dan komunitas jaringan pelajar, pengembang konten serta para ahli. *E-learning* menyediakan pembelajaran yang

cepat dengan biaya yang berkurang serta peningkatan akses untuk pembelajaran, dan akuntabilitas yang jelas untuk semua peserta dalam proses pembelajaran. Dalam budaya yang serba cepat saat ini, organisasi yang menerapkan *e-learning* menyediakan tenaga kerja mereka dengan kemampuan untuk membuat suatu perubahan menjadi sebuah keuntungan.

Menurut Som Naidu (2006: 1) mendefinisikan *e-learning* sering disebut penggunaan jaringan informasi dan teknologi komunikasi dalam pembelajaran. Sejumlah istilah lain juga digunakan untuk menggambarkan metode pembelajaran tersebut. Istilah-istilah tersebut adalah pembelajaran *online*, pembelajaran virtual, pembelajaran terdistribusi, pembelajaran jaringan dan berbasis web. Menurut Rosenberg (2001: 29) *e-learning* adalah menggunakan teknologi internet untuk memberikan hasil sebuah solusi pengetahuan dan kemampuan yang tinggi. Schank (2002: 57) menyatakan *e-learning* adalah bagaimana menyediakan produk pembelajaran dalam bentuk CD-ROM maupun web ataupun kedua-duanya.

E-learning memiliki karakteristik-karakteristik sebagai berikut (Rusman, 2012: 264).

- *Interactivity* (Interaktivitas); tersedianya jalur komunikasi yang lebih banyak, baik secara langsung (*synchronous*), seperti *chatting* atau *messenger* atau tidak langsung (*asynchronous*), seperti *forum*, *mailing list* atau buku tamu.
- *Independency* (Kemandirian); fleksibilitas dalam aspek penyedian waktu, tempat, pengajar dan bahan ajar. Hal ini menyebabkan pembelajaran menjadi lebih terpusat kepada siswa (*student-centered learning*).

- *Accessibility* (aksesibilitas); sumber-sumber belajar menjadi lebih mudah diakses melalui pendistribusian di jaringan internet dengan akses yang lebih luas daripada pendistribusian sumber belajar pada pembelajaran konvensional.
- *Enrichment* (Pengayaan); kegiatan pembelajaran, presentasi materi kuliah dan materi pelatihan sebagai pengayaan, memungkinkan penggunaan perangkat teknologi informasi seperti *video streaming*, simulasi dan animasi.

Berdasarkan beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa *e-learning* adalah pembelajaran menggunakan media teknologi informasi dan komunikasi seperti komputer dan internet, sehingga menambah pengalaman dalam pembelajaran siswa dan guru.

7. *E-readiness, dan E-learning readiness (ELR)*

Menurut David Little (2004) *E-readiness* adalah sebuah tingkatan dimana sebuah komunitas dipersiapkan untuk berpartisipasi dalam jaringan global. Sejalan dengan pandangan tersebut, menurut Kirkman, Osorio & Sachs dalam Steve Vosloo (2009: 2) *e-readiness* didefinisikan sebagai sejauh mana suatu masyarakat siap, dan memiliki potensi untuk berpartisipasi dalam jaringan global. *E-readiness* juga didefinisikan (Budhiraja, 2002: 5) sebagai tingkat dimana masyarakat memenuhi syarat untuk berpartisipasi dalam jaringan dunia. Hal tersebut diukur dengan menilai kemajuan relatif dari suatu daerah yang mengadopsi teknologi informasi dan penerapannya.

Menurut devisi teknologi informasi kementerian komunikasi Bhutan (2003: 5) *e-readiness* secara umum didefinisikan sebagai tingkat kesiapan dalam

mengakses infrastruktur jaringan dan teknologi. Dari pendapat-pendapat tersebut *e-readiness* dapat didefinisikan sebagai tingkat kesiapan suatu komunitas atau organisasi untuk mengakses jaringan dan teknologi. *E-readiness* dibentuk oleh dua elemen yaitu kemampuan dalam teknologi informasi dan sikap terhadap digitalisasi (Katrine Bauer, 2006: 4).

EIU dan IBM (2008: 2) mendefinisikan *e-learning readiness* sebagai kemampuan sebuah negara untuk membangkitkan, menyebarkan dan menggunakan informasi digital bagi warga negaranya dalam rangka memperbaiki aktivitas ekonomi negaranya. Menurut Borotis & Poolmenakou dalam Schubert (2006: 226) *e-learning readiness* sebagai kesiapan fisik atau mental dari suatu organisasi untuk suatu pengalaman *e-learning* dan tindakan. Dari kedua pendapat di atas dapat dikatakan bahwa *e-learning readiness* (ELR) adalah kesiapan fisik atupun mental suatu organisasi yang berupa sekolah atau perusahaan untuk menerapkan *e-learning* dalam pembelajaran di sekolah maupun pelatihan di perusahaan. Diperlukan model untuk mengukur *e-learning readiness*, diantaranya yaitu model ELR Haney, model ELR Chapnick dan model ELR Aydin & Tasci.

Model Haney (2002) adalah salah satu dari model *e-learning readiness*. Haney menggunakan tujuh kategori dalam instrumen kuisionernya dalam evaluasi *e-learning readiness*. Kategori-kategori tersebut adalah sumber daya manusia, sistem manajemen pembelajaran, pelajar, konten, teknologi informasi, biaya dan vendor. Selain itu juga terdapat model Chapnick (2000) yang sudah mengembangkan model *e-learning readiness*. Model Chapnick menggunakan 8

kategori yaitu *psychological, sociological, environmental, human resources, financial, technological skill, equipment, content.*

Salah satu model evaluasi *e-learning readiness* untuk negara berkembang adalah model Aydin & Tasci (2005). Aydin & Tasci mengembangkan model ELR dengan empat faktor yang mampu mengukur kesiapan *e-learning*. Faktor-faktor tersebut adalah sebagai berikut.

1. Faktor teknologi

Faktor ini mempertimbangkan cara untuk mengefektifkan adaptasi dari inovasi teknologi yaitu *e-learning* dalam suatu sekolah maupun organisasi.

2. Faktor inovasi

Faktor ini mempertimbangkan pengalaman dari sumber daya manusia di sekolah maupun organisasi dalam mengadopsi suatu inovasi baru yaitu *e-learning*.

3. Faktor manusia

Faktor ini mempertimbangkan karakteristik dari sumber daya manusia yang ada di sekolah maupun organisasi.

4. Faktor pengembangan diri

Faktor ini mempertimbangkan kepercayaan sekolah maupun organisasi terhadap pengembangan diri dalam penerapan *e-learning*.

Setiap faktor di atas harus dibentuk dari tiga sisi yaitu sumber daya, keterampilan dan sikap yang seperti pada tabel 1. Model ELR Aydin & Tasci menggunakan tiga puluh pertanyaan yang dibentuk dari faktor dan sisi tersebut.

Tabel 1. Faktor ELR dari model ELR Aydin & Tasci

	<i>Resources (Sumber daya)</i>	<i>Skills (Keterampilan)</i>	<i>Attitudes (Sikap)</i>
<i>Technology (Teknologi)</i>	<i>Access to computers and internet</i> (Akses ke komputer dan internet)	<i>Ability to use computers and internet</i> (Kemampuan untuk menggunakan komputer dan internet)	<i>Positive attitude toward use of technology</i> (Sikap positif terhadap penggunaan teknologi)
<i>Innovation (Inovasi)</i>	<i>Barriers (Rintangan/halangan)</i>	<i>Ability to adopt innovations</i> (Kemampuan untuk mengadaptasi inovasi)	<i>Openness to innovations</i> (Keterbukaan terhadap inovasi)
<i>People (Manusia)</i>	<ul style="list-style-type: none"> - <i>Educated employees</i> (pegawai yang berpendidikan) - <i>Experienced HR specialists</i> (Ahli sumber daya yang berpengalaman) - <i>An e-learning champion</i> (Pelopor e-learning) - <i>Vendors and external parties</i> (Penyedia jasa dan pihak eksternal) 	<i>Ability to learn via/with technology</i> (Kemampuan untuk belajar melalui/ dengan teknologi)	
<i>Self-Development (Pengembangan diri)</i>	<i>Budget (Anggaran)</i>	<i>Ability to manage time</i> (Kemampuan untuk mengelola waktu)	<i>Belief in self-development</i> (Kepercayaan terhadap pengembangan diri)

8. Faktor Manusia

Faktor manusia pada model ELR Aydin & Tasci (2005) seperti sumber daya manusia yang berpengalaman, pelopor *e-learning*, penyedia jasa *e-learning*, serta kemampuan manusia untuk belajar dengan teknologi. Menurut Ndrahah dalam Grendi Hendrastomo (2008: 5) sumber daya manusia merupakan energi istimewa yang berfungsi sebagai input kerja. Hal tersebut menunjukkan bahwa sumber daya manusia berperan penting pada penerapan *e-learning* dalam proses pembelajaran. Menurut Thomason dalam Grendi Hendrastomo (2008: 5) ada dua hal yang bersumber dari dalam diri manusia yaitu 1) kemampuan untuk menentukan keputusan bertindak, dimana hal ini berkaitan dengan skill, kapasitas dan daya guna, 2) bekerja sama dengan orang lain, dimana hal ini bersangkut paut dengan motivasi kemauan untuk belajar. Menurut Rogers (2003) seseorang yang memiliki tingkat pendidikan tinggi memiliki potensi lebih baik dalam pengadopsian inovasi *e-learning* daripada yang lain. Aydin & Tasci (2005) juga menyatakan bahwa instrumen kuesioner yang diusulkan memuat tentang tingkat pendidikan dan ketrampilan dari sumber daya yang ada, pelopor *e-learning*, serta pihak eksternal sebagai penyedia jasa *e-learning*. Berdasarkan pendapat-pendapat tersebut, faktor manusia menjadi salah satu faktor penting dalam menentukan tingkat kesiapan penerepan *e-learning*.

9. Faktor Pengembangan diri

Faktor pengembangan diri pada Aydin & Tasci (2005) membahas tentang anggaran *e-learning*, kemampuan mengelola waktu serta kepercayaan terhadap pengembangan diri. Menurut Aydin & Tasci (2005) faktor pengembangan diri

dapat menjadi identifikasi kesiapan penerapan *e-learning* dalam suatu organisasi. Pada sisi anggaran, menurut Grendi Hendrastomo (2008: 9) jika dibandingkan dengan kelas konvensional, biaya yang dikeluarkan untuk mengadakan *e-learning* ternyata lebih besar karena infrastruktur yang dibutuhkan untuk kelangsungan *e-learning* juga menuntut investasi besar. Anggaran penerapan *e-learning* di sekolah memerlukan perencanaan yang baik, sehingga investasi yang dilakukan oleh sekolah tidak sia-sia. Pada sisi kemampuan mengelola waktu, menurut Ade Kusmana (2011: 42) *e-learning* tercipta untuk mengatasi keterbatasan antara pendidik dan peserta didik, terutama dalam hal ruang dan waktu. Kemampuan mengelola waktu diperlukan agar pembelajaran dengan *e-learning* berjalan dengan maksimal. Pembelajaran yang tidak terpaku pada kegiatan di lingkungan sekolah, namun juga di luar lingkungan sekolah.

Kepercayaan terhadap pengembangan diri dimaksudkan agar semua anggota sekolah termasuk siswa dan guru dapat percaya diri pada pengembangan kemampuan diri saat penerapan *e-learning*. Ade Kusmana (2011: 48) mengatakan secara filosofis, pelaksanaan *e-learning* mengandung dua konsekuensi. Konsekuensi pertama, menuntut diterapkannya sistem belajar mandiri (*independent learning*). Artinya setiap peserta didik memiliki otonomi untuk menentukan tiga opsi berikut: (1) apa yang mereka pelajari; (2) kapan, dimana, bagaimana mereka mempelajarinya; dan (3) kapan, bagaimana mereka membutikan keberhasilan belajarnya. Konsekuensi kedua, dioptimalkannya media komunikasi, khususnya teknologi telekomunikasi secara tepat guna dan sesuai

kebutuhan. Berdasarkan pendapat-pendapat tersebut, faktor pengembangan diri menjadi faktor yang diperlukan sebagai tolak ukur tingkat kesiapan *e-learning*.

10. Faktor Teknologi

Teknologi menurut Rogers (2003) merupakan salah satu faktor efektif untuk pengadopsian inovasi *e-learning*. Rogers (2003) juga berpendapat bahwa teknologi memiliki dua komponen yaitu *hardware* dan *software*. *Hardware* adalah komponen fisik dari teknologi. *Software* adalah komponen lunak yang berupa informasi yang membantu dalam menjalankan tugas-tugas tertentu. Grendi Hendrastomo (2008: 7) juga berpendapat pembelajaran *e-learning* mutlak mengantungkan proses pembelajarannya pada ketersediaan infrastruktur yang handal dan memiliki reabilitas yang baik, karena aspek ketergantungannya yang tinggi terhadapa alat maka ketersediaan infrastruktur juga mutlak diperlukan.

Menurut Broadbent (2001) *e-learning* tidak membutuhkan infrastruktur yang besar. Internet yang bekerja dengan baik dan komputer yang cukup dapat menjadikan *e-learning* berjalan lebih efektif. Rogers dalam Aydin & Tasci (2005) juga berpendapat bahwa kemampuan dalam menggunakan komputer dan internet perlu diperhatikan. Oleh karena itu Aydin & Tasci (2005) menyatakan faktor teknologi memuat akses komputer dan internet, kemampuan menggunakan komputer dan internet, serta sikap positif dalam menggunakan teknologi. Berdasarkan pendapat-pendapat tersebut, faktor teknologi menjadi faktor penting dalam penerapan *e-learning*.

11. Faktor Inovasi

Menurut Rogers (2003), faktor inovasi melibatkan pemeriksaan tentang pengalaman pengguna *e-learning* di masa lalu yang dapat mempengaruhi pengadopsian *e-learning* sekarang. Aydin & Tasci (2005) juga berpendapat penerimaan serta penolakan pada suatu inovasi dapat menjadi tolak ukur kesiapan penerapan *e-learning*. Hambatan dalam *e-learning* dapat berupa kepentingan internal maupun eksternal. Faktor inovasi dalam Aydin & Tasci (2005) memuat tentang hambatan dalam *e-learning*, kemampuan dalam pengadopsian e-learning, serta sikap keterbukaan pada inovasi *e-learning*. Berdasarkan pendapat-pendapat tersebut, faktor inovasi menjadi tolak ukur untuk mengetahui tingkat kesiapan penerapan *e-learning*.

B. Penelitian yang Relevan

Penelitian yang dilakukan oleh Nur Hadi Waryanto dan Nur Insani (2014) yang berjudul Tingkat Kesiapan (*Readiness*) Implementasi *E-learning* di Sekolah Menengah Atas Kota Yogyakarta. Penelitian tersebut merupakan penelitian *e-learning readiness* dengan model ELR Chapnick. Model ELR Chapnick menggunakan delapan kategori untuk mengukur tingkat kesiapan implementasi *e-learning* di SMA Kota Yogyakarta. Kesimpulan dari penelitian tersebut adalah skor tingkat kesiapan dari delapan kategori *E-learning Readiness* (ELR) Model Chapnick, diperoleh skor total *E-learning Readiness* untuk SMA-SMA Negeri di Kota Yogyakarta sebesar 103,76. Hal ini berarti bahwa SMA Negeri di Kota Yogyakarta sudah cukup siap untuk implementasi *E-learning* dalam proses pembelajaran. Kategori yang mempunyai tingkat kesiapan tinggi adalah kategori

Sociological readiness. Hal ini berkaitan dengan faktor yang mempertimbangkan aspek interpersonal lingkungan di mana proses akan diimplementasikan. Untuk kategori *psychological readiness, financial readiness, equipment readiness, content readiness* mempunyai tingkat kesiapan cukup.

Penelitian yang dilakukan Rida Indah Fitriani (2013) yang berjudul Pengukuran Tingkat Kesiapan *E-Learning (E-Learning Readiness)* Studi Kasus Pada Perguruan Tinggi ABC di Jakarta. Penelitian tersebut menggunakan skala penilaian dari model ELR Aydin & Tasci. Rida Indah Fitriani dalam penelitiannya menggunakan enam faktor utama dalam instrumen kuesioner. Faktor-faktor tersebut adalah *human resource*, kultur organisasi, teknologi, kebijakan, keadaan keuangan organisasi dan infrastruktur. Hasil dari penelitian tersebut yaitu perguruan tinggi ABC mempunyai skor *e-learning readiness* sebesar 3.07 dari 3,41 yang diharapkan sebagai standar kesiapan. Hal ini berarti perguruan tinggi ABC belum siap dalam penerapan *e-learning*.

C. Kerangka Berpikir

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi yang cepat membuat perubahan pada pola dan cara melakukan aktivitas pada hampir semua bidang kehidupan. Salah satu bentuk penerapan teknologi informasi dan komunikasi dalam sistem pembelajaran dikenal sebagai *e-learning*. Adanya *e-learning* diharapkan akan menambah mutu pendidikan di Indonesia. Pada jenjang SD, SMP, SMA, dan perguruan tinggi di Indonesia sudah mulai menerapkan *e-learning* dalam proses pembelajaran. Inovasi *e-learning* di Indonesia masih tergolong hal baru dan *e-learning* sebagian besar digunakan di perguruan tinggi.

Dewasa ini pada jenjang SMA sudah mulai menerapkan *e-learning* dalam proses pembelajaran. Kota Yogyakarta yang memiliki julukan kota pelajar mempunyai SMA Negeri dan SMA Muhammadiyah yang sudah menerapkan *e-learning*.

Pemanfaatan *e-learning* yang memiliki kelebihan dan kemudahan, tidak terlepas dari kekurangan Apabila sekolah yang menerapkan *e-learning* tanpa memiliki persiapan yang matang, maka dapat diperkirakan penerapan *e-learning* tidak optimal. Sehingga diperlukan persiapan yang matang agar siap dalam penerapan *e-learning*. Penelitian pada jenjang SMA untuk penerapan *e-learning* masih sedikit. Untuk itu perlu dilakukan penelitian terkait hal tersebut. Penelitian bertujuan memberikan gambaran tingkat kesiapan penerapan *e-learning* pada jenjang SMA serta mengetahui faktor-faktor apa saja yang dibutuhkan dan yang kurang dalam penerapan *e-learning* juga perlu diperhatikan. Pengecekan berkala pada setiap faktor yang membuat penerapan *e-learning* menjadi siap juga diperlukan, agar bisa memperbaiki faktor yang lemah. Dengan menggunakan metode survei untuk *e-learning readiness* yang dikembangkan oleh para ahli, tentunya dapat melihat tingkat kesiapan dari sekolah yang menerapkan *e-learning*. Selain itu juga dapat mengetahui faktor-faktor yang masih lemah dan membutuhkan peningkatan.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif. Penelitian deskriptif ditujukan untuk mendeskripsikan atau menggambarkan fenomena-fenomena yang ada, baik fenomena yang bersifat alamiah ataupun rekayasa manusia (Nana Syaodih, 2006: 72).

B. Desain Penelitian/ Model Penelitian

Model penelitian dalam penelitian ini menggunakan instrumen kuesioner. Instrumen kuesioner (Cholid Narbuko, 2010: 76) adalah suatu daftar yang berisikan rangkaian pertanyaan mengenai sesuatu masalah atau bidang yang akan diteliti. Untuk memperoleh data, kuesioner disebarluaskan kepada responden (orang-orang yang menjawab jadi yang diselidiki), terutama pada penelitian survai. Tujuan instrumen kuesioner adalah memperoleh informasi yang relevan dengan tujuan penelitian dan memperoleh informasi mengenai suatu masalah secara serentak.

Model yang digunakan dalam penelitian ini adalah model ELR Aydin & Tasci untuk mengukur kesiapan penerapan *e-learning*. Model ELR Aydin & Tasci sudah dikembangkan serta disesuaikan agar dapat digunakan dalam penelitian ini. Model ELR Aydin & Tasci menggunakan empat faktor kesiapan. Model ini akan memberikan skor tingkat kesiapan penerapan *e-learning* suatu sekolah. Model

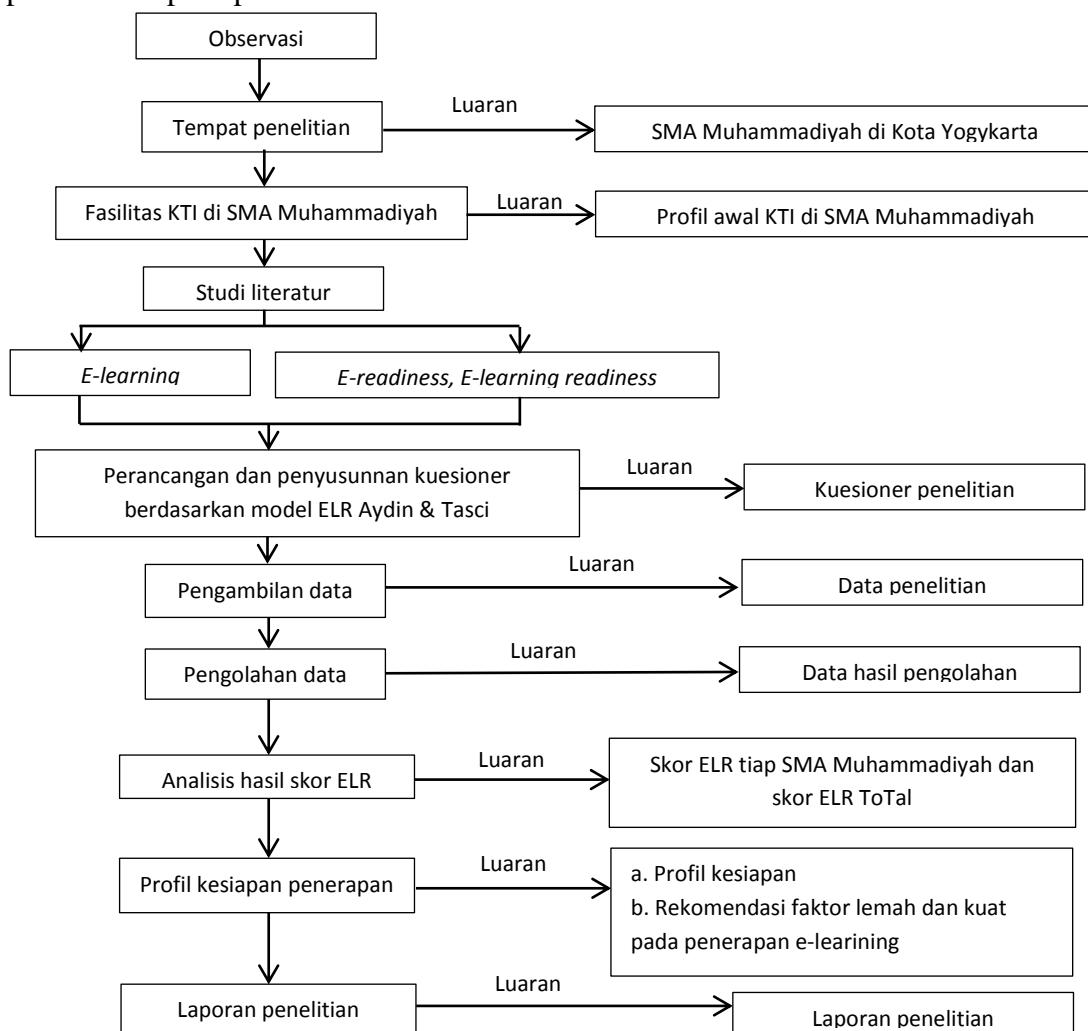
ELR Aydin & Tasci dikembangkan untuk institusi-institusi di negara berkembang, sehingga cocok jika digunakan di Indonesia. Faktor-faktor dari model ELR Aydin & Tasci ditunjukkan pada Tabel 2.

Tabel 2. Faktor ELR dari model ELR Aydin & Tasci yang telah disesuaikan

	Sumber daya	Keterampilan	Sikap
Teknologi	Akses ke komputer dan internet	Kemampuan untuk menggunakan komputer dan internet	Sikap positif terhadap penggunaan teknologi <i>e-learning</i>
Inovasi	Rintangan/ halangan dalam pengadopsian <i>e-learning</i>	Kemampuan untuk mengadaptasi perubahan (pembaharuan / inovasi)	Keterbukaan terhadap pembaharuan (inovasi)
Manusia	<ul style="list-style-type: none"> - Siswa yang berpendidikan - Guru yang berpengalaman - Pendukung <i>e-learning</i> (Pelopor) - Penyedia jasa dan pihak eksternal 	Kemampuan untuk belajar melalui/ dengan <i>e-learning</i>	<ul style="list-style-type: none"> - Kerjasama antar siswa dalam menggunakan <i>e-learning</i> - Kerjasama antara siswa dan guru dalam proses belajar mengajar dengan <i>e-learning</i> - Kerjasama antara karyawan dan guru dalam mengelola sistem <i>e-learning</i>
Pengembangan diri	Anggaran internal untuk <i>e-learning</i>	Kemampuan untuk memanajemen waktu	Kepercayaan terhadap pengembangan diri

Berdasarkan Tabel 2, faktor manusia dari sisi sumber daya dan sikap, faktor inovasi dari sisi sumber daya, serta faktor pengembangan diri dari sisi sumber daya telah mengalami penyesuaian. Penyesuaian tersebut bertujuan untuk mendapatkan hasil pengukuran kesiapan penerapan *e-learning* yang lebih optimal.

Model ini dapat diterapkan sebelum penerapan e-learning dengan memberikan hasil skor kesiapan. Model ini juga dapat diterapkan sesudah penerapan *e-learning* dengan memberikan hasil berupa evaluasi untuk kelanjutan penerapan *e-learning*. Model ini hanya memfokuskan pada aspek institusi dalam hal ini adalah kepala sekolah, wakil kepala sekolah, bendahara sekolah, penanggung jawab laboratorium komputer dan guru yang ahli dalam *e-learning*. Skor *e-learning readiness* yang sudah diketahui akan dievaluasi faktor mana yang masih lemah ataupun yang sudah siap dalam penerapan *e-learning*. Alur penelitian seperti pada Gambar 1 berikut.



Gambar 1. Diagram rencana penelitian

C. Subjek Penelitian

Responden-responden pada penelitian ini adalah kepala sekolah, wakil kepala sekolah, bendahara sekolah, penanggung jawab laboratorium komputer dan guru yang ahli dalam *e-learning* yang memiliki wewenang penuh terhadap data yang dimiliki sekolah. Pengambilan sampel untuk responden berdasarkan kriteria dengan pertimbangan terkait penerapan kesiapan *e-learning* sebagai berikut.

1. Responden dipandang dapat memberikan gambaran dan kesimpulan yang jelas mengenai data yang dimiliki sekolah.
2. Responden dipandang mempunyai pandangan dan pengetahuan yang luas tentang data yang dimiliki oleh sekolah.
3. Responden dipandang berkompeten terkait penerapan *e-learning* di sekolah.

D. Lokasi Penelitian

Penentuan sekolah yang dijadikan sampel dalam penelitian ini berdasarkan teknik *purposive sampling*. Teknik *purposive sampling* (Cholid Narbuko, 2010: 116) adalah teknik yang berdasarkan pada ciri-ciri atau sifat-sifat tertentu yang diperkirakan mempunyai hubungan dengan ciri-ciri atau sifat-sifat yang ada dalam populasi yang sudah diketahui sebelumnya. Ciri-ciri atau sifat-sifat yang spesifik yang ada atau dilihat dalam populasi dijadikan kunci untuk pengambilan sampel. Kriteria sekolah yang dijadikan sampel adalah sebagai berikut.

1. Mempunyai status sebagai sekolah Muhammadiyah,
2. Mempunyai fasilitas laboratorium komputer,

3. Memiliki jaringan komputer (laboratorium komputer yang sudah dilengkapi internet),
4. Sebagian besar tenaga pengajar dan pengurus sekolah berijazah S1,
5. Terdaftar atau terkoneksi dengan Jardiknas.

Dari kriteria tersebut diperoleh sampelnya adalah sebagai berikut.

1. SMA Muhammadiyah 1 Yogyakarta,
2. SMA Muhammadiyah 2 Yogyakarta,
3. SMA Muhammadiyah 3 Yogyakarta,
4. SMA Muhammadiyah 4 Yogyakarta,
5. SMA Muhammadiyah 5 Yogyakarta,
6. SMA Muhammadiyah 6 Yogyakarta,
7. SMA Muhammadiyah 7 Yogyakarta.

E. Jenis Data

Jenis data pada penelitian ini adalah data kuantitatif berupa skor *e-learning readiness* SMA Muhammadiyah di Kota Yogayakarta.

F. Instrumen Penelitian

Penelitian ini menggunakan kuesioner yang berisi 37 pertanyaan-pertanyaan berdasarkan model ELR Aydin & Tasci untuk empat faktor, yaitu manusia, pengembangan diri, teknologi dan inovasi. Faktor-faktor model Aydin & Tasci dan form kuesioner seperti pada lampiran A1 dan lampiran A2.

G. Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan metode *check list* dengan memberikan tanda cek (✓) pada pilihan jawaban yang sesuai dalam lembar penilaian. Skor yang digunakan yaitu 5, 4, 3, 2, 1 untuk masing-masing penilaian jawaban pada setiap pertanyaan.

H. Teknik Analisis Data

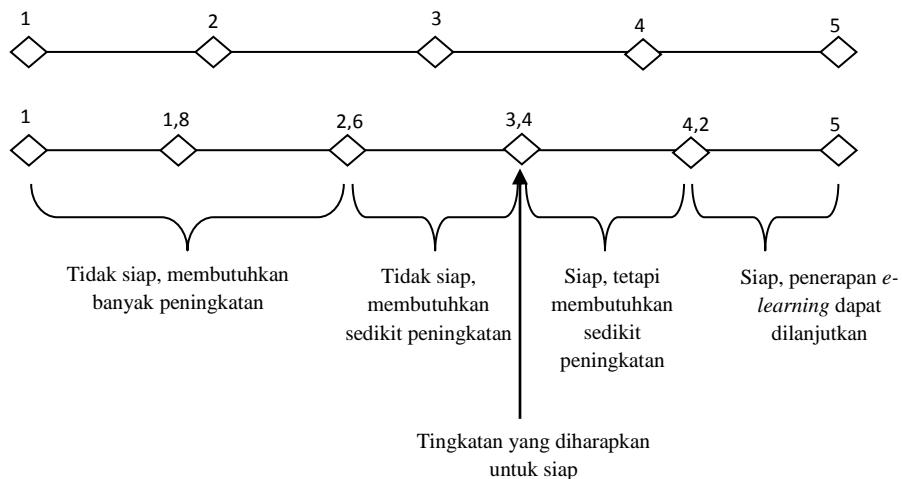
Setelah semua data terkumpul, dilakukan analisis menggunakan model ELR Aydin & Tasci (2005). Adapun analisisnya adalah sebagai berikut.

1. Skor yang digunakan dalam lembar penilaian yaitu 5, 4, 3, 2, dan 1 untuk tiap pertanyaan. Setelah lembar penilaian diisi oleh responden akan diperoleh skor total, selanjutnya dihitung rata-rata akhir dengan menggunakan rumus,

$$\bar{x} = \frac{\sum x}{n}$$

Keterangan : \bar{x} = rata-rata akhir
 $\sum x$ = jumlah skor total
 n = jumlah responden

2. Skor rata-rata dari setiap pertanyaan, skor rata-rata pertanyaan untuk satu faktor yang sama dan skor rata-rata total dari semua pertanyaan akan dinilai menggunakan skala penilaian model ELR Aydin & Tasci. Skala penilaian tersebut berupa empat kategori yaitu siap dan penerapan *e-learning* dapat dilanjutkan, siap tetapi membutuhkan sedikit peningkatan, tidak siap dan membutuhkan sedikit peningkatan, serta tidak siap dan membutuhkan banyak peningkatan. Skala penilaian tersebut ditunjukkan pada Gambar 2.



Gambar 2. Skala penilaian model ELR Aydin & Tasci

Skor rata-rata 3,41 merupakan skor minimal untuk tingkat kesiapan penerapan *e-learning*, sehingga $\bar{x}_{elr} = 3,41$ yang berarti skor rata-rata dari tiap pertanyaan, skor rata-rata pertanyaan untuk satu faktor yang sama dan skor rata-rata total dari semua pertanyaan harus $\bar{x} \geq \bar{x}_{elr}$ untuk dapat dianggap siap dalam penerapan *e-learning*. Untuk rentang nilai dan kategori seperti pada Tabel 3 berikut.

Tabel 3. Rentang nilai dan kategori model ELR Aydin & Tasci

Rentang nilai	Kategori
$1 \leq \bar{x} \leq 2,6$	Tidak siap, membutuhkan banyak peningkatan
$2,6 < \bar{x} \leq 3,4$	Tidak siap, membutuhkan sedikit peningkatan
$3,4 < \bar{x} \leq 4,2$	Siap, tetapi membutuhkan sedikit peningkatan
$4,2 < \bar{x} \leq 5$	Siap, penerapan <i>e-learning</i> dapat dilanjutkan

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Dari rencana tujuh SMA Muhammadiyah di Kota Yogyakarta, realisasi lokasi pengambilan data di SMA Muhammadiyah di Kota Yogyakarta adalah lima SMA Muhammadiyah. Kelima SMA Muhammadiyah tersebut yaitu SMA Muhammadiyah 1 Yogyakarta, SMA Muhammadiyah 2 Yogyakarta, SMA Muhammadiyah 3 Yogyakarta, SMA 5 Muhammadiyah Yogyakarta, dan SMA Muhammadiyah 6 Yogyakarta. Hal tersebut disebabkan karena ada dua sekolah yang tidak memberikan izin untuk penelitian, yaitu SMA Muhammadiyah 4 dan SMA Muhammadiyah 7. Kepala sekolah dari kedua SMA Muhammadiyah tersebut tidak bersedia untuk dijadikan lokasi pengambilan data karena kesibukan dari guru dan kepala sekolah. Selain itu, dalam waktu bersamaan pihak sekolah sibuk mempersiapkan ujian nasional dan persiapan penerimaan siswa baru. Pengambilan data dilaksanakan pada tanggal 28 April 2014 sampai 16 Mei 2014. Hasil dari penyebaran kuesioner untuk kelima SMA Muhammadiyah ditunjukkan pada tabel 4 berikut.

Tabel 4. Hasil dari penyebaran kuesioner di lima SMA Muhammadiyah

Sekolah	Responden	Jumlah Kuesioner
SMA Muhammadiyah 1	Penanggung jawab laboratorium dan guru yang ahli dalam <i>e-learning</i>	2

SMA Muhammadiyah 2	kepala sekolah, wakil kepala sekolah, bendahara sekolah, penanggung jawab laboratorium komputer dan guru yang ahli dalam <i>e-learning</i>	5
SMA Muhammadiyah 3	kepala sekolah, wakil kepala sekolah, bendahara sekolah, penanggung jawab laboratorium komputer dan guru yang ahli dalam <i>e-learning</i>	5
SMA Muhammadiyah 5	kepala sekolah, wakil kepala sekolah, bendahara sekolah, penanggung jawab laboratorium komputer dan guru yang ahli dalam <i>e-learning</i>	5
SMA Muhammadiyah 6	kepala sekolah, wakil kepala sekolah, bendahara sekolah, penanggung jawab laboratorium komputer dan guru yang ahli dalam <i>e-learning</i>	5
Jumlah		22

Berdasarkan Tabel 4, adapun jumlah kuesioner yang dapat diolah hanya 22 kuesioner dari 25 kuesioner yang telah disebarluaskan. Untuk responden yang mengisi kuesioner di SMA Muhammadiyah 1 Yogyakarta sebanyak dua orang yaitu penanggung jawab laboratorium komputer dan guru yang ahli dalam *e-learning*. Hal tersebut dikarenakan pihak sekolah tidak mengizinkan bendahara sekolah untuk mengisi kuesioner. Adapun wakil kepala sekolah dan kepala sekolah sedang menjalankan tugas di luar sekolah saat pengambilan data berlangsung. Rekapitulasi hasil pengisian kuesioner oleh kedua responden seperti disajikan pada Tabel 5a.

Tabel 5a. Hasil skor ELR SMA Muhammadiyah 1 Yogyakarta

Faktor ELR	Jumlah Skor	Skor ELR (dalam \bar{x})	Kategori
Faktor Manusia	62	3,44	Siap, tetapi membutuhkan sedikit peningkatan
Faktor Pengembangan diri	93	4,65	Siap, penerapan <i>e-learning</i> dapat dilanjutkan
Faktor Teknologi	114	4,79	Siap, penerapan <i>e-learning</i> dapat dilanjutkan
Faktor Inovasi	52	4,33	Siap, penerapan <i>e-learning</i> dapat dilanjutkan
Total ELR	321	4,35	Siap, penerapan <i>e-learning</i> dapat dilanjutkan

Berdasarkan Tabel 4, responden yang mengisi kuesioner di SMA Muhammadiyah 2 Yogyakarta sebanyak lima orang. Rekapitulasi hasil pengisian kuesioner oleh kelima responden ditunjukkan pada Tabel 5b.

Tabel 5b. Hasil skor ELR SMA Muhammadiyah 2 Yogyakarta

Faktor ELR	Jumlah Skor	Skor ELR (dalam \bar{x})	Kategori
Faktor Manusia	135	3	Tidak siap, membutuhkan sedikit peningkatan
Faktor Pengembangan diri	149	2,98	Tidak siap, membutuhkan sedikit peningkatan
Faktor Teknologi	187	3,12	Tidak siap, membutuhkan sedikit peningkatan
Faktor Inovasi	92	3,07	Tidak siap, membutuhkan sedikit peningkatan
Total ELR	563	3,04	Tidak siap, membutuhkan sedikit peningkatan

Berdasarkan Tabel 4, responden yang mengisi kuesioner di SMA Muhammadiyah 3 Yogyakarta sebanyak lima orang. Rekapitulasi hasil pengisian kuesioner oleh kelima responden seperti disajikan pada Tabel 5c.

Tabel 5c. Hasil skor ELR SMA Muhammadiyah 3 Yogyakarta

Faktor ELR	Jumlah Skor	Skor ELR (dalam \bar{x})	Kategori
Faktor Manusia	111	2,4	Tidak siap, membutuhkan sedikit peningkatan
Faktor Pengembangan diri	153	3,06	Tidak siap, membutuhkan sedikit peningkatan
Faktor Teknologi	245	4,08	Siap, tetapi membutuhkan sedikit peningkatan
Faktor Inovasi	94	3,13	Tidak siap, membutuhkan sedikit peningkatan
Total ELR	603	3,24	Tidak siap, membutuhkan sedikit peningkatan

Berdasarkan Tabel 4, responden yang mengisi kuesioner di SMA Muhammadiyah 5 Yogyakarta sebanyak lima orang. Rekapitulasi hasil pengisian kuesioner oleh kelima responden ditunjukkan pada Tabel 5d.

Tabel 5d. Hasil skor ELR SMA Muhammadiyah 5 Yogyakarta

Faktor ELR	Jumlah Skor	Skor ELR (dalam \bar{x})	Kategori
Faktor Manusia	121	2,67	Tidak siap, membutuhkan sedikit peningkatan
Faktor Pengembangan diri	161	3,26	Tidak siap, membutuhkan sedikit peningkatan
Faktor Teknologi	243	4,05	Siap, tetapi membutuhkan sedikit peningkatan
Faktor Inovasi	111	3,67	Siap, tetapi membutuhkan sedikit peningkatan
Total ELR	636	3,43	Siap, tetapi membutuhkan sedikit peningkatan

Berdasarkan Tabel 4, responden yang mengisi kuesioner di SMA Muhammadiyah 6 Yogyakarta sebanyak lima orang. Rekapitulasi hasil pengisian kuesioner oleh kelima responden seperti disajikan pada Tabel 5e.

Tabel 5e. Hasil skor ELR SMA Muhammadiyah 6 Yogyakarta

Faktor ELR	Jumlah Skor	Skor ELR (dalam \bar{x})	Kategori
Faktor Manusia	118	2,62	Tidak siap, membutuhkan sedikit peningkatan
Faktor Pengembangan diri	164	3,06	Tidak siap, membutuhkan sedikit peningkatan
Faktor Teknologi	250	4,17	Siap, penerapan <i>e-learning</i> dapat dilanjutkan
Faktor Inovasi	113	3,76	Siap, tetapi membutuhkan sedikit peningkatan
Total ELR	645	3,42	Siap, tetapi membutuhkan sedikit peningkatan

Berdasarkan hasil dari rekapitulasi data masing-masing SMA Muhammadiyah, rekapitulasi hasil skor ELR dari kelima SMA Muhammadiyah ditunjukkan pada Tabel 5f.

Tabel 5f. Hasil skor akhir ELR SMA-SMA Muhammadiyah di Kota Yogyakarta

Faktor ELR	Jumlah Skor	Skor ELR (dalam \bar{x})	Kategori
SMA Muhammadiyah 1 Yogyakarta	321	4,35	Siap, penerapan <i>e-learning</i> dapat dilanjutkan
SMA Muhammadiyah 2 Yogyakarta	563	3,04	Tidak siap, membutuhkan sedikit peningkatan
SMA Muhammadiyah 3 Yogyakarta	603	3,24	Tidak siap, membutuhkan sedikit peningkatan
SMA Muhammadiyah 5 Yogyakarta	636	3,43	Siap, tetapi membutuhkan sedikit peningkatan
SMA Muhammadiyah 6 Yogyakarta	645	3,42	Siap, tetapi membutuhkan sedikit peningkatan
Total ELR	2768	3,49	Siap, tetapi membutuhkan sedikit peningkatan

Rekapitulasi keseluruhan hasil skor ELR beserta faktor-faktor ELR SMA Muhammadiyah seperti pada Tabel 5g.

Tabel 5g. Hasil skor akhir ELR SMA Muhammadiyah di Kota Yogyakarta

Faktor ELR	Jumlah Skor	Skor ELR (dalam \bar{x})	Kategori
Faktor Manusia	547	2,82	Tidak siap, membutuhkan sedikit peningkatan
Faktor Pengembangan diri	720	3,40	Tidak siap, membutuhkan sedikit peningkatan
Faktor Teknologi	1039	4,04	Siap, tetapi membutuhkan sedikit peningkatan
Faktor Inovasi	462	3,59	Siap, tetapi membutuhkan sedikit peningkatan
Total ELR	2768	3,49	Siap, tetapi membutuhkan sedikit peningkatan

Hasil skor akhir ELR dari kelima SMA Muhammadiyah di Kota Yogyakarta akan dikategorikan sesuai dengan penilaian model ELR Aydin & Tasci. Berdasarkan pengkategorian tersebut akan diketahui faktor-faktor yang masih lemah dalam penerapan *e-learning*. Untuk hasil yang lebih lengkap seperti pada lampiran C1 dan C2.

B. Pembahasan

1. Tingkat Kesiapan SMA-SMA Muhammadiyah di Kota Yogyakarta

Berdasarkan hasil skor penilaian ELR dengan model Aydin & Tasci pada Tabel 5a maka dapat diketahui untuk SMA Muhammadiyah 1 Yogyakarta mempunyai skor ELR $\bar{x} = 4,35 > 3,41$. SMA Muhammadiyah 1 Yogyakarta siap dalam penerapan *e-learning*, dan penerapan *e-learning* dapat dilanjutkan. Peningkatan dilakukan pada faktor-faktor ELR yang mempunyai skor rendah. Faktor-faktor ELR di SMA Muhammadiyah 1 Yogyakarta mempunyai nilai $\bar{x} > 3,41$. Hal tersebut berarti tiap faktor ELR siap dalam penerapan *e-learning*, tetapi faktor manusia membutuhkan sedikit peningkatan. Peningkatan dilakukan dengan

melihat butir pertanyaan yang memiliki skor ELR $\bar{x} < 3,41$ pada lampiran C1 dan C2..

Pada Tabel 5b, SMA Muhammadiyah 2 Yogyakarta mempunyai skor ELR $\bar{x} = 3,04 < 3,41$. Skor tiap faktor ELR di SMA Muhammadiyah 2 Yogyakarta juga mempunyai nilai $\bar{x} < 3,41$. Hal tersebut menunjukkan bahwa SMA Muhammadiyah 2 Yogyakarta tidak siap dalam penerapan *e-learning* dan membutuhkan sedikit peningkatan pada tiap faktor ELR.

SMA Muhammadiyah 3 Yogyakarta mempunyai skor ELR $\bar{x} = 3,24 < 3,41$. Faktor ELR yang mempunyai nilai $\bar{x} > 3,41$ adalah faktor teknologi. Faktor manusia, faktor pengembangan diri serta faktor inovasi mempunyai nilai $\bar{x} < 3,41$. Hasil tersebut dapat dilihat pada Tabel 5c. Hal ini menunjukkan bahwa SMA Muhammadiyah 3 Yogyakarta tidak siap dalam penerapan *e-learning* dan membutuhkan sedikit peningkatan. Peningkatan dilakukan pada faktor manusia, faktor pengembangan diri serta faktor inovasi yang mempunyai skor ELR rendah.

Berdasarkan hasil skor ELR pada Tabel 5d, SMA Muhammadiyah 5 Yogyakarta siap dalam penerapan *e-learning*. SMA Muhammadiyah 5 Yogyakarta mempunyai skor ELR $\bar{x} = 3,43 > 3,41$. Hal tersebut berarti SMA Muhammadiyah siap dalam penerapan *e-learning*, tetapi membutuhkan sedikit peningkatan. Peningkatan dilakukan pada faktor ELR yang memiliki skor ELR rendah. Faktor manusia dan faktor pengembangan diri mempunyai skor ELR $\bar{x} < 3,41$, sehingga membutuhkan sedikit peningkatan.

Pada Tabel 5e, SMA Muhammadiyah 6 Yogyakarta mempunyai skor ELR $\bar{x} = 3,42 > 3,41$. Hal ini menunjukkan bahwa SMA Muhammadiyah 6

Yogyakarta siap dalam penerapan *e-learning*, tetapi membutuhkan sedikit peningkatan. Peningkatan dilakukan pada faktor ELR yang memiliki skor ELR rendah. Faktor manusia dan faktor pengembangan diri membutuhkan peningkatan, karena skor ELR $\bar{x} < 3,41$.

Berdasarkan pembahasan tersebut dapat disimpulkan tingkat kesiapan penerapan *e-learning* masing-masing SMA Muhammadiyah di Kota Yogyakarta. Tingkat kesiapan penerapan *e-learning* masing-masing SMA Muhammadiyah di Kota Yogyakarta adalah sebagai berikut.

1. Tingkat kesiapan *e-learning* pada SMA Muhammadiyah 1 Yogyakarta adalah siap, penerapan *e-learning* dapat dilanjutkan.
2. Tingkat kesiapan *e-learning* pada SMA Muhammadiyah 2 Yogyakarta adalah tidak siap dan membutuhkan sedikit peningkatan. SMA Muhammadiyah 2 Yogyakarta membutuhkan sedikit peningkatan pada semua faktor ELR.
3. Tingkat kesiapan *e-learning* pada SMA Muhammadiyah 3 Yogyakarta adalah tidak siap dan membutuhkan sedikit peningkatan. SMA Muhammadiyah 3 Yogyakarta membutuhkan sedikit peningkatan pada faktor manusia, faktor pengembangan diri dan faktor inovasi.
4. Tingkat kesiapan *e-learning* pada SMA Muhammadiyah 5 Yogyakarta adalah siap tetapi membutuhkan sedikit peningkatan. SMA Muhammadiyah 5 Yogyakarta membutuhkan sedikit peningkatan pada faktor manusia dan faktor pengembangan diri.
5. Tingkat kesiapan *e-learning* pada SMA Muhammadiyah 6 Yogyakarta adalah siap tetapi membutuhkan sedikit peningkatan. SMA Muhammadiyah 6

Yogyakarta membutuhkan sedikit peningkatan pada faktor manusia dan faktor pengembangan diri.

Hasil secara keseluruhan untuk kelima SMA Muhammadiyah di Kota Yogyakarta adalah siap dalam penerapan *e-learning*. Hal tersebut ditunjukkan pada tabel 5g dengan skor ELR $\bar{x} = 3,49 > 3,41$. SMA Muhammadiyah di Kota Yogyakarta siap dalam penerapan *e-learning*, tetapi membutuhkan sedikit peningkatan. Peningkatan dilakukan pada faktor ELR yang mempunyai skor rendah. Faktor ELR yang masih lemah adalah faktor manusia dan faktor pengembangan diri, karena mempunyai nilai $\bar{x} < 3,41$.

Peningkatan pada faktor ELR tidak hanya dilakukan untuk mengatasi skor ELR yang mempunyai nilai $\bar{x} < 3,41$. Peningkatan dilakukan juga untuk meningkatkan nilai skor ELR yang dimiliki setiap faktor ELR. Peningkatan pada faktor ELR juga dapat menunjukkan bagian-bagian yang perlu diperhatikan lebih pada faktor ELR tersebut.

a. Peningkatan Skor ELR pada Faktor Manusia

Faktor manusia dari kelima SMA Muhammadiyah di Kota Yogyakarta pada tabel 5g mempunyai skor akhir ELR $\bar{x} = 2,82 < 3,41$. Hal ini berarti ditinjau dari faktor manusia masih belum siap dalam penerapan *e-learning* dan membutuhkan peningkatan. Peningkatan pada faktor manusia dapat dilakukan dengan melihat butir-butir pertanyaan pada kuesioner. Skor akhir ELR tiap butir pertanyaan pada faktor manusia seperti pada lampiran C1 dan C2. Pada lampiran C1 dan C2, menunjukkan bahwa skor akhir ELR tiap butir pertanyaan

pada faktor manusia memiliki skor ELR $\bar{x} < 3,41$. Peningkatan pada faktor manusia adalah sebagai berikut.

1. Penyesuaian dalam seleksi penerimaan siswa baru. sehingga siswa baru yang masuk ke SMA Muhammadiyah di Kota Yogyakarta memiliki nilai akademis yang bagus. Siswa baru yang memiliki nilai akademis bagus diharapkan cukup siap saat penerapan *e-learning* dalam proses pembelajaran.
2. Peningkatan pada kualitas guru di SMA Muhammadiyah di Kota Yogyakarta dengan memberikan pelatihan *e-learning*. Pelatihan *e-learning* dilakukan agar guru memiliki keahlian dan pengalaman menggunakan *e-learning*. Guru yang sudah memiliki keahlian dan pengalaman diharapkan dapat memanfaatkan *e-learning* dalam proses pembelajaran.
3. Peningkatan pada siswa di SMA Muhammadiyah di Kota Yogyakarta dengan memberikan pelatihan *e-learning*. Pelatihan *e-learning* dilakukan agar siswa dapat menggunakan dan memanfaatkan *e-learning* dengan baik.
4. Peningkatan pada kualitas hubungan antara siswa dengan siswa lain, siswa dengan guru, dan guru dengan karyawan sebagai administrator dalam *e-learning*. Peningkatan pada hubungan antara siswa dengan siswa lain dimaksudkan agar siswa dapat bekerja sama dengan siswa lain dalam menyelesaikan tugas sekolah menggunakan *e-learning*. Peningkatan pada hubungan siswa dan guru dimaksudkan agar guru dapat bekerja sama dengan siswa saat proses belajar mengajar dengan *e-learning*, sehingga *e-learning* dapat dimanfaatkan dengan baik. Peningkatan pada hubungan guru dan

karyawan sebagai administrator dimaksudkan agar karyawan dapat bekerjasama dengan guru sehingga *e-learning* dapat dikelola dengan baik.

b. Peningkatan Skor ELR pada Faktor Pengembangan Diri

Faktor pengembangan diri dari kelima SMA Muhammadiyah di Kota Yogyakarta pada tabel 5g mempunyai skor akhir ELR $\bar{x} = 3,40 < 3,41$. Hal tersebut berarti faktor pengembangan diri pada kelima SMA Muhammadiyah di Kota Yogyakarta tidak siap untuk penerapan *e-learning* dan membutuhkan sedikit peningkatan. Peningkatan dapat dilakukan dengan melihat butir-butir pertanyaan pada kuesioner. Skor akhir ELR tiap butir pertanyaan pada faktor pengembangan diri seperti pada lampiran C1 dan C2. Pada lampiran C1 dan C2, terdapat empat butir pertanyaan yang skor akhir ELR $\bar{x} < 3,41$. Peningkatan pada pengembangan diri diharapkan agar seluruh anggota sekolah di SMA Muhammadiyah di Kota Yogyakarta dapat berkembang dalam menerapkan *e-learning* dalam proses pembelajaran. Peningkatan yang perlu dilakukan adalah sebagai berikut.

1. Peningkatan pada pengembangan diri siswa di SMA Muhammadiyah di Kota Yogyakarta. Siswa diharapkan agar meluangkan waktu untuk belajar *e-learning* diluar sekolah, sehingga *e-learning* dapat dimanfaatkan dengan baik. Guru dapat memberi tugas menggunakan *e-learning*, sehingga siswa dapat belajar mengakses *e-learning* diluar lingkungan sekolah.
2. Percaya diri dalam penerapan *e-learning* di SMA Muhammadiyah di Kota Yogyakarta diperlukan agar pemanfaatan *e-learning* dapat berjalan dengan baik. Apabila penerapan *e-learning* dilakukan tanpa rasa percaya diri bahwa

e-learning dapat meningkatkan hasil belajar siswa, maka proses pembelajaran dengan *e-learning* tidak akan berjalan maksimal.

3. Peningkatan pada alokasi anggaran dana untuk penerapan *e-learning* di SMA Muhammadiyah di Kota Yogyakarta. Peningkatan pada perencanaan anggaran dana sebelum menerapkan *e-learning* perlu di bahas dengan baik dalam rapat dewan sekolah. Perencanaan anggaran dapat memperlihatkan bahwa sumber dana dari sekolah sendiri sudah mencukupi atau kurang. Perencanaan anggaran yang matang akan memberikan hasil penerapan yang baik dan maksimal.

c. Peningkatan Skor ELR pada Faktor Teknologi

Walaupun hasil akhir dari kelima SMA Muhammadiyah di Kota Yogyakarta pada tabel 5g memiliki dua faktor yang butuh peningkatan, tetapi ada dua faktor yang dapat menutupi hal tersebut. Faktor teknologi dan faktor inovasi mempunyai skor akhir ELR $\bar{x} > 3,41$. Pada lampiran C1 dan C2, setiap butir pertanyaan pada faktor teknologi mempunyai skor akhir ELR $\bar{x} > 3,41$. Hal tersebut menunjukkan infrastruktur teknologi dari kelima SMA Muhammadiyah di Kota Yogyakarta sudah memadai. Hal tersebut juga dapat menjadi keunggulan untuk SMA Muhammadiyah di Kota Yogyakarta saat menerapkan *e-learning* dalam proses pembelajaran. Pada lampiran C1 dan C2, butir pertanyaan yang memiliki nilai tertinggi adalah butir pertanyaan Q3. Hal tersebut berarti bahwa SMA Muhammadiyah di Kota Yogyakarta sudah menyediakan akses internet

yang memadai di lingkungan sekolah. Internet yang memadai membuat siswa dapat mengakses *e-learning* dengan mudah di lingkungan sekolah.

d. Peningkatan Skor ELR pada Faktor Inovasi

Faktor inovasi dari kelima SMA Muhammadiyah di Kota Yogyakarta pada tabel 5g mempunyai skor akhir ELR $\bar{x} = 3,59 > 3,41$. Berdasarkan tabel hasil skor akhir ELR faktor inovasi di lampiran C1 dan C2, butir pertanyaan yang mempunyai skor akhir ELR $\bar{x} < 3,41$ adalah butir pertanyaan Q28. Butir-butir pertanyaan lainnya mempunyai skor akhir ELR $\bar{x} > 3,41$. Hal menunjukkan bahwa persoalan yang dapat menghambat pengadopsian *e-learning* di kelima SMA Muhammadiyah di Kota Yogyakarta masih belum terselesaikan sepenuhnya. Priyanto (2008) mengatakan penyediaan infrastruktur teknologi dan pelatihan SDM sama sekali belum menjamin keberhasilan *e-learning*, kultur organisasi dan faktor *leadership* memiliki pengaruh yang besar terhadap keberhasilan *e-learning*.

2. Model ELR Aydin & Tasci sebagai Instrumen Evaluasi Berkelanjutan

Priyanto (2008) mengatakan Model ELR tidak hanya digunakan selama proses pengembangan, atau selama periode hibah (misal dua tahun). Tetapi sebaiknya digunakan secara terus menerus untuk menjaga keberlangsungan program adopsi *e-learning*. Model ELR Aydin & Tasci dapat menjadi instrumen evaluasi berkelanjutan bagi SMA Muhammadiyah di Kota Yogyakarta. Evaluasi berkelanjutan atau terus menerus dapat memberikan acuan kepada sekolah dalam penerapan *e-learning*. Evaluasi tersebut dapat memperlihatkan apakah penerapan

e-learning di SMA Muhammadiyah di Kota Yogyakarta berkembang menjadi lebih baik atau tidak berkembang sehingga menjadi beban sekolah sendiri.

C. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini tidak terlepas dari adanya keterbatasan dalam pelaksanaan dikarenakan sebagai berikut.

1. Ada dua SMA Muhammadiyah yang tidak memberikan izin penelitian. Kepala sekolah dari kedua SMA Muhammadiyah tersebut tidak bersedia untuk dijadikan lokasi pengambilan data karena kesibukan dari guru dan kepala sekolah SMA Muhammadiyah tersebut.
2. Responden untuk setiap sekolah diharapkan lima responden, tetapi ada satu sekolah yang membatasi jumlah responden hanya dua orang. Hal ini dikarenakan kebijakan dari sekolah tersebut.

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan tingkat kesiapan penerapan *e-learning* di SMA Muhammadiyah di Kota Yogyakarta, maka dapat diambil simpulan sebagai berikut.

1. Model *e-learning readiness* (ELR) Aydin & Tasci yang diterapkan pada kelima SMA Muhammadiyah (1, 2, 3, 5, dan 6) di Kota Yogyakarta memberikan hasil tiga dari lima sekolah tersebut termasuk pada kategori siap dalam penerapan *e-learning* yaitu SMA Muhammadiyah 1, SMA Muhammadiyah 5 dan SMA Muhammadiyah 6, sedangkan berdasarkan skor ELR $\bar{x} = 3,46$ yang berarti kelima SMA Muhammadiyah di Kota Yogyakarta termasuk pada kategori siap dalam penerapan *e-learning*, tetapi membutuhkan sedikit peningkatan pada beberapa faktor.
2. Peningkatan perlu dilakukan pada faktor yang memiliki nilai skor ELR rendah. Faktor manusia dan pengembangan diri masing-masing memiliki nilai skor ELR $\bar{x} = 2,82$ dan $\bar{x} = 3,4$. Hal tersebut berarti bahwa kedua faktor tersebut pada kelima SMA Muhammadiyah di Kota Yogyakarta termasuk pada kategori tidak siap dalam penerapan *e-learning*. Peningkatan perlu dilakukan pada dua faktor tersebut, sehingga penerapan *e-learning* dapat berjalan dengan optimal.

B. Saran

Saran-saran yang dapat diberikan berdasarkan penelitian yang telah dilakukan adalah sebagai berikut.

1. Penambahan faktor-faktor sebagai komponen pembentuk kuesioner model ELR Aydin & Tasci dapat dilakukan agar memberikan hasil pengukuran yang lebih optimal sesuai tempat penelitian.
2. Penentuan kategori untuk faktor-faktor lebih dispesifikasikan agar memberikan hasil penilaian yang lebih tepat.
3. Model ELR Aydin & Tasci dapat disesuaikan serta dikombinasikan agar memberikan hasil pengukuran yang lebih optimal sesuai tempat penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

- _____. (2012). *Materi Presentasi almultazam.org.*
<http://www.masulum.com>. Diakses tanggal 20 Juni 2014, jam 20.00 WIB.
- Ade Kusmana. (2011). *E-LEARNING DALAM PEMBELAJARAN*. Lentera Pendidikan Vol 14 No.1 Juni 2011. Hlm 35-51. <http://ejurnal.uin-alauddin.ac.id/artikel/03%20E-Learning%20dalam%20Pembelajaran%20-%20Ade%20Kusmana.pdf>
- Ahmad Johari Sihes. (2010). *Konsep Pembelajaran*.
<eprints.utm.my/10357/1/bab10.pdf>. Diakses tanggal 20 Juni 2014, jam 20.00 WIB.
- Andi Kristanto. (2003). *Jaringan Komputer*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Aydin, Cengiz Hakan & Tasci D. (2005). *Measuring Readiness for e-Learning: Reflections from an Emerging country*. Educational Technology & Society, 8(4). Hlm 244-257. http://www.ifets.info/journals/8_4/22.pdf. Diakses tanggal 6 Mei 2013, jam 11.05 WIB.
- Bakardjieva, Teodora. (2011). Introduction to Computer Networking.
http://vfu.bg/en/e-Learning/Computer-Networks--Introduction_Computer_Networking.pdf. Diakses tanggal 20 Juni 2014, jam 20.00 WIB.
- Broadbent, B. (2001). *Tips to help decide if your organization is ready for e-learning*. <http://wwwicde.net/en/arshive/articles/012.htm>. Diakses tanggal 20 Juni 2014, jam 20.00 WIB.
- Cepi Riyana. (2008). *Konsep dan Aplikasi Media Pembelajaran*.
http://file.upi.edu/Direktori/FIP/JUR_KURIKULUM_DAN_TEK_PEND_IDIKAN/197512302001121-CEPI_RIYANA/08_Media_Pembelajaran.pdf. Diakses tanggal 20 Juni 2014, jam 20.00 WIB.
- Chapnick, Samantha. (2000). *E-learning ReadinessTM Assessment*.
<http://www.internettime.com/itimegroup/ResearchDog1.pdf>. Diakses tanggal 19 Februari 2014, jam 20.33 WIB.
- Cholid Narbuko, H. Abu Achmadi. (2009). *Metodologi Penelitian: memberikan bekal teoritis pada mahasiswa tentang metodologi penelitian serta diharapkan dapat melaksanakan penelitian dengan langkah-langkah yang benar*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Cisco Systems. (2001). *What is e-Learning?*. Diakses dari
<http://learnframe.com/aboutlearning/page2.asp> pada tanggal 19 Februari 2014, jam 11.30 WIB.

- UI & IBM. (2008). *E-readiness rankings 2008 Maintaining momentum.* http://graphics.eiu.com/upload/ibm_ereadiness_2008.pdf. Diakses pada tanggal 19 Februari 2014, jam 20.32 WIB.
- Budhiraja, Renu & Sameer Sachdeva. (2002). *E-readiness Assessment (India).* <http://unpan1.un.org/intradoc/groups/public/documents/APCITY/UNPAN014673.pdf>. Diakses pada 19 Februari 2014, jam 20.56 WIB.
- Grendi Hendrastomo. (2008). *Dilema dan Tantangan Pembelajaran E-learning.* <http://staff.uny.ac.id/sites/default/files/132318574/Dilema%20dan%20Tantangan%20Pembelajaran%20Elearning%20ok.pdf>. Diakses tanggal 6 Februari 2014, jam 13.47 WIB.
- Haney, D. (2002). *Assesing Organizational Readiness for E-learning: 70 Questions to Ask.* Performance Improvement Vol 41 No.4 April 2002. Hlm 10-15. <http://www.qou.edu/english/scientificResearch/eLearningResearchhs/assessingOrganizational.pdf>. Diakses tanggal 25 Januari 2014, jam 20.41 WIB.
- Katrine Bauer, Anne. et. al. (2006). *E-readiness Survey 2005-2006: Special Focus on Plans and Strategies within E-Procurement.* <http://www.danfoss.com/NR/rdonlyres/DF2AE6AC-1BE0-4E8E-9310-F23789979B96/0/Ereadiness.pdf>. Diakses tanggal 10 Februari 2014, jam 10.56 WIB.
- Little, David. (2004). *Appedndix A E-Readiness assessment Questionnaire.* dlittle@ptsgconsulting.com. Diakses tanggal 10 September 2009, jam 10.59 WIB.
- Made Wena. (2009). *Strategi Pembelajaran Inovatif Kontemporer : Suatu Tinjauan Konseptual Operasional.* Editor: Fatna Yustianti. Jakarta: Bumi Aksara.
- Naidu, Som. (2006). *E-Learning: A Guidebook of Principles, Procedures and Practices.* rev. ed. http://dspace.col.org/bitstream/123456789/138/1/e-learning_guidebook.pdf. Diakses tanggal 6 Februari 2014, jam 10.00 WIB.
- Nana Syaodih Sukmadinata. (2006). *Metode Penelitian Pendidikan.* Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Nur Hadi Waryanto & Nur Insani. (2014). *Tingkat Kesiapan (Readiness) Implementasi E-Learning di Sekolah Menegah Atas Kota Yogyakarta.* Artikel penelitian FMIPA. Dokumen tidak dipublikasikan.
- Priyanto. (2008). *Model E-Learning Readiness Sebagai Strategi Pengembangan E-Learning.* International Seminar Proceedings, Information And Communication Technology (ICT) In Education. The Graduate School. Yogyakarta State University. http://nurhadiw.files.wordpress.com/2010/08/23_priyanto.pdf.

Diakses tanggal 19 Februari 20.00 WIB.

- Rina Indah Fariani. (2013). *Pengukuran Tingkat Kesiapan E-Learning (E-Learning Readiness) Studi Kasus Pada Perguruan Tinggi ABC Di Jakarta*. Seminar Nasional Aplikasi Teknologi Informasi (SNATI) Jakarta: Politeknik Manufaktur Astra.
- Rusman, Deni Kurniawan, dan Cepi Riyana. (2012). *Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi: Mengembangkan Profesionalitas Guru*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Rogers, E.M. (2003). *Diffusion of innovations(5th Ed)*. New York: Free.
- Rosenberg, Marc J. (2001). *Strategies for delivering knowledge in the digital age*. United States of America: McGraw-Hill Companies.
- Schank, Roger C. (2002). *Designing wolrd class e-learning*. United States of America: McGraw-Hill Companies.
- Schubert, Petra & Daniel Risch. (2006). *Collaborative Electronic Commence Technology and Research*. Nortwestern Switzerland: University of Applied Sciences Nortwestern Switzerland FHNW.
- The Division of Information Technology BHUTAN. (2003). *E-Readiness Assessement Final Report*.
http://www.unapcict.org/ecohub/resources/bhutan-e-readiness-assessment-final-report/at_download/attachment1. Diakses tanggal 19 Februari 2014, jam 21.49 WIB.
- Vosloo, Steve & Jean-Paul Van Belle. (2009) . E-Government and E-Readiness of Non-Profit Organisations in the Western Cape, South Africa.
<http://www.commerce.uct.ac.za/informationsystems/staff/personalpages/jvbelle/pubs/CIRN05%20SV%20JP%20EReadiness%20NGOs.pdf>.
Diakses pada tanggal 19 Februari 20.49 WIB.

A1. Faktor dan Gagasan pada Instrumen Penelitian

Tabel I. Faktor model ELR Aydin & Tasçi
dalam instrumen penelitian

	Sumber daya	Keterampilan	Sikap
Teknologi	Akses ke komputer dan internet (Q2,Q3,Q4)	Kemampuan untuk menggunakan komputer dan internet (Q5,Q6,Q7)	Sikap positif terhadap penggunaan teknologi <i>e-learning</i> (Q8,Q9,Q13,Q16,Q17 ,Q 32)
Inovasi	Rintangan/ halangan dalam pengadopsian <i>e-learning</i> (Q28)	Kemampuan untuk mengadaptasi perubahan (pembaharuan / inovasi) (Q26)	Keterbukaan terhadap pembaharuan (inovasi) (Q10,Q15,Q33,Q34)
Manusia	<ul style="list-style-type: none"> - Siswa yang berpendidikan (Q1) - Guru yang berpengalaman (Q21) - Pendukung <i>e-learning</i> (Pelopor) (Q22) - Penyedia jasa dan pihak eksternal (Q25) 	Kemampuan untuk belajar melalui/ dengan <i>e-learning</i> (Q23,Q24)	<ul style="list-style-type: none"> - Kerjasama antar siswa dalam menggunakan <i>e-learning</i> (Q35) - Kerjasama antara siswa dan guru dalam proses belajar mengajar dengan <i>e-learning</i> (Q36) - Kerjasama antara karyawan dan guru dalam mengelola sistem <i>e-learning</i> (Q37)
Pengembangan diri	Anggaran internal untuk <i>e-learning</i> (Q18,Q19)	Kemampuan untuk mengelola waktu (Q12)	Kepercayaan terhadap pengembangan diri (Q11,Q14,Q20,Q27,Q 29,Q30,Q31)

Pada tabel di atas, menunjukkan faktor dan gagasan model ELR Aydin & Tasçi yang digunakan sebagai landasan dalam menyusun pertanyaan pada kuesioner. Simbol Qn dengan (n = 1,2,3,...,37) menunjukkan faktor yang digunakan pada butir pertanyaan dalam kuesioner.

A2. Kuesioner Penelitian

Kuesioner Penelitian

Hari, tanggal

:

Nama

:

Jabatan *)

Kepala Sekolah

Wakil Kepala Sekolah Bagian Kurikulum

Bendahara Sekolah

Penanggung jawab Lab. Komputer Sekolah

Guru

:

Jenis Kelamin : L/P **)**

Nama Sekolah

:

**) : berilah tanda (✓) pada jabatan anda*

***) : pilih salah satu*

Judul Penelitian

Mengukur Tingkat Kesiapan Penerapan *E-Learning* Di Sekolah Menengah Atas Muhammadiyah Di Kota Yogyakarta

Tujuan Penelitian

1. Mengetahui tingkat kesiapan penerapan *e-learning* dalam proses pembelajaran di Sekolah Menengah Atas Muhammadiyah di Kota Yogyakarta.
2. Mengetahui faktor-faktor yang masih lemah atau membutuh perbaikan dan faktor-faktor yang sudah dianggap berhasil atau kuat dalam membantu penerapan *e-learning* dalam proses pembelajaran.

Petunjuk :

1. Mohon dengan hormat bantuan dan kesedian Bapak/Ibu untuk menjawab seluruh pertanyaan yang ada dalam kuesioner sesuai dengan keadaan/situasi sekolah dan pengetahuan Bapak/Ibu.
2. Berilah tanda (✓) pada pilihan jawaban yang paling sesuai pada pertanyaan yang ada dalam kuesioner.

Kuesioner 1

Kesiapan Faktor Manusia

Item	Manusia	Jawaban
Q1	Apa tingkatan kecerdasan rata-rata siswa yang masuk di sekolah Bapak/Ibu?	<input type="checkbox"/> Sangat pintar (5) <input type="checkbox"/> Pintar (4) <input type="checkbox"/> Cukup pintar (3) <input type="checkbox"/> Kurang pintar (2) <input type="checkbox"/> Tidak pintar (1)
Q21	Seberapa banyak guru sekolah Bapak/Ibu yang berpengalaman mengorganisasi dan mengevaluasi pembelajaran berbasis <i>e-learning</i> ?	<input type="checkbox"/> Semua guru (5) <input type="checkbox"/> Tiga seperempat dari jumlah guru (4) <input type="checkbox"/> Setengah dari jumlah guru (3) <input type="checkbox"/> Seperempat dari jumlah guru (2) <input type="checkbox"/> Tidak ada (1)
Q22	Adakah guru yang memelopori penggunaan <i>e-learning</i> di sekolah Bapak/Ibu?	<input type="checkbox"/> Semua guru (5) <input type="checkbox"/> Tiga seperempat dari jumlah guru (4) <input type="checkbox"/> Setengah dari jumlah guru (3) <input type="checkbox"/> Seperempat dari jumlah guru (2) <input type="checkbox"/> Tidak ada (1)
Q23	Apakah siswa dapat memanfaatkan <i>e-learning</i> ?	<input type="checkbox"/> Semua siswa (5) <input type="checkbox"/> Tiga seperempat dari jumlah siswa (4) <input type="checkbox"/> Setengah dari jumlah siswa (3) <input type="checkbox"/> Seperempat dari jumlah siswa (2) <input type="checkbox"/> Tidak ada (1)
Q24	Apakah guru dapat memanfaatkan <i>e-learning</i> ?	<input type="checkbox"/> Semua guru (5) <input type="checkbox"/> Tiga seperempat dari jumlah guru (4) <input type="checkbox"/> Setengah dari jumlah guru (3) <input type="checkbox"/> Seperempat dari jumlah guru (2) <input type="checkbox"/> Tidak ada (1)
Q25	Apakah bantuan yang ditawarkan penyedia jasa <i>e-learning</i> ataupun pihak-pihak luar yang ahli dalam bidang <i>e-</i>	<input type="checkbox"/> Semua bantuan sudah mencukupi untuk penerapan <i>e-learning</i>

	<i>learning</i> sudah mencukupi untuk penerapan <i>e-learning</i> di sekolah Bapak/Ibu?		(5) Tiga perempat dari jumlah bantuan yang diperlukan untuk penerapan <i>e-learning</i> sudah terpenuhi (4) Setengah dari jumlah bantuan yang diperlukan untuk penerapan <i>e-learning</i> sudah terpenuhi (3) Seperempat dari jumlah bantuan yang diperlukan untuk penerapan <i>e-learning</i> sudah terpenuhi (2) Tidak ada pihak yang membantu (1)
Q35	Apakah siswa Bapak/Ibu dapat bekerjasama dengan siswa lain dalam menyelesaikan tugas harian menggunakan <i>e-learning</i> ?		Semua siswa (5) Tiga seperempat dari jumlah siswa (4) Setengah dari jumlah siswa (3) Seperempat dari jumlah siswa (2) Tidak ada (1)
Q36	Apakah guru Bapak/Ibu dapat bekerjasama dengan siswa saat proses belajar mengajar menggunakan <i>e-learning</i> ?		Semua guru (5) Tiga seperempat dari jumlah guru (4) Setengah dari jumlah guru (3) Seperempat dari jumlah guru (2) Tidak ada (1)
Q37	Apakah karyawan Bapak/Ibu sebagai administrator dalam sistem <i>e-learning</i> dapat bekerjasama dengan guru dalam pengelolaan <i>e-learning</i> ?		Semua karyawan (5) Tiga seperempat dari jumlah karyawan (4) Setengah dari jumlah karyawan (3) Seperempat dari jumlah karyawan (2) Tidak ada (1)

Kuesioner 2

Kesiapan Faktor Pengembangan Diri

Item	Pengembangan Diri	Jawaban
Q11	Apakah siswa Bapak/Ibu senang dalam mengikuti pembelajaran dengan <i>e-learning</i> ?	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <p>Semua siswa senang(5) Tiga seperempat dari jumlah siswa senang (4) Setengah dari jumlah siswa senang (3) Seperempat dari jumlah siswa senang (2) Tidak ada siswa yang senang (1)</p>
Q12	Apakah siswa Bapak/Ibu dapat meluangkan waktunya (15, 30, atau 60 menit) untuk belajar <i>e-learning</i> ?	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <p>Semua siswa (5) Tiga seperempat dari jumlah siswa (4) Setengah dari jumlah siswa (3) Seperempat dari jumlah siswa (2) Tidak ada (1)</p>
Q14	Apakah mayoritas anggota dewan sekolah Bapak/Ibu percaya diri menggunakan <i>e-learning</i> dapat meningkatkan hasil belajar siswa/ membantu siswa belajar dengan lebih efektif?	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <p>Semua anggota percaya (5) Tiga seperempat dari jumlah anggota percaya (4) Setengah dari jumlah anggota percaya (3) Seperempat dari jumlah anggota percaya (2) Tidak ada yang percaya (1)</p>
Q18	Apakah terdapat sumber dana untuk membuat anggaran dalam penerapan <i>e-learning</i> di sekolah Bapak/Ibu?	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <p>Sumber dana ada untuk penerapan e-learning (5) Sumber dana ada, tapi hanya tiga perempat untuk penerapan e-learning (4) Sumber dana ada, tapi</p>

			hanya setengah untuk penerapan e-learning (3) Sumber dana ada, tapi hanya seperempat untuk penerapan e-learning (2) Tidak ada sumber dana (1)
Q19	Apakah dalam setiap rapat dewan sekolah Bapak/Ibu disediakan waktu membahas tentang anggaran untuk penerapan <i>e-learning</i> ?		Setiap rapat membahas e-learning (5) Membahas e-learning setiap dua pertemuan rapat sekali(4) Membahas e-learning setiap empat pertemuan rapat sekali (3) Membahas e-learning setiap delapan pertemuan sekali(2) Tidak pernah (1)
Q20	Apakah sekolah Bapak/Ibu potensial untuk menerapkan <i>e-learning</i> ?		Sangat berpotensial (5) berpotensial (4) Cukup berpotensial (3) Kurang berpotensial (2) Tidak berpotensial (1)
Q27	Apakah guru di sekolah Bapak/Ibu percaya bahwa pembelajaran dengan <i>e-learning</i> dapat meningkatkan kemampuan belajar siswa?		Semua guru (5) Tiga seperempat dari jumlah guru (4) Setengah dari jumlah guru (3) Seperempat dari jumlah guru (2) Tidak ada (1)
Q29	Apakah sekolah Bapak/Ibu siap dalam menerapkan <i>e-learning</i> ?		Sangat siap (5) Siap (4) Cukup siap (3) Kurang siap (2) Tidak siap(1)
Q30	Apakah guru Bapak/Ibu siap untuk pembelajaran dengan <i>e-learning</i> ?		Sangat siap (5) Siap (4) Cukup siap (3) Kurang siap (2)

		Tidak siap (1)
Q31	Apakah siswa Bapak/Ibu siap untuk pembelajaran dengan <i>e-learning</i> ?	Sangat siap (5)
		Siap (4)
		Cukup siap (3)
		Kurang siap (2)
		Tidak siap (1)

Kuesioner 3

Kesiapan Faktor Teknologi

Item	Teknologi	Jawaban
Q2	Apakah sekolah Bapak/Ibu menyediakan komputer dengan jumlah yang memadai, sehingga siswa dapat mengakses komputer secara individual?	<p>Semua siswa dapat mengakses komputer secara individual (5)</p> <p>Tiga seperempat dari jumlah siswa dapat mengakses komputer secara individual (4)</p> <p>Setengah dari jumlah siswa dapat mengakses komputer secara individual (3)</p> <p>Seperempat dari jumlah siswa dapat mengakses komputer secara individual (2)</p> <p>Tidak ada siswa yang dapat mengakses komputer secara individual (1)</p>
Q3	Apakah sekolah Bapak/Ibu menyediakan akses ke internet di lingkungan sekolah?	<p>Tersedia akses internet di seluruh sekolah (5)</p> <p>Tiga perempat dari seluruh area di sekolah dapat akses internet (4)</p> <p>Setengah dari seluruh area di sekolah dapat akses internet (3)</p> <p>Seperempat dari seluruh area di sekolah dapat akses internet (2)</p> <p>Tidak ada akses internet di sekolah(1)</p>
Q4	Apakah siswa Bapak/Ibu dapat mengakses internet di luar sekolah? (misal di rumah, warnet, dsb)	<p>Semua siswa (5)</p> <p>Tiga seperempat dari jumlah siswa (4)</p> <p>Setengah dari jumlah siswa (3)</p> <p>Seperempat dari</p>

			jumlah siswa (2)
			Tidak ada (1)
Q5	Apakah siswa di sekolah Bapak/Ibu mempunyai kemampuan komputer dasar (misal, mengetik, mengakses internet, membuat, menyimpan, menyunting file, dsb)?		Semua siswa (5)
			Tiga seperempat dari jumlah siswa (4)
			Setengah dari jumlah siswa (3)
			Seperempat dari jumlah siswa (2)
			Tidak ada (1)
Q6	Apakah siswa di sekolah Bapak/Ibu mempunyai kemampuan dasar internet (misal, <i>e-mail, searching, download</i> , dsb)?		Semua siswa (5)
			Tiga seperempat dari jumlah siswa (4)
			Setengah dari jumlah siswa (3)
			Seperempat dari jumlah siswa (2)
			Tidak ada (1)
Q7	Apakah siswa Bapak/Ibu mampu mengikuti petunjuk pada layar komputer untuk menyelesaikan suatu tugas?		Semua siswa (5)
			Tiga seperempat dari jumlah siswa (4)
			Setengah dari jumlah siswa (3)
			Seperempat dari jumlah siswa (2)
			Tidak ada (1)
Q8	Apakah siswa Bapak/Ibu mau menggunakan teknologi informasi seperti <i>e-learning</i> atau komputer untuk menyelesaikan tugas-tugasnya sehari-hari?		Semua siswa (5)
			Tiga seperempat dari jumlah siswa (4)
			Setengah dari jumlah siswa (3)
			Seperempat dari jumlah siswa (2)
			Tidak ada (1)
Q9	Apakah siswa Bapak/Ibu menerima setiap inovasi/ pembaharuan teknologi (misalkan mulai menggunakan dokumen digital, dibandingkan <i>hard copy</i>)?		Semua siswa (5)
			Tiga seperempat dari jumlah siswa (4)
			Setengah dari jumlah siswa (3)
			Seperempat dari jumlah siswa (2)
			Tidak ada (1)
Q13	Apakah mayoritas anggota dewan sekolah Bapak/Ibu menyambut secara positif pemanfaatan teknologi		Semua anggota (5)
			Tiga seperempat dari jumlah anggota (4)

	<i>e-learning</i> dalam pembelajaran dan pemberian tugas sehari-hari?		Setengah dari jumlah anggota (3) Seperempat dari jumlah anggota (2) Tidak ada (1)
Q16	Sudahkah setiap perubahan yang membutuhkan penggunaan/pemanfaatan teknologi dalam <i>e-learning</i> untuk menyelesaikan tugas harian dalam pelajaran diterima oleh siswa?		Semua siswa (5) Tiga seperempat dari jumlah siswa (4) Setengah dari jumlah siswa (3) Seperempat dari jumlah siswa (2) Tidak ada (1)
Q17	Apakah Bapak/Ibu setuju jika <i>e-learning</i> menjadi program unggulan di sekolah Bapak/Ibu?		Sangat setuju (5) Setuju (4) Ragu-ragu (3) Kurang setuju (2) Tidak setuju (1)
Q32	Apakah mayoritas guru Bapak/Ibu menerima pembaharuan teknologi (misalkan mulai menggunakan dokumen digital, dibandingkan <i>hard copy</i>)?		Semua guru (5) Tiga seperempat dari jumlah guru (4) Setengah dari jumlah guru (3) Seperempat dari jumlah guru (2) Tidak ada (1)

Kuesioner 4

Kesiapan Faktor Inovasi

Item	Inovasi/ pembaharuan	Jawaban
Q10	Apakah siswa di sekolah Bapak/Ibu menerima setiap perubahan pada tugas harian dalam pelajaran yang terjadi saat mengimplementasikan <i>e-learning</i> dalam proses belajar mengajar di sekolah Bapak/Ibu?	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <p>Semua siswa (5) Tiga seperempat dari jumlah siswa (4) Setengah dari jumlah siswa (3) Seperempat dari jumlah siswa (2) Tidak ada (1)</p>
Q15	Sudahkah setiap perubahan organisasional (dengan mengimplementasikan <i>e-learning</i> dalam proses belajar mengajar) diterima oleh mayoritas anggota sekolah (siswa, guru, dan karyawan)?	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <p>Semua anggota (5) Tiga seperempat dari jumlah anggota (4) Setengah dari jumlah anggota (3) Seperempat dari jumlah anggota (2) Tidak ada (1)</p>
Q26	Apakah guru dapat mengadaptasi perubahan(inovasi) dengan mudah?	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <p>Semua guru (5) Tiga seperempat dari jumlah guru (4) Setengah dari jumlah guru (3) Seperempat dari jumlah guru (2) Tidak ada (1)</p>
Q28	Apakah ada benturan kepentingan internal, eksternal atau persoalan yang dapat menghambat dalam pengadopsian <i>e-learning</i> ?	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <p>Semua hambatan di sekolah mengenai <i>e-learning</i> (1) Tiga perempat dari jumlah hambatan di sekolah mengenai <i>e-learning</i> (2) Setengah dari jumlah hambatan di sekolah mengenai e-learning (3) Seperempat dari jumlah hambatan di sekolah mengenai e-learning (4) Tidak ada hambatan</p>

			mengenai <i>e-learning</i> (5)
Q33	Apakah guru di sekolah Bapak/Ibu menerima setiap perubahan dalam proses belajar mengajar menggunakan <i>e-learning</i> ?		Semua guru (5) Tiga seperempat dari jumlah guru (4) Setengah dari jumlah guru (3) Seperempat dari jumlah guru (2) Tidak ada (1)
Q34	Apakah karyawan di sekolah Bapak/Ibu menerima setiap perubahan dalam pengelolaan fasilitas sekolah untuk penggunaan <i>e-learning</i> ?		Semua karyawan (5) Tiga seperempat dari jumlah karyawan (4) Setengah dari jumlah karyawan (3) Seperempat dari jumlah karyawan (2) Tidak ada (1)

Pendapat, Saran, dan Masukan

Mohon Bapak/Ibu berkenan memberikan pendapat, saran dan masukan yang menurut Bapak/Ibu apa yang menjadi kendala utama pada SMA Muhammadiyah Bapak/Ibu pada penerapan e-learning dalam proses pembelajaran dan apa yang menjadi unggulan SMA Muhammadiyah Bapak/Ibu yang dapat dijadikan pendukung pada keberhasilan penerapan e-learning dalam proses pembelajaran.

Kuesioner Penelitian

Hari, tanggal : Senin, 5 Mei 2014
Nama : Banang Sugih, S.Pd.
Jabatan *) : Kepala Sekolah
 Wakil Kepala Sekolah Bagian Kurikulum
 Bendahara Sekolah
 Penanggung jawab Lab. Komputer Sekolah
 Guru

Jenis Kelamin** : L~~W~~
Nama Sekolah : SMA Muhi 1 Yogyakarta
*): berilah tanda (/) pada jabatan anda
**: pilih salah satu

Judul Penelitian

Mengukur Tingkat Kesiapan Penerapan E-Learning Di Sekolah Menengah Atas
Muhammadiyah Di Kota Yogyakarta

Tujuan Penelitian

1. Mengetahui tingkat kesiapan penerapan e-learning dalam proses pembelajaran di Sekolah Menengah Atas Muhammadiyah di Kota Yogyakarta.
2. Mengetahui faktor-faktor yang masih lemah atau membutuh perbaikan dan faktor-faktor yang sudah dianggap berhasil atau kuat dalam membantu penerapan e-learning dalam proses pembelajaran.

Petunjuk :

1. Mohon dengan hormat bantuan dan kesedian Bapak/Ibu untuk menjawab seluruh pertanyaan yang ada dalam kuesioner sesuai dengan keadaan/situasi sekolah dan pengetahuan Bapak/Ibu.
2. Berilah tanda (/) pada pilihan jawaban yang paling sesuai pada pertanyaan yang ada dalam kuesioner.

Kuesioner 1

Kesiapan Faktor Manusia

Item	Manusia	Jawaban
Q1	Apa tingkatan kecerdasan rata-rata siswa yang masuk di sekolah Bapak/Ibu?	<input type="checkbox"/> Sangat pintar (5) <input type="checkbox"/> Pintar (4) <input checked="" type="checkbox"/> Cukup pintar (3) <input type="checkbox"/> Kurang pintar (2) <input type="checkbox"/> Tidak pintar (1)
Q21	Seberapa banyak guru sekolah Bapak/Ibu yang berpengalaman mengorganisasi dan mengevaluasi pembelajaran berbasis <i>e-learning</i> ?	<input type="checkbox"/> Semua guru (5) <input type="checkbox"/> Tiga seperempat dari jumlah guru (4) <input checked="" type="checkbox"/> Setengah dari jumlah guru (3) <input type="checkbox"/> Seperempat dari jumlah guru (2) <input type="checkbox"/> Tidak ada (1)
Q22	Adakah guru yang memelopori penggunaan <i>e-learning</i> di sekolah Bapak/Ibu?	<input type="checkbox"/> Semua guru (5) <input type="checkbox"/> Tiga seperempat dari jumlah guru (4) <input checked="" type="checkbox"/> Setengah dari jumlah guru (3) <input type="checkbox"/> Seperempat dari jumlah guru (2) <input type="checkbox"/> Tidak ada (1)
Q23	Apakah siswa dapat memanfaatkan <i>e-learning</i> ?	<input checked="" type="checkbox"/> Semua siswa (5) <input type="checkbox"/> Tiga seperempat dari jumlah siswa (4) <input type="checkbox"/> Setengah dari jumlah siswa (3) <input type="checkbox"/> Seperempat dari jumlah siswa (2) <input type="checkbox"/> Tidak ada (1)
Q24	Apakah guru dapat memanfaatkan <i>e-learning</i> ?	<input type="checkbox"/> Semua guru (5) <input type="checkbox"/> Tiga seperempat dari jumlah guru (4) <input checked="" type="checkbox"/> Setengah dari jumlah guru (3) <input type="checkbox"/> Seperempat dari jumlah guru (2) <input type="checkbox"/> Tidak ada (1)
Q25	Apakah bantuan yang ditawarkan penyedia jasa <i>e-learning</i> ataupun pihak-pihak luar yang ahli dalam bidang <i>e-learning</i> sudah mencukupi untuk	<input checked="" type="checkbox"/> Semua bantuan sudah mencukupi untuk penerapan <i>e-learning</i>

	penerapan <i>e-learning</i> di sekolah Bapak/Ibu?	(5) Tiga perempat dari jumlah bantuan yang diperlukan untuk penerapan <i>e-learning</i> sudah terpenuhi (4) Setengah dari jumlah bantuan yang diperlukan untuk penerapan <i>e-learning</i> sudah terpenuhi (3) Seperempat dari jumlah bantuan yang diperlukan untuk penerapan <i>e-learning</i> sudah terpenuhi (2) Tidak ada pihak yang membantu (1)
Q35	Apakah siswa Bapak/Ibu dapat bekerjasama dengan siswa lain dalam menyelesaikan tugas harian menggunakan <i>e-learning</i> ?	<input checked="" type="checkbox"/> Semua siswa (5) <input type="checkbox"/> Tiga seperempat dari jumlah siswa (4) <input checked="" type="checkbox"/> Setengah dari jumlah siswa (3) <input type="checkbox"/> Seperempat dari jumlah siswa (2) <input type="checkbox"/> Tidak ada (1)
Q36	Apakah guru Bapak/Ibu dapat bekerjasama dengan siswa saat proses belajar mengajar menggunakan <i>e-learning</i> ?	<input type="checkbox"/> Semua guru (5) <input type="checkbox"/> Tiga seperempat dari jumlah guru (4) <input checked="" type="checkbox"/> Setengah dari jumlah guru (3) <input type="checkbox"/> Seperempat dari jumlah guru (2) <input type="checkbox"/> Tidak ada (1)
Q37	Apakah karyawan Bapak/Ibu sebagai administrator dalam sistem <i>e-learning</i> dapat bekerjasama dengan guru dalam pengelolaan <i>e-learning</i> ?	<input type="checkbox"/> Semua karyawan (5) <input type="checkbox"/> Tiga seperempat dari jumlah karyawan (4) <input type="checkbox"/> Setengah dari jumlah karyawan (3) <input checked="" type="checkbox"/> Seperempat dari jumlah karyawan (2) <input type="checkbox"/> Tidak ada (1)

Kuesioner 2

Kesiapan Faktor Pengembangan Diri

Item	Pengembangan Diri	Jawaban
Q11	Apakah siswa Bapak/Ibu senang dalam mengikuti pembelajaran dengan <i>e-learning</i> ?	<input checked="" type="checkbox"/> Semua siswa senang(5) <input type="checkbox"/> Tiga seperempat dari jumlah siswa senang (4) <input type="checkbox"/> Setengah dari jumlah siswa senang (3) <input type="checkbox"/> Seperempat dari jumlah siswa senang (2) <input type="checkbox"/> Tidak ada siswa yang senang (1)
Q12	Apakah siswa Bapak/Ibu dapat meluangkan waktunya (15, 30, atau 60 menit) untuk belajar <i>e-learning</i> ?	<input type="checkbox"/> Semua siswa (5) <input type="checkbox"/> Tiga seperempat dari jumlah siswa (4) <input checked="" type="checkbox"/> Setengah dari jumlah siswa (3) <input type="checkbox"/> Seperempat dari jumlah siswa (2) <input type="checkbox"/> Tidak ada (1)
Q14	Apakah mayoritas anggota dewan sekolah Bapak/Ibu percaya diri menggunakan <i>e-learning</i> dapat meningkatkan hasil belajar siswa/ membantu siswa belajar dengan lebih efektif?	<input checked="" type="checkbox"/> Semua anggota percaya (5) <input type="checkbox"/> Tiga seperempat dari jumlah anggota percaya (4) <input type="checkbox"/> Setengah dari jumlah anggota percaya (3) <input type="checkbox"/> Seperempat dari jumlah anggota percaya (2) <input type="checkbox"/> Tidak ada yang percaya (1)
Q18	Apakah terdapat sumber dana untuk membuat anggaran dalam penerapan <i>e-learning</i> di sekolah Bapak/Ibu?	<input checked="" type="checkbox"/> Sumber dana ada untuk penerapan <i>e-learning</i> (5) <input type="checkbox"/> Sumber dana ada, tapi hanya tiga perempat untuk penerapan <i>e-learning</i> (4) <input type="checkbox"/> Sumber dana ada, tapi

			<p>hanya setengah untuk penerapan e-learning (3)</p> <p>Sumber dana ada, tapi hanya seperempat untuk penerapan e-learning (2)</p> <p>Tidak ada sumber dana (1)</p>
Q19	Apakah dalam setiap rapat dewan sekolah Bapak/Ibu disediakan waktu membahas tentang anggaran untuk penerapan <i>e-learning</i> ?		<p>Setiap rapat membahas e-learning (5)</p> <p>Membahas e-learning setiap dua pertemuan rapat sekali(4)</p> <p>✓ Membahas e-learning setiap empat pertemuan rapat sekali (3)</p> <p>Membahas e-learning setiap delapan pertemuan sekali(2)</p> <p>Tidak pernah (1)</p>
Q20	Apakah sekolah Bapak/Ibu potensial untuk menerapkan <i>e-learning</i> ?		<p>✓ Sangat berpotensial (5)</p> <p>berpotensial (4)</p> <p>Cukup berpotensial (3)</p> <p>Kurang berpotensial (2)</p> <p>Tidak berpotensial (1)</p>
Q27	Apakah guru di sekolah Bapak/Ibu percaya bahwa pembelajaran dengan <i>e-learning</i> dapat meningkatkan kemampuan belajar siswa?		<p>✓ Semua guru (5)</p> <p>Tiga seperempat dari jumlah guru (4)</p> <p>Setengah dari jumlah guru (3)</p> <p>Seperempat dari jumlah guru (2)</p> <p>Tidak ada (1)</p>
Q29	Apakah sekolah Bapak/Ibu siap dalam menerapkan <i>e-learning</i> ?		<p>✓ Sangat siap (5)</p> <p>Siap (4)</p> <p>Cukup siap (3)</p> <p>Kurang siap (2)</p> <p>Tidak siap(1)</p>
Q30	Apakah guru Bapak/Ibu siap untuk pembelajaran dengan <i>e-learning</i> ?		<p>✓ Sangat siap (5)</p> <p>Siap (4)</p> <p>Cukup siap (3)</p> <p>Kurang siap (2)</p>

		Tidak siap (1)
Q31	Apakah siswa Bapak/Ibu siap untuk pembelajaran dengan <i>e-learning</i> ?	<input checked="" type="checkbox"/> Sangat siap (5) <input type="checkbox"/> Siap (4) <input type="checkbox"/> Cukup siap (3) <input type="checkbox"/> Kurang siap (2) <input type="checkbox"/> Tidak siap (1)

Kuesioner 3

Kesiapan Faktor Teknologi

Item	Teknologi	Jawaban
Q2	Apakah sekolah Bapak/Ibu menyediakan komputer dengan jumlah yang memadai, sehingga siswa dapat mengakses komputer secara individual?	<input checked="" type="checkbox"/> Semua siswa dapat mengakses komputer secara individual (5) <input type="checkbox"/> Tiga seperempat dari jumlah siswa dapat mengakses komputer secara individual (4) <input type="checkbox"/> Setengah dari jumlah siswa dapat mengakses komputer secara individual (3) <input type="checkbox"/> Seperempat dari jumlah siswa dapat mengakses komputer secara individual (2) <input type="checkbox"/> Tidak ada siswa yang dapat mengakses komputer secara individual (1)
Q3	Apakah sekolah Bapak/Ibu menyediakan akses ke internet di lingkungan sekolah?	<input checked="" type="checkbox"/> Tersedia akses internet di seluruh sekolah (5) <input type="checkbox"/> Tiga perempat dari seluruh area di sekolah dapat akses internet (4) <input type="checkbox"/> Setengah dari seluruh area di sekolah dapat akses internet (3) <input type="checkbox"/> Seperempat dari seluruh area di sekolah dapat akses internet (2) <input type="checkbox"/> Tidak ada akses internet di sekolah(1)
Q4	Apakah siswa Bapak/Ibu dapat mengakses internet di luar sekolah? (misal di rumah, warnet, dsb)	<input checked="" type="checkbox"/> Semua siswa (5) <input type="checkbox"/> Tiga seperempat dari jumlah siswa (4) <input type="checkbox"/> Setengah dari jumlah siswa (3) <input type="checkbox"/> Seperempat dari jumlah siswa (2)

		Tidak ada (1)
Q5	Apakah siswa di sekolah Bapak/Ibu mempunyai kemampuan komputer dasar (misal, mengetik, mengakses internet, membuat, menyimpan, menyunting file, dsb)?	<input checked="" type="checkbox"/> Semua siswa (5) Tiga seperempat dari jumlah siswa (4) Setengah dari jumlah siswa (3) Seperempat dari jumlah siswa (2) Tidak ada (1)
Q6	Apakah siswa di sekolah Bapak/Ibu mempunyai kemampuan dasar internet (misal, <i>e-mail, searching, download, dsb</i>)?	<input checked="" type="checkbox"/> Semua siswa (5) Tiga seperempat dari jumlah siswa (4) Setengah dari jumlah siswa (3) Seperempat dari jumlah siswa (2) Tidak ada (1)
Q7	Apakah siswa Bapak/Ibu mampu mengikuti petunjuk pada layar komputer untuk menyelesaikan suatu tugas?	<input checked="" type="checkbox"/> Semua siswa (5) Tiga seperempat dari jumlah siswa (4) Setengah dari jumlah siswa (3) Seperempat dari jumlah siswa (2) Tidak ada (1)
Q8	Apakah siswa Bapak/Ibu mau menggunakan teknologi informasi seperti <i>e-learning</i> atau komputer untuk menyelesaikan tugas-tugasnya sehari-hari?	<input checked="" type="checkbox"/> Semua siswa (5) Tiga seperempat dari jumlah siswa (4) Setengah dari jumlah siswa (3) Seperempat dari jumlah siswa (2) Tidak ada (1)
Q9	Apakah siswa Bapak/Ibu menerima setiap inovasi/ pembaharuan teknologi (misalkan mulai menggunakan dokumen digital, dibandingkan <i>hard copy</i>)?	<input checked="" type="checkbox"/> Semua siswa (5) Tiga seperempat dari jumlah siswa (4) Setengah dari jumlah siswa (3) Seperempat dari jumlah siswa (2) Tidak ada (1)
Q13	Apakah mayoritas anggota dewan sekolah Bapak/Ibu menyambut secara positif pemanfaatan teknologi <i>e-learning</i> dalam pembelajaran dan pemberian tugas sehari-hari?	<input checked="" type="checkbox"/> Semua anggota (5) Tiga seperempat dari jumlah anggota (4) Setengah dari jumlah

		<input type="checkbox"/> anggota (3) <input type="checkbox"/> Seperempat dari jumlah anggota (2) <input type="checkbox"/> Tidak ada (1)
Q16	Sudahkah setiap perubahan yang membutuhkan penggunaan/pemanfaatan teknologi dalam <i>e-learning</i> untuk menyelesaikan tugas harian dalam pelajaran diterima oleh siswa?	<input checked="" type="checkbox"/> Semua siswa (5) <input type="checkbox"/> Tiga seperempat dari jumlah siswa (4) <input type="checkbox"/> Setengah dari jumlah siswa (3) <input type="checkbox"/> Seperempat dari jumlah siswa (2) <input type="checkbox"/> Tidak ada (1)
Q17	Apakah Bapak/Ibu setuju jika <i>e-learning</i> menjadi program unggulan di sekolah Bapak/Ibu?	<input checked="" type="checkbox"/> Sangat setuju (5) <input type="checkbox"/> Setuju (4) <input type="checkbox"/> Ragu-ragu (3) <input type="checkbox"/> Kurang setuju (2) <input type="checkbox"/> Tidak setuju (1)
Q32	Apakah mayoritas guru Bapak/Ibu menerima pembaharuan teknologi (misalkan mulai menggunakan dokumen digital, dibandingkan <i>hard copy</i>)?	<input checked="" type="checkbox"/> Semua guru (5) <input checked="" type="checkbox"/> Tiga seperempat dari jumlah guru (4) <input type="checkbox"/> Setengah dari jumlah guru (3) <input type="checkbox"/> Seperempat dari jumlah guru (2) <input type="checkbox"/> Tidak ada (1)

Kuesioner 4

Kesiapan Faktor Inovasi

Item	Inovasi/ pembaharuan	Jawaban
Q10	Apakah siswa di sekolah Bapak/Ibu menerima setiap perubahan pada tugas harian dalam pelajaran yang terjadi saat mengimplementasikan <i>e-learning</i> dalam proses belajar mengajar di sekolah Bapak/Ibu?	<input checked="" type="checkbox"/> Semua siswa (5) <input type="checkbox"/> Tiga seperempat dari jumlah siswa (4) <input type="checkbox"/> Setengah dari jumlah siswa (3) <input type="checkbox"/> Seperempat dari jumlah siswa (2) <input type="checkbox"/> Tidak ada (1)
Q15	Sudahkah setiap perubahan organisasional (dengan mengimplementasikan <i>e-learning</i> dalam proses belajar mengajar) diterima oleh mayoritas anggota sekolah (siswa, guru, dan karyawan)?	<input checked="" type="checkbox"/> Semua anggota (5) <input type="checkbox"/> Tiga seperempat dari jumlah anggota (4) <input type="checkbox"/> Setengah dari jumlah anggota (3) <input type="checkbox"/> Seperempat dari jumlah anggota (2) <input type="checkbox"/> Tidak ada (1)
Q26	Apakah guru dapat mengadaptasi perubahan(inovasi) dengan mudah?	<input checked="" type="checkbox"/> Semua guru (5) <input type="checkbox"/> Tiga seperempat dari jumlah guru (4) <input type="checkbox"/> Setengah dari jumlah guru (3) <input type="checkbox"/> Seperempat dari jumlah guru (2) <input type="checkbox"/> Tidak ada (1)
Q28	Apakah ada benturan kepentingan internal, eksternal atau persoalan yang dapat menghambat dalam pengadopsian <i>e-learning</i> ?	<input checked="" type="checkbox"/> Semua hambatan di sekolah mengenai <i>e-learning</i> (1) <input type="checkbox"/> Tiga perempat dari jumlah hambatan di sekolah mengenai <i>e-learning</i> (2) <input type="checkbox"/> Setengah dari jumlah hambatan di sekolah mengenai <i>e-learning</i> (3) <input type="checkbox"/> Seperempat dari jumlah hambatan di sekolah mengenai <i>e-learning</i> (4) <input type="checkbox"/> Tidak ada hambatan

		mengenai <i>e-learning</i> (5)
Q33	Apakah guru di sekolah Bapak/Ibu menerima setiap perubahan dalam proses belajar mengajar menggunakan <i>e-learning</i> ?	<input checked="" type="checkbox"/> Semua guru (5) <input type="checkbox"/> Tiga seperempat dari jumlah guru (4) <input type="checkbox"/> Setengah dari jumlah guru (3) <input type="checkbox"/> Seperempat dari jumlah guru (2) <input type="checkbox"/> Tidak ada (1)
Q34	Apakah karyawan di sekolah Bapak/Ibu menerima setiap perubahan dalam pengelolaan fasilitas sekolah untuk penggunaan <i>e-learning</i> ?	<input checked="" type="checkbox"/> Semua karyawan (5) <input type="checkbox"/> Tiga seperempat dari jumlah karyawan (4) <input type="checkbox"/> Setengah dari jumlah karyawan (3) <input type="checkbox"/> Seperempat dari jumlah karyawan (2) <input type="checkbox"/> Tidak ada (1)

Pendapat, Saran, dan Masukan

Mohon Bapak/Ibu berkenan memberikan pendapat, saran dan masukan yang menurut Bapak/Ibu apa yang menjadi kendala utama pada SMA Muhammadiyah Bapak/Ibu pada penerapan e-learning dalam proses pembelajaran dan apa yang menjadi unggulan SMA Muhammadiyah Bapak/Ibu yang dapat dijadikan pendukung pada keberhasilan penerapan e-learning dalam proses pembelajaran.

- Kendalanya masih ada beberapa guru yg belum terbiasa dengan teknologi digital sehingga ketika pelajaran sdh menyajikan content e-learning belum di manfaatkan secara maksimal.
- Harus selalu rutin mengakses halaman menu untuk lihat content e-learning pd peningkatan.

Kuesioner Penelitian

Hari, tanggal :
Nama :
Jabatan *) : Kepala Sekolah
 Wakil Kepala Sekolah Bagian Kurikulum
 Bendahara Sekolah
 Penanggung jawab Lab. Komputer Sekolah
 Guru



Jenis Kelamin** : L/P **)
Nama Sekolah :
*) : berilah tanda (/) pada jabatan anda

**) : pilih salah satu

Judul Penelitian

Mengukur Tingkat Kesiapan Penerapan E-Learning Di Sekolah Menengah Atas Muhammadiyah Di Kota Yogyakarta

Tujuan Penelitian

1. Mengetahui tingkat kesiapan penerapan e-learning dalam proses pembelajaran di Sekolah Menengah Atas Muhammadiyah di Kota Yogyakarta.
2. Mengetahui faktor-faktor yang masih lemah atau membutuh perbaikan dan faktor-faktor yang sudah dianggap berhasil atau kuat dalam membantu penerapan e-learning dalam proses pembelajaran.

Petunjuk :

1. Mohon dengan hormat bantuan dan kesedian Bapak/Ibu untuk menjawab seluruh pertanyaan yang ada dalam kuesioner sesuai dengan keadaan/situasi sekolah dan pengetahuan Bapak/Ibu.
2. Berilah tanda (/) pada pilihan jawaban yang paling sesuai pada pertanyaan yang ada dalam kuesioner.

Kuesioner 1

Kesiapan Faktor Manusia

Item	Manusia	Jawaban
Q1	Apa tingkatan kecerdasan rata-rata siswa yang masuk di sekolah Bapak/Ibu?	<input type="checkbox"/> Sangat pintar (5) <input type="checkbox"/> Pintar (4) <input checked="" type="checkbox"/> Cukup pintar (3) <input type="checkbox"/> Kurang pintar (2) <input type="checkbox"/> Tidak pintar (1)
Q21	Seberapa banyak guru sekolah Bapak/Ibu yang berpengalaman mengorganisasi dan mengevaluasi pembelajaran berbasis <i>e-learning</i> ?	<input type="checkbox"/> Semua guru (5) <input type="checkbox"/> Tiga seperempat dari jumlah guru (4) <input type="checkbox"/> Setengah dari jumlah guru (3) <input checked="" type="checkbox"/> Seperempat dari jumlah guru (2) <input type="checkbox"/> Tidak ada (1)
Q22	Adakah guru yang memelopori penggunaan <i>e-learning</i> di sekolah Bapak/Ibu?	<input type="checkbox"/> Semua guru (5) <input type="checkbox"/> Tiga seperempat dari jumlah guru (4) <input checked="" type="checkbox"/> Setengah dari jumlah guru (3) <input type="checkbox"/> Seperempat dari jumlah guru (2) <input type="checkbox"/> Tidak ada (1)
Q23	Apakah siswa dapat memanfaatkan <i>e-learning</i> ?	<input type="checkbox"/> Semua siswa (5) <input type="checkbox"/> Tiga seperempat dari jumlah siswa (4) <input checked="" type="checkbox"/> Setengah dari jumlah siswa (3) <input type="checkbox"/> Seperempat dari jumlah siswa (2) <input type="checkbox"/> Tidak ada (1)
Q24	Apakah guru dapat memanfaatkan <i>e-learning</i> ?	<input type="checkbox"/> Semua guru (5) <input type="checkbox"/> Tiga seperempat dari jumlah guru (4) <input checked="" type="checkbox"/> Setengah dari jumlah guru (3) <input type="checkbox"/> Seperempat dari jumlah guru (2) <input type="checkbox"/> Tidak ada (1)
Q25	Apakah bantuan yang ditawarkan penyedia jasa <i>e-learning</i> ataupun pihak-pihak luar yang ahli dalam bidang <i>e-learning</i> sudah mencukupi untuk	Semua bantuan sudah mencukupi untuk penerapan <i>e-learning</i>

	penerapan <i>e-learning</i> di sekolah Bapak/Ibu?	(5) Tiga perempat dari jumlah bantuan yang diperlukan untuk penerapan <i>e-learning</i> sudah terpenuhi (4) ✓ Setengah dari jumlah bantuan yang diperlukan untuk penerapan <i>e-learning</i> sudah terpenuhi (3) Seperempat dari jumlah bantuan yang diperlukan untuk penerapan <i>e-learning</i> sudah terpenuhi (2) Tidak ada pihak yang membantu (1)
Q35	Apakah siswa Bapak/Ibu dapat bekerjasama dengan siswa lain dalam menyelesaikan tugas harian menggunakan <i>e-learning</i> ?	Semua siswa (5) Tiga seperempat dari jumlah siswa (4) ✓ Setengah dari jumlah siswa (3) Seperempat dari jumlah siswa (2) Tidak ada (1)
Q36	Apakah guru Bapak/Ibu dapat bekerjasama dengan siswa saat proses belajar mengajar menggunakan <i>e-learning</i> ?	Semua guru (5) Tiga seperempat dari jumlah guru (4) ✓ Setengah dari jumlah guru (3) Seperempat dari jumlah guru (2) Tidak ada (1)
Q37	Apakah karyawan Bapak/Ibu sebagai administrator dalam sistem <i>e-learning</i> dapat bekerjasama dengan guru dalam pengelolaan <i>e-learning</i> ?	Semua karyawan (5) Tiga seperempat dari jumlah karyawan (4) ✓ Setengah dari jumlah karyawan (3) Seperempat dari jumlah karyawan (2) Tidak ada (1)

Kuesioner 2

Kesiapan Faktor Pengembangan Diri

Item	Pengembangan Diri	Jawaban
Q11	Apakah siswa Bapak/Ibu senang dalam mengikuti pembelajaran dengan <i>e-learning</i> ?	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input checked="" type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <p>Semua siswa senang(5) Tiga seperempat dari jumlah siswa senang (4) Setengah dari jumlah siswa senang (3) Seperempat dari jumlah siswa senang (2) Tidak ada siswa yang senang (1)</p>
Q12	Apakah siswa Bapak/Ibu dapat meluangkan waktunya (15, 30, atau 60 menit) untuk belajar <i>e-learning</i> ?	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input checked="" type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <p>Semua siswa (5) Tiga seperempat dari jumlah siswa (4) Setengah dari jumlah siswa (3) Seperempat dari jumlah siswa (2) Tidak ada (1)</p>
Q14	Apakah mayoritas anggota dewan sekolah Bapak/Ibu percaya diri menggunakan <i>e-learning</i> dapat meningkatkan hasil belajar siswa/ membantu siswa belajar dengan lebih efektif?	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input checked="" type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <p>Semua anggota percaya (5) Tiga seperempat dari jumlah anggota percaya (4) Setengah dari jumlah anggota percaya (3) Seperempat dari jumlah anggota percaya (2) Tidak ada yang percaya (1)</p>
Q18	Apakah terdapat sumber dana untuk membuat anggaran dalam penerapan <i>e-learning</i> di sekolah Bapak/Ibu?	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <p>Sumber dana ada untuk penerapan e-learning (5) Sumber dana ada, tapi hanya tiga perempat untuk penerapan e-learning (4) Sumber dana ada, tapi</p>

			hanya setengah untuk penerapan e-learning (3)
		✓	Sumber dana ada, tapi hanya seperempat untuk penerapan e-learning (2)
			Tidak ada sumber dana (1)
Q19	Apakah dalam setiap rapat dewan sekolah Bapak/Ibu disediakan waktu membahas tentang anggaran untuk penerapan <i>e-learning</i> ?	✓	Setiap rapat membahas e-learning (5) Membahas e-learning setiap dua pertemuan rapat sekali(4) Membahas e-learning setiap empat pertemuan rapat sekali (3) Membahas e-learning setiap delapan pertemuan sekali(2) Tidak pernah (1)
Q20	Apakah sekolah Bapak/Ibu potensial untuk menerapkan <i>e-learning</i> ?	✓	Sangat berpotensial (5) berpotensial (4) Cukup berpotensial (3) Kurang berpotensial (2) Tidak berpotensial (1)
Q27	Apakah guru di sekolah Bapak/Ibu percaya bahwa pembelajaran dengan <i>e-learning</i> dapat meningkatkan kemampuan belajar siswa?	✓	Semua guru (5) Tiga seperempat dari jumlah guru (4) Setengah dari jumlah guru (3) Seperempat dari jumlah guru (2) Tidak ada (1)
Q29	Apakah sekolah Bapak/Ibu siap dalam menerapkan <i>e-learning</i> ?	✓	Sangat siap (5) Siap (4) Cukup siap (3) Kurang siap (2) Tidak siap(1)
Q30	Apakah guru Bapak/Ibu siap untuk pembelajaran dengan <i>e-learning</i> ?	✓	Sangat siap (5) Siap (4) Cukup siap (3) Kurang siap (2)

		Tidak siap (1)
		Sangat siap (5)
		Siap (4)
		Cukup siap (3)
		Kurang siap (2)
		Tidak siap (1)

Kuesioner 3

Kesiapan Faktor Teknologi

Item	Teknologi	Jawaban
Q2	Apakah sekolah Bapak/Ibu menyediakan komputer dengan jumlah yang memadai, sehingga siswa dapat mengakses komputer secara individual?	<input type="checkbox"/> <input checked="" type="checkbox"/> Semua siswa dapat mengakses komputer secara individual (5) <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input checked="" type="checkbox"/> Tiga seperempat dari jumlah siswa dapat mengakses komputer secara individual (4) <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input checked="" type="checkbox"/> Setengah dari jumlah siswa dapat mengakses komputer secara individual (3) <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input checked="" type="checkbox"/> Seperempat dari jumlah siswa dapat mengakses komputer secara individual (2) <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input checked="" type="checkbox"/> Tidak ada siswa yang dapat mengakses komputer secara individual (1)
Q3	Apakah sekolah Bapak/Ibu menyediakan akses ke internet di lingkungan sekolah?	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input checked="" type="checkbox"/> Tersedia akses internet di seluruh sekolah (5) <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input checked="" type="checkbox"/> Tiga perempat dari seluruh area di sekolah dapat akses internet (4) <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input checked="" type="checkbox"/> Setengah dari seluruh area di sekolah dapat akses internet (3) <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input checked="" type="checkbox"/> Seperempat dari seluruh area di sekolah dapat akses internet (2) <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input checked="" type="checkbox"/> Tidak ada akses internet di sekolah(1)
Q4	Apakah siswa Bapak/Ibu dapat mengakses internet di luar sekolah? (misal di rumah, warnet, dsb)	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input checked="" type="checkbox"/> Semua siswa (5) <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input checked="" type="checkbox"/> Tiga seperempat dari jumlah siswa (4) <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input checked="" type="checkbox"/> Setengah dari jumlah siswa (3) <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input checked="" type="checkbox"/> Seperempat dari jumlah siswa (2)

		Tidak ada (1)
Q5	Apakah siswa di sekolah Bapak/Ibu mempunyai kemampuan komputer dasar (misal, mengetik, mengakses internet, membuat, menyimpan, menyunting file, dsb)?	<input type="checkbox"/> Semua siswa (5) <input type="checkbox"/> Tiga seperempat dari jumlah siswa (4) <input checked="" type="checkbox"/> Setengah dari jumlah siswa (3) <input type="checkbox"/> Seperempat dari jumlah siswa (2) <input type="checkbox"/> Tidak ada (1)
Q6	Apakah siswa di sekolah Bapak/Ibu mempunyai kemampuan dasar internet (misal, <i>e-mail, searching, download, dsb</i>)?	<input type="checkbox"/> Semua siswa (5) <input type="checkbox"/> Tiga seperempat dari jumlah siswa (4) <input checked="" type="checkbox"/> Setengah dari jumlah siswa (3) <input type="checkbox"/> Seperempat dari jumlah siswa (2) <input type="checkbox"/> Tidak ada (1)
Q7	Apakah siswa Bapak/Ibu mampu mengikuti petunjuk pada layar komputer untuk menyelesaikan suatu tugas?	<input type="checkbox"/> Semua siswa (5) <input type="checkbox"/> Tiga seperempat dari jumlah siswa (4) <input checked="" type="checkbox"/> Setengah dari jumlah siswa (3) <input type="checkbox"/> Seperempat dari jumlah siswa (2) <input type="checkbox"/> Tidak ada (1)
Q8	Apakah siswa Bapak/Ibu mau menggunakan teknologi informasi seperti <i>e-learning</i> atau komputer untuk menyelesaikan tugas-tugasnya sehari-hari?	<input type="checkbox"/> Semua siswa (5) <input type="checkbox"/> Tiga seperempat dari jumlah siswa (4) <input checked="" type="checkbox"/> Setengah dari jumlah siswa (3) <input type="checkbox"/> Seperempat dari jumlah siswa (2) <input type="checkbox"/> Tidak ada (1)
Q9	Apakah siswa Bapak/Ibu menerima setiap inovasi/ pembaharuan teknologi (misalkan mulai menggunakan dokumen digital, dibandingkan <i>hard copy</i>)?	<input type="checkbox"/> Semua siswa (5) <input type="checkbox"/> Tiga seperempat dari jumlah siswa (4) <input checked="" type="checkbox"/> Setengah dari jumlah siswa (3) <input type="checkbox"/> Seperempat dari jumlah siswa (2) <input type="checkbox"/> Tidak ada (1)
Q13	Apakah mayoritas anggota dewan sekolah Bapak/Ibu menyambut secara positif pemanfaatan teknologi <i>e-learning</i> dalam pembelajaran dan pemberian tugas sehari-hari?	<input type="checkbox"/> Semua anggota (5) <input type="checkbox"/> Tiga seperempat dari jumlah anggota (4) <input checked="" type="checkbox"/> Setengah dari jumlah

		anggota (3) Seperempat dari jumlah anggota (2) Tidak ada (1)
Q16	Sudahkah setiap perubahan yang membutuhkan penggunaan/pemanfaatan teknologi dalam <i>e-learning</i> untuk menyelesaikan tugas harian dalam pelajaran diterima oleh siswa?	✓ Semua siswa (5) Tiga seperempat dari jumlah siswa (4) Setengah dari jumlah siswa (3) Seperempat dari jumlah siswa (2) Tidak ada (1)
Q17	Apakah Bapak/Ibu setuju jika <i>e-learning</i> menjadi program unggulan di sekolah Bapak/Ibu?	✓ Sangat setuju (5) Setuju (4) Ragu-ragu (3) Kurang setuju (2) Tidak setuju (1)
Q32	Apakah mayoritas guru Bapak/Ibu menerima pembaharuan teknologi (misalkan mulai menggunakan dokumen digital, dibandingkan <i>hard copy</i>)?	✓ Semua guru (5) Tiga seperempat dari jumlah guru (4) Setengah dari jumlah guru (3) Seperempat dari jumlah guru (2) Tidak ada (1)

Kuesioner 4

Kesiapan Faktor Inovasi

Item	Inovasi/ pembaharuan	Jawaban
Q10	Apakah siswa di sekolah Bapak/Ibu menerima setiap perubahan pada tugas harian dalam pelajaran yang terjadi saat mengimplementasikan <i>e-learning</i> dalam proses belajar mengajar di sekolah Bapak/Ibu?	<input type="checkbox"/> Semua siswa (5) <input type="checkbox"/> Tiga seperempat dari jumlah siswa (4) <input checked="" type="checkbox"/> Setengah dari jumlah siswa (3) <input type="checkbox"/> Seperempat dari jumlah siswa (2) <input type="checkbox"/> Tidak ada (1)
Q15	Sudahkah setiap perubahan organisasional (dengan mengimplementasikan <i>e-learning</i> dalam proses belajar mengajar) diterima oleh mayoritas anggota sekolah (siswa, guru, dan karyawan)?	<input type="checkbox"/> Semua anggota (5) <input type="checkbox"/> Tiga seperempat dari jumlah anggota (4) <input checked="" type="checkbox"/> Setengah dari jumlah anggota (3) <input type="checkbox"/> Seperempat dari jumlah anggota (2) <input type="checkbox"/> Tidak ada (1)
Q26	Apakah guru dapat mengadaptasi perubahan(inovasi) dengan mudah?	<input type="checkbox"/> Semua guru (5) <input type="checkbox"/> Tiga seperempat dari jumlah guru (4) <input checked="" type="checkbox"/> Setengah dari jumlah guru (3) <input type="checkbox"/> Seperempat dari jumlah guru (2) <input type="checkbox"/> Tidak ada (1)
Q28	Apakah ada benturan kepentingan internal, eksternal atau persoalan yang dapat menghambat dalam pengadopsian <i>e-learning</i> ?	<input type="checkbox"/> Semua hambatan di sekolah mengenai <i>e-learning</i> (1) <input type="checkbox"/> Tiga perempat dari jumlah hambatan di sekolah mengenai <i>e-learning</i> (2) <input checked="" type="checkbox"/> Setengah dari jumlah hambatan di sekolah mengenai <i>e-learning</i> (3) <input type="checkbox"/> Seperempat dari jumlah hambatan di sekolah mengenai <i>e-learning</i> (4) <input type="checkbox"/> Tidak ada hambatan

		mengenai <i>e-learning</i> (5)
Q33	Apakah guru di sekolah Bapak/Ibu menerima setiap perubahan dalam proses belajar mengajar menggunakan <i>e-learning</i> ?	<input checked="" type="checkbox"/> Semua guru (5) <input type="checkbox"/> Tiga seperempat dari jumlah guru (4) <input checked="" type="checkbox"/> Setengah dari jumlah guru (3) <input type="checkbox"/> Seperempat dari jumlah guru (2) <input type="checkbox"/> Tidak ada (1)
Q34	Apakah karyawan di sekolah Bapak/Ibu menerima setiap perubahan dalam pengelolaan fasilitas sekolah untuk penggunaan <i>e-learning</i> ?	<input checked="" type="checkbox"/> Semua karyawan (5) <input type="checkbox"/> Tiga seperempat dari jumlah karyawan (4) <input checked="" type="checkbox"/> Setengah dari jumlah karyawan (3) <input type="checkbox"/> Seperempat dari jumlah karyawan (2) <input type="checkbox"/> Tidak ada (1)

Pendapat, Saran, dan Masukan

Mohon Bapak/Ibu berkenan memberikan pendapat, saran dan masukan yang menurut Bapak/Ibu apa yang menjadi kendala utama pada SMA Muhammadiyah Bapak/Ibu pada penerapan e-learning dalam proses pembelajaran dan apa yang menjadi unggulan SMA Muhammadiyah Bapak/Ibu yang dapat dijadikan pendukung pada keberhasilan penerapan e-learning dalam proses pembelajaran.

.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....

Kuesioner Penelitian

Hari, tanggal : Selasa, 29-04-14
Nama : Laksito Adi Widayati, S.Pd
Jabatan *) : Kepala Sekolah
 Wakil Kepala Sekolah Bagian Kurikulum
 Bendahara Sekolah
 Penanggung jawab Lab. Komputer Sekolah
 Guru

Jenis Kelamin** : L/P **)
Nama Sekolah : SMA Muhammadiyah 3 Yogyakarta.
*) berilah tanda (✓) pada jabatan anda
**) pilih salah satu



Judul Penelitian

Mengukur Tingkat Kesiapan Penerapan E-Learning Di Sekolah Menengah Atas Muhammadiyah Di Kota Yogyakarta

Tujuan Penelitian

1. Mengetahui tingkat kesiapan penerapan e-learning dalam proses pembelajaran di Sekolah Menengah Atas Muhammadiyah di Kota Yogyakarta.
2. Mengetahui faktor-faktor yang masih lemah atau membutuh perbaikan dan faktor-faktor yang sudah dianggap berhasil atau kuat dalam membantu penerapan e-learning dalam proses pembelajaran.

Petunjuk :

1. Mohon dengan hormat bantuan dan kesedian Bapak/Ibu untuk menjawab seluruh pertanyaan yang ada dalam kuesioner sesuai dengan keadaan/situasi sekolah dan pengetahuan Bapak/Ibu.
2. Berilah tanda (✓) pada pilihan jawaban yang paling sesuai pada pertanyaan yang ada dalam kuesioner.

Kuesioner 1

Kesiapan Faktor Manusia

Item	Manusia	Jawaban
Q1	Apa tingkatan kecerdasan rata-rata siswa yang masuk di sekolah Bapak/Ibu?	Sangat pintar (5) Pintar (4) <input checked="" type="checkbox"/> Cukup pintar (3) Kurang pintar (2) Tidak pintar (1)
Q21	Seberapa banyak guru sekolah Bapak/Ibu yang berpengalaman mengorganisasikan dan mengevaluasi pembelajaran berbasis <i>e-learning</i> ?	Semua guru (5) Tiga seperempat dari jumlah guru (4) Setengah dari jumlah guru (3) <input checked="" type="checkbox"/> Seperempat dari jumlah guru (2) Tidak ada (1)
Q22	Adakah guru yang memelopori penggunaan <i>e-learning</i> di sekolah Bapak/Ibu?	Semua guru (5) Tiga seperempat dari jumlah guru (4) Setengah dari jumlah guru (3) <input checked="" type="checkbox"/> Seperempat dari jumlah guru (2) Tidak ada (1)
Q23	Apakah siswa dapat memanfaatkan <i>e-learning</i> ?	Semua siswa (5) Tiga seperempat dari jumlah siswa (4) Setengah dari jumlah siswa (3) <input checked="" type="checkbox"/> Seperempat dari jumlah siswa (2) Tidak ada (1)
Q24	Apakah guru dapat memanfaatkan <i>e-learning</i> ?	<input checked="" type="checkbox"/> Semua guru (5) Tiga seperempat dari jumlah guru (4) Setengah dari jumlah guru (3) Seperempat dari jumlah guru (2) Tidak ada (1)
Q25	Apakah bantuan yang ditawarkan penyedia jasa <i>e-learning</i> ataupun pihak-pihak luar yang ahli dalam bidang <i>e-learning</i> sudah mencukupi untuk	Semua bantuan sudah mencukupi untuk penerapan <i>e-learning</i>

	penerapan <i>e-learning</i> di sekolah Bapak/Ibu?	(5) Tiga perempat dari jumlah bantuan yang diperlukan untuk penerapan <i>e-learning</i> sudah terpenuhi (4) Setengah dari jumlah bantuan yang diperlukan untuk penerapan <i>e-learning</i> sudah terpenuhi (3) Seperempat dari jumlah bantuan yang diperlukan untuk penerapan <i>e-learning</i> sudah terpenuhi (2) <input checked="" type="checkbox"/> Tidak ada pihak yang membantu (1)
Q35	Apakah siswa Bapak/Ibu dapat bekerjasama dengan siswa lain dalam menyelesaikan tugas harian menggunakan <i>e-learning</i> ?	Semua siswa (5) Tiga seperempat dari jumlah siswa (4) Setengah dari jumlah siswa (3) Seperempat dari jumlah siswa (2) <input checked="" type="checkbox"/> Tidak ada (1)
Q36	Apakah guru Bapak/Ibu dapat bekerjasama dengan siswa saat proses belajar mengajar menggunakan <i>e-learning</i> ?	Semua guru (5) Tiga seperempat dari jumlah guru (4) Setengah dari jumlah guru (3) <input checked="" type="checkbox"/> Seperempat dari jumlah guru (2) Tidak ada (1)
Q37	Apakah karyawan Bapak/Ibu sebagai administrator dalam sistem <i>e-learning</i> dapat bekerjasama dengan guru dalam pengelolaan <i>e-learning</i> ?	<input checked="" type="checkbox"/> Semua karyawan (5) Tiga seperempat dari jumlah karyawan (4) Setengah dari jumlah karyawan (3) Seperempat dari jumlah karyawan (2) Tidak ada (1)

Kuesioner 2

Kesiapan Faktor Pengembangan Diri

Item	Pengembangan Diri	Jawaban
Q11	Apakah siswa Bapak/Ibu senang dalam mengikuti pembelajaran dengan <i>e-learning</i> ?	<input checked="" type="checkbox"/> Semua siswa senang(5) <input type="checkbox"/> Tiga seperempat dari jumlah siswa senang (4) <input type="checkbox"/> Setengah dari jumlah siswa senang (3) <input type="checkbox"/> Seperempat dari jumlah siswa senang (2) <input type="checkbox"/> Tidak ada siswa yang senang (1)
Q12	Apakah siswa Bapak/Ibu dapat meluangkan waktunya (15, 30, atau 60 menit) untuk belajar <i>e-learning</i> ?	<input type="checkbox"/> Semua siswa (5) <input type="checkbox"/> Tiga seperempat dari jumlah siswa (4) <input type="checkbox"/> Setengah dari jumlah siswa (3) <input checked="" type="checkbox"/> Seperempat dari jumlah siswa (2) <input type="checkbox"/> Tidak ada (1)
Q14	Apakah mayoritas anggota dewan sekolah Bapak/Ibu percaya diri menggunakan <i>e-learning</i> dapat meningkatkan hasil belajar siswa/ membantu siswa belajar dengan lebih efektif?	<input checked="" type="checkbox"/> Semua anggota percaya (5) <input type="checkbox"/> Tiga seperempat dari jumlah anggota percaya (4) <input type="checkbox"/> Setengah dari jumlah anggota percaya (3) <input type="checkbox"/> Seperempat dari jumlah anggota percaya (2) <input type="checkbox"/> Tidak ada yang percaya (1)
Q18	Apakah terdapat sumber dana untuk membuat anggaran dalam penerapan <i>e-learning</i> di sekolah Bapak/Ibu?	<input checked="" type="checkbox"/> Sumber dana ada untuk penerapan <i>e-learning</i> (5) <input type="checkbox"/> Sumber dana ada, tapi hanya tiga perempat untuk penerapan <i>e-learning</i> (4) <input type="checkbox"/> Sumber dana ada, tapi

		<input type="checkbox"/> hanya setengah untuk penerapan e-learning (3) <input type="checkbox"/> Sumber dana ada, tapi hanya seperempat untuk penerapan e-learning (2) <input type="checkbox"/> Tidak ada sumber dana (1)
Q19	Apakah dalam setiap rapat dewan sekolah Bapak/Ibu disediakan waktu membahas tentang anggaran untuk penerapan <i>e-learning</i> ?	<input type="checkbox"/> Setiap rapat membahas e-learning (5) <input type="checkbox"/> Membahas e-learning setiap dua pertemuan rapat sekali(4) <input type="checkbox"/> Membahas e-learning setiap empat pertemuan rapat sekali (3) <input type="checkbox"/> Membahas e-learning setiap delapan pertemuan sekali(2) <input checked="" type="checkbox"/> Tidak pernah (1)
Q20	Apakah sekolah Bapak/Ibu potensial untuk menerapkan <i>e-learning</i> ?	<input checked="" type="checkbox"/> Sangat berpotensial (5) <input type="checkbox"/> berpotensial (4) <input type="checkbox"/> Cukup berpotensial (3) <input type="checkbox"/> Kurang berpotensial (2) <input type="checkbox"/> Tidak berpotensial (1)
Q27	Apakah guru di sekolah Bapak/Ibu percaya bahwa pembelajaran dengan <i>e-learning</i> dapat meningkatkan kemampuan belajar siswa?	<input checked="" type="checkbox"/> Semua guru (5) <input type="checkbox"/> Tiga seperempat dari jumlah guru (4) <input type="checkbox"/> Setengah dari jumlah guru (3) <input type="checkbox"/> Seperempat dari jumlah guru (2) <input type="checkbox"/> Tidak ada (1)
Q29	Apakah sekolah Bapak/Ibu siap dalam menerapkan <i>e-learning</i> ?	<input checked="" type="checkbox"/> Sangat siap (5) <input type="checkbox"/> Siap (4) <input type="checkbox"/> Cukup siap (3) <input type="checkbox"/> Kurang siap (2) <input type="checkbox"/> Tidak siap(1)
Q30	Apakah guru Bapak/Ibu siap untuk pembelajaran dengan <i>e-learning</i> ?	<input checked="" type="checkbox"/> Sangat siap (5) <input type="checkbox"/> Siap (4) <input type="checkbox"/> Cukup siap (3) <input type="checkbox"/> Kurang siap (2)

		Tidak siap (1)
Q31	Apakah siswa Bapak/Ibu siap untuk pembelajaran dengan <i>e-learning</i> ?	<input checked="" type="checkbox"/> Sangat siap (5) <input type="checkbox"/> Siap (4) <input type="checkbox"/> Cukup siap (3) <input type="checkbox"/> Kurang siap (2) <input type="checkbox"/> Tidak siap (1)

Kuesioner 3

Kesiapan Faktor Teknologi

Item	Teknologi	Jawaban
Q2	Apakah sekolah Bapak/Ibu menyediakan komputer dengan jumlah yang memadai, sehingga siswa dapat mengakses komputer secara individual?	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input checked="" type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <p>Semua siswa dapat mengakses komputer secara individual (5) Tiga seperempat dari jumlah siswa dapat mengakses komputer secara individual (4) Setengah dari jumlah siswa dapat mengakses komputer secara individual (3) Seperempat dari jumlah siswa dapat mengakses komputer secara individual (2) Tidak ada siswa yang dapat mengakses komputer secara individual (1)</p>
Q3	Apakah sekolah Bapak/Ibu menyediakan akses ke internet di lingkungan sekolah?	<input checked="" type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <p>Tersedia akses internet di seluruh sekolah (5) Tiga perempat dari seluruh area di sekolah dapat akses internet (4) Setengah dari seluruh area di sekolah dapat akses internet (3) Seperempat dari seluruh area di sekolah dapat akses internet (2) Tidak ada akses internet di sekolah(1)</p>
Q4	Apakah siswa Bapak/Ibu dapat mengakses internet di luar sekolah? (misal di rumah, warnet, dsb)	<input checked="" type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <p>Semua siswa (5) Tiga seperempat dari jumlah siswa (4) Setengah dari jumlah siswa (3) Seperempat dari jumlah siswa (2)</p>

		Tidak ada (1)
Q5	Apakah siswa di sekolah Bapak/Ibu mempunyai kemampuan komputer dasar (misal, mengetik, mengakses internet, membuat, menyimpan, menyunting file, dsb)?	<input checked="" type="checkbox"/> Semua siswa (5) <input type="checkbox"/> Tiga seperempat dari jumlah siswa (4) <input type="checkbox"/> Setengah dari jumlah siswa (3) <input type="checkbox"/> Seperempat dari jumlah siswa (2) <input type="checkbox"/> Tidak ada (1)
Q6	Apakah siswa di sekolah Bapak/Ibu mempunyai kemampuan dasar internet (misal, <i>e-mail, searching, download</i> , dsb)?	<input checked="" type="checkbox"/> Semua siswa (5) <input type="checkbox"/> Tiga seperempat dari jumlah siswa (4) <input type="checkbox"/> Setengah dari jumlah siswa (3) <input type="checkbox"/> Seperempat dari jumlah siswa (2) <input type="checkbox"/> Tidak ada (1)
Q7	Apakah siswa Bapak/Ibu mampu mengikuti petunjuk pada layar komputer untuk menyelesaikan suatu tugas?	<input type="checkbox"/> Semua siswa (5) <input checked="" type="checkbox"/> Tiga seperempat dari jumlah siswa (4) <input type="checkbox"/> Setengah dari jumlah siswa (3) <input type="checkbox"/> Seperempat dari jumlah siswa (2) <input type="checkbox"/> Tidak ada (1)
Q8	Apakah siswa Bapak/Ibu mau menggunakan teknologi informasi seperti <i>e-learning</i> atau komputer untuk menyelesaikan tugas-tugasnya sehari-hari?	<input checked="" type="checkbox"/> Semua siswa (5) <input type="checkbox"/> Tiga seperempat dari jumlah siswa (4) <input type="checkbox"/> Setengah dari jumlah siswa (3) <input type="checkbox"/> Seperempat dari jumlah siswa (2) <input type="checkbox"/> Tidak ada (1)
Q9	Apakah siswa Bapak/Ibu menerima setiap inovasi/ pembaharuan teknologi (misalkan mulai menggunakan dokumen digital, dibandingkan <i>hard copy</i>)?	<input type="checkbox"/> Semua siswa (5) <input checked="" type="checkbox"/> Tiga seperempat dari jumlah siswa (4) <input type="checkbox"/> Setengah dari jumlah siswa (3) <input type="checkbox"/> Seperempat dari jumlah siswa (2) <input type="checkbox"/> Tidak ada (1)
Q13	Apakah mayoritas anggota dewan sekolah Bapak/Ibu menyambut secara positif pemanfaatan teknologi <i>e-learning</i> dalam pembelajaran dan pemberian tugas sehari-hari?	<input type="checkbox"/> Semua anggota (5) <input checked="" type="checkbox"/> Tiga seperempat dari jumlah anggota (4) <input type="checkbox"/> Setengah dari jumlah

		<input type="checkbox"/> anggota (3) <input type="checkbox"/> Seperempat dari jumlah anggota (2) <input type="checkbox"/> Tidak ada (1)
Q16	Sudahkah setiap perubahan yang membutuhkan penggunaan/pemanfaatan teknologi dalam <i>e-learning</i> untuk menyelesaikan tugas harian dalam pelajaran diterima oleh siswa?	<input checked="" type="checkbox"/> Semua siswa (5) <input type="checkbox"/> Tiga seperempat dari jumlah siswa (4) <input checked="" type="checkbox"/> Setengah dari jumlah siswa (3) <input type="checkbox"/> Seperempat dari jumlah siswa (2) <input type="checkbox"/> Tidak ada (1)
Q17	Apakah Bapak/Ibu setuju jika <i>e-learning</i> menjadi program unggulan di sekolah Bapak/Ibu?	<input type="checkbox"/> Sangat setuju (5) <input type="checkbox"/> Setuju (4) <input checked="" type="checkbox"/> Ragu-ragu (3) <input type="checkbox"/> Kurang setuju (2) <input type="checkbox"/> Tidak setuju (1)
Q32	Apakah mayoritas guru Bapak/Ibu menerima pembaharuan teknologi (misalkan mulai menggunakan dokumen digital, dibandingkan <i>hard copy</i>)?	<input type="checkbox"/> Semua guru (5) <input type="checkbox"/> Tiga seperempat dari jumlah guru (4) <input checked="" type="checkbox"/> Setengah dari jumlah guru (3) <input type="checkbox"/> Seperempat dari jumlah guru (2) <input type="checkbox"/> Tidak ada (1)

Kuesioner 4

Kesiapan Faktor Inovasi

Item	Inovasi/ pembaharuan	Jawaban
Q10	Apakah siswa di sekolah Bapak/Ibu menerima setiap perubahan pada tugas harian dalam pelajaran yang terjadi saat mengimplementasikan <i>e-learning</i> dalam proses belajar mengajar di sekolah Bapak/Ibu?	<input type="checkbox"/> <input checked="" type="checkbox"/> Semua siswa (5) <input type="checkbox"/> Tiga seperempat dari jumlah siswa (4) <input type="checkbox"/> Setengah dari jumlah siswa (3) <input type="checkbox"/> Seperempat dari jumlah siswa (2) <input type="checkbox"/> Tidak ada (1)
Q15	Sudahkah setiap perubahan organisasional (dengan mengimplementasikan <i>e-learning</i> dalam proses belajar mengajar) diterima oleh mayoritas anggota sekolah (siswa, guru, dan karyawan)?	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input checked="" type="checkbox"/> Semua anggota (5) <input type="checkbox"/> Tiga seperempat dari jumlah anggota (4) <input checked="" type="checkbox"/> Setengah dari jumlah anggota (3) <input type="checkbox"/> Seperempat dari jumlah anggota (2) <input type="checkbox"/> Tidak ada (1)
Q26	Apakah guru dapat mengadaptasi perubahan(inovasi) dengan mudah?	<input type="checkbox"/> <input checked="" type="checkbox"/> Semua guru (5) <input type="checkbox"/> Tiga seperempat dari jumlah guru (4) <input type="checkbox"/> Setengah dari jumlah guru (3) <input type="checkbox"/> Seperempat dari jumlah guru (2) <input type="checkbox"/> Tidak ada (1)
Q28	Apakah ada benturan kepentingan internal, eksternal atau persoalan yang dapat menghambat dalam pengadopsian <i>e-learning</i> ?	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input checked="" type="checkbox"/> Semua hambatan di sekolah mengenai <i>e-learning</i> (1) <input type="checkbox"/> Tiga perempat dari jumlah hambatan di sekolah mengenai <i>e-learning</i> (2) <input checked="" type="checkbox"/> Setengah dari jumlah hambatan di sekolah mengenai <i>e-learning</i> (3) <input type="checkbox"/> Seperempat dari jumlah hambatan di sekolah mengenai <i>e-learning</i> (4) <input type="checkbox"/> Tidak ada hambatan

		mengenai <i>e-learning</i> (5)
Q33	Apakah guru di sekolah Bapak/Ibu menerima setiap perubahan dalam proses belajar mengajar menggunakan <i>e-learning</i> ?	<input type="checkbox"/> Semua guru (5) <input type="checkbox"/> Tiga seperempat dari jumlah guru (4) <input checked="" type="checkbox"/> Setengah dari jumlah guru (3) <input type="checkbox"/> Seperempat dari jumlah guru (2) <input type="checkbox"/> Tidak ada (1)
Q34	Apakah karyawan di sekolah Bapak/Ibu menerima setiap perubahan dalam pengelolaan fasilitas sekolah untuk penggunaan <i>e-learning</i> ?	<input type="checkbox"/> Semua karyawan (5) <input type="checkbox"/> Tiga seperempat dari jumlah karyawan (4) <input checked="" type="checkbox"/> Setengah dari jumlah karyawan (3) <input type="checkbox"/> Seperempat dari jumlah karyawan (2) <input type="checkbox"/> Tidak ada (1)

Pendapat, Saran, dan Masukan

Mohon Bapak/Ibu berkenan memberikan pendapat, saran dan masukan yang menurut Bapak/Ibu apa yang menjadi kendala utama pada SMA Muhammadiyah Bapak/Ibu pada penerapan e-learning dalam proses pembelajaran dan apa yang menjadi unggulan SMA Muhammadiyah Bapak/Ibu yang dapat dijadikan pendukung pada keberhasilan penerapan e-learning dalam proses pembelajaran.

..... Tolong sertakan workshop - dan pelatihan mengenai e - learning

..... dan mengadakan PkG terhadap e-learning terhadap bapak - ibu

..... Guru

.....

.....

Kuesioner Penelitian

Hari, tanggal : SELASA, 29 - 4 - 2014
Nama : Drs. SUYATMO
Jabatan *) : Kepala Sekolah
 Wakil Kepala Sekolah Bagian Kurikulum
 Bendahara Sekolah
 Penanggung jawab Lab. Komputer Sekolah
 Guru

Jenis Kelamin** : L/P**)
Nama Sekolah : SMA MUHAMMADIYAH 5 YOGYAKARTA
*): berilah tanda (/) pada jabatan anda
**): pilih salah satu



Judul Penelitian

Mengukur Tingkat Kesiapan Penerapan E-Learning Di Sekolah Menengah Atas
Muhammadiyah Di Kota Yogyakarta

Tujuan Penelitian

1. Mengetahui tingkat kesiapan penerapan e-learning dalam proses pembelajaran di Sekolah Menengah Atas Muhammadiyah di Kota Yogyakarta.
2. Mengetahui faktor-faktor yang masih lemah atau membutuh perbaikan dan faktor-faktor yang sudah dianggap berhasil atau kuat dalam membantu penerapan e-learning dalam proses pembelajaran.

Petunjuk :

1. Mohon dengan hormat bantuan dan kesedian Bapak/Ibu untuk menjawab seluruh pertanyaan yang ada dalam kuesioner sesuai dengan keadaan/situasi sekolah dan pengetahuan Bapak/Ibu.
2. Berilah tanda (/) pada pilihan jawaban yang paling sesuai pada pertanyaan yang ada dalam kuesioner.

Kuesioner 1

Kesiapan Faktor Manusia

	penerapan <i>e-learning</i> di sekolah Bapak/Ibu?	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input checked="" type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	(5) Tiga perempat dari jumlah bantuan yang diperlukan untuk penerapan <i>e-learning</i> sudah terpenuhi (4) Setengah dari jumlah bantuan yang diperlukan untuk penerapan <i>e-learning</i> sudah terpenuhi (3) Seperempat dari jumlah bantuan yang diperlukan untuk penerapan <i>e-learning</i> sudah terpenuhi (2) Tidak ada pihak yang membantu (1)
Q35	Apakah siswa Bapak/Ibu dapat bekerjasama dengan siswa lain dalam menyelesaikan tugas harian menggunakan <i>e-learning</i> ?	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input checked="" type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	Semua siswa (5) Tiga seperempat dari jumlah siswa (4) Setengah dari jumlah siswa (3) Seperempat dari jumlah siswa (2) Tidak ada (1)
Q36	Apakah guru Bapak/Ibu dapat bekerjasama dengan siswa saat proses belajar mengajar menggunakan <i>e-learning</i> ?	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input checked="" type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	Semua guru (5) Tiga seperempat dari jumlah guru (4) Setengah dari jumlah guru (3) Seperempat dari jumlah guru (2) Tidak ada (1)
Q37	Apakah karyawan Bapak/Ibu sebagai administrator dalam sistem <i>e-learning</i> dapat bekerjasama dengan guru dalam pengelolaan <i>e-learning</i> ?	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input checked="" type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	Semua karyawan (5) Tiga seperempat dari jumlah karyawan (4) Setengah dari jumlah karyawan (3) Seperempat dari jumlah karyawan (2) Tidak ada (1)

Kuesioner 2

Kesiapan Faktor Pengembangan Diri

Item	Pengembangan Diri	Jawaban				
Q11	Apakah siswa Bapak/Ibu senang dalam mengikuti pembelajaran dengan <i>e-learning</i> ?	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
		Semua siswa senang(5)	Tiga seperempat dari jumlah siswa senang (4)	Setengah dari jumlah siswa senang (3)	Seperempat dari jumlah siswa senang (2)	Tidak ada siswa yang senang (1)
Q12	Apakah siswa Bapak/Ibu dapat meluangkan waktunya (15, 30, atau 60 menit) untuk belajar <i>e-learning</i> ?	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
		Semua siswa (5)	Tiga seperempat dari jumlah siswa (4)	Setengah dari jumlah siswa (3)	Seperempat dari jumlah siswa (2)	Tidak ada (1)
Q14	Apakah mayoritas anggota dewan sekolah Bapak/Ibu percaya diri menggunakan <i>e-learning</i> dapat meningkatkan hasil belajar siswa/ membantu siswa belajar dengan lebih efektif?	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
		Semua anggota percaya (5)	Tiga seperempat dari jumlah anggota percaya (4)	Setengah dari jumlah anggota percaya (3)	Seperempat dari jumlah anggota percaya (2)	Tidak ada yang percaya (1)
Q18	Apakah terdapat sumber dana untuk membuat anggaran dalam penerapan <i>e-learning</i> di sekolah Bapak/Ibu?	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
		Sumber dana ada untuk penerapan e-learning (5)	Sumber dana ada, tapi hanya tiga perempat untuk penerapan e-learning (4)	Sumber dana ada, tapi		

		<input type="checkbox"/> hanya setengah untuk penerapan e-learning (3) <input checked="" type="checkbox"/> Sumber dana ada, tapi hanya seperempat untuk penerapan e-learning (2) <input type="checkbox"/> Tidak ada sumber dana (1)
Q19	Apakah dalam setiap rapat dewan sekolah Bapak/Ibu disediakan waktu membahas tentang anggaran untuk penerapan <i>e-learning</i> ?	<input type="checkbox"/> Setiap rapat membahas e-learning (5) <input type="checkbox"/> Membahas e-learning setiap dua pertemuan rapat sekali(4) <input type="checkbox"/> Membahas e-learning setiap empat pertemuan rapat sekali (3) <input checked="" type="checkbox"/> Membahas e-learning setiap delapan pertemuan sekali(2) <input type="checkbox"/> Tidak pernah (1)
Q20	Apakah sekolah Bapak/Ibu potensial untuk menerapkan <i>e-learning</i> ?	<input type="checkbox"/> Sangat berpotensial (5) <input type="checkbox"/> berpotensial (4) <input checked="" type="checkbox"/> Cukup berpotensial (3) <input type="checkbox"/> Kurang berpotensial (2) <input type="checkbox"/> Tidak berpotensial (1)
Q27	Apakah guru di sekolah Bapak/Ibu percaya bahwa pembelajaran dengan <i>e-learning</i> dapat meningkatkan kemampuan belajar siswa?	<input type="checkbox"/> Semua guru (5) <input type="checkbox"/> Tiga seperempat dari jumlah guru (4) <input checked="" type="checkbox"/> Setengah dari jumlah guru (3) <input type="checkbox"/> Seperempat dari jumlah guru (2) <input type="checkbox"/> Tidak ada (1)
Q29	Apakah sekolah Bapak/Ibu siap dalam menerapkan <i>e-learning</i> ?	<input type="checkbox"/> Sangat siap (5) <input type="checkbox"/> Siap (4) <input checked="" type="checkbox"/> Cukup siap (3) <input type="checkbox"/> Kurang siap (2) <input type="checkbox"/> Tidak siap(1)
Q30	Apakah guru Bapak/Ibu siap untuk pembelajaran dengan <i>e-learning</i> ?	<input type="checkbox"/> Sangat siap (5) <input type="checkbox"/> Siap (4) <input type="checkbox"/> Cukup siap (3) <input checked="" type="checkbox"/> Kurang siap (2)

		Tidak siap (1)
		Sangat siap (5)
		Siap (4)
	<input checked="" type="checkbox"/>	Cukup siap (3)
		Kurang siap (2)
		Tidak siap (1)

Kuesioner 3

Kesiapan Faktor Teknologi

Item	Teknologi	Jawaban
Q2	Apakah sekolah Bapak/Ibu menyediakan komputer dengan jumlah yang memadai, sehingga siswa dapat mengakses komputer secara individual?	<input checked="" type="checkbox"/> Semua siswa dapat mengakses komputer secara individual (5) <input type="checkbox"/> Tiga seperempat dari jumlah siswa dapat mengakses komputer secara individual (4) <input type="checkbox"/> Setengah dari jumlah siswa dapat mengakses komputer secara individual (3) <input type="checkbox"/> Seperempat dari jumlah siswa dapat mengakses komputer secara individual (2) <input type="checkbox"/> Tidak ada siswa yang dapat mengakses komputer secara individual (1)
Q3	Apakah sekolah Bapak/Ibu menyediakan akses ke internet di lingkungan sekolah?	<input checked="" type="checkbox"/> Tersedia akses internet di seluruh sekolah (5) <input type="checkbox"/> Tiga perempat dari seluruh area di sekolah dapat akses internet (4) <input type="checkbox"/> Setengah dari seluruh area di sekolah dapat akses internet (3) <input type="checkbox"/> Seperempat dari seluruh area di sekolah dapat akses internet (2) <input type="checkbox"/> Tidak ada akses internet di sekolah(1)
Q4	Apakah siswa Bapak/Ibu dapat mengakses internet di luar sekolah? (misal di rumah, warnet, dsb)	<input checked="" type="checkbox"/> Semua siswa (5) <input type="checkbox"/> Tiga seperempat dari jumlah siswa (4) <input type="checkbox"/> Setengah dari jumlah siswa (3) <input type="checkbox"/> Seperempat dari jumlah siswa (2)

		Tidak ada (1)
Q5	Apakah siswa di sekolah Bapak/Ibu mempunyai kemampuan komputer dasar (misal, mengetik, mengakses internet, membuat, menyimpan, menyunting file, dsb)?	<input checked="" type="checkbox"/> Semua siswa (5) <input type="checkbox"/> Tiga seperempat dari jumlah siswa (4) <input type="checkbox"/> Setengah dari jumlah siswa (3) <input type="checkbox"/> Seperempat dari jumlah siswa (2) <input type="checkbox"/> Tidak ada (1)
Q6	Apakah siswa di sekolah Bapak/Ibu mempunyai kemampuan dasar internet (misal, <i>e-mail, searching, download, dsb</i>)?	<input checked="" type="checkbox"/> Semua siswa (5) <input type="checkbox"/> Tiga seperempat dari jumlah siswa (4) <input type="checkbox"/> Setengah dari jumlah siswa (3) <input type="checkbox"/> Seperempat dari jumlah siswa (2) <input type="checkbox"/> Tidak ada (1)
Q7	Apakah siswa Bapak/Ibu mampu mengikuti petunjuk pada layar komputer untuk menyelesaikan suatu tugas?	<input checked="" type="checkbox"/> Semua siswa (5) <input type="checkbox"/> Tiga seperempat dari jumlah siswa (4) <input type="checkbox"/> Setengah dari jumlah siswa (3) <input type="checkbox"/> Seperempat dari jumlah siswa (2) <input type="checkbox"/> Tidak ada (1)
Q8	Apakah siswa Bapak/Ibu mau menggunakan teknologi informasi seperti <i>e-learning</i> atau komputer untuk menyelesaikan tugas-tugasnya sehari-hari?	<input checked="" type="checkbox"/> Semua siswa (5) <input type="checkbox"/> Tiga seperempat dari jumlah siswa (4) <input type="checkbox"/> Setengah dari jumlah siswa (3) <input type="checkbox"/> Seperempat dari jumlah siswa (2) <input type="checkbox"/> Tidak ada (1)
Q9	Apakah siswa Bapak/Ibu menerima setiap inovasi/ pembaharuan teknologi (misalkan mulai menggunakan dokumen digital, dibandingkan <i>hard copy</i>)?	<input checked="" type="checkbox"/> Semua siswa (5) <input type="checkbox"/> Tiga seperempat dari jumlah siswa (4) <input type="checkbox"/> Setengah dari jumlah siswa (3) <input type="checkbox"/> Seperempat dari jumlah siswa (2) <input type="checkbox"/> Tidak ada (1)
Q13	Apakah mayoritas anggota dewan sekolah Bapak/Ibu menyambut secara positif pemanfaatan teknologi <i>e-learning</i> dalam pembelajaran dan pemberian tugas sehari-hari?	<input type="checkbox"/> Semua anggota (5) <input checked="" type="checkbox"/> Tiga seperempat dari jumlah anggota (4) <input type="checkbox"/> Setengah dari jumlah

		<input type="checkbox"/> anggota (3) <input checked="" type="checkbox"/> Seperempat dari jumlah anggota (2) <input type="checkbox"/> Tidak ada (1)
Q16	Sudahkah setiap perubahan yang membutuhkan penggunaan/pemanfaatan teknologi dalam <i>e-learning</i> untuk menyelesaikan tugas harian dalam pelajaran diterima oleh siswa?	<input type="checkbox"/> Semua siswa (5) <input type="checkbox"/> Tiga seperempat dari jumlah siswa (4) <input checked="" type="checkbox"/> Setengah dari jumlah siswa (3) <input type="checkbox"/> Seperempat dari jumlah siswa (2) <input type="checkbox"/> Tidak ada (1)
Q17	Apakah Bapak/Ibu setuju jika <i>e-learning</i> menjadi program unggulan di sekolah Bapak/Ibu?	<input type="checkbox"/> Sangat setuju (5) <input checked="" type="checkbox"/> Setuju (4) <input type="checkbox"/> Ragu-ragu (3) <input type="checkbox"/> Kurang setuju (2) <input type="checkbox"/> Tidak setuju (1)
Q32	Apakah mayoritas guru Bapak/Ibu menerima pembaharuan teknologi (misalkan mulai menggunakan dokumen digital, dibandingkan <i>hard copy</i>)?	<input type="checkbox"/> Semua guru (5) <input checked="" type="checkbox"/> Tiga seperempat dari jumlah guru (4) <input type="checkbox"/> Setengah dari jumlah guru (3) <input type="checkbox"/> Seperempat dari jumlah guru (2) <input type="checkbox"/> Tidak ada (1)

Kuesioner 4

Kesiapan Faktor Inovasi

Item	Inovasi/ pembaharuan	Jawaban
Q10	Apakah siswa di sekolah Bapak/Ibu menerima setiap perubahan pada tugas harian dalam pelajaran yang terjadi saat mengimplementasikan <i>e-learning</i> dalam proses belajar mengajar di sekolah Bapak/Ibu?	<input type="checkbox"/> Semua siswa (5) <input checked="" type="checkbox"/> Tiga seperempat dari jumlah siswa (4) <input type="checkbox"/> Setengah dari jumlah siswa (3) <input type="checkbox"/> Seperempat dari jumlah siswa (2) <input type="checkbox"/> Tidak ada (1)
Q15	Sudahkah setiap perubahan organisasional (dengan mengimplementasikan <i>e-learning</i> dalam proses belajar mengajar) diterima oleh mayoritas anggota sekolah (siswa, guru, dan karyawan)?	<input type="checkbox"/> Semua anggota (5) <input checked="" type="checkbox"/> Tiga seperempat dari jumlah anggota (4) <input type="checkbox"/> Setengah dari jumlah anggota (3) <input type="checkbox"/> Seperempat dari jumlah anggota (2) <input type="checkbox"/> Tidak ada (1)
Q26	Apakah guru dapat mengadaptasi perubahan(inovasi) dengan mudah?	<input type="checkbox"/> Semua guru (5) <input type="checkbox"/> Tiga seperempat dari jumlah guru (4) <input checked="" type="checkbox"/> Setengah dari jumlah guru (3) <input type="checkbox"/> Seperempat dari jumlah guru (2) <input type="checkbox"/> Tidak ada (1)
Q28	Apakah ada benturan kepentingan internal, eksternal atau persoalan yang dapat menghambat dalam pengadopsian <i>e-learning</i> ?	<input type="checkbox"/> Semua hambatan di sekolah mengenai <i>e-learning</i> (1) <input type="checkbox"/> Tiga perempat dari jumlah hambatan di sekolah mengenai <i>e-learning</i> (2) <input checked="" type="checkbox"/> Setengah dari jumlah hambatan di sekolah mengenai <i>e-learning</i> (3) <input type="checkbox"/> Seperempat dari jumlah hambatan di sekolah mengenai <i>e-learning</i> (4) <input type="checkbox"/> Tidak ada hambatan

		mengenai <i>e-learning</i> (5)
Q33	Apakah guru di sekolah Bapak/Ibu menerima setiap perubahan dalam proses belajar mengajar menggunakan <i>e-learning</i> ?	<input type="checkbox"/> Semua guru (5) <input type="checkbox"/> Tiga seperempat dari jumlah guru (4) <input checked="" type="checkbox"/> Setengah dari jumlah guru (3) <input type="checkbox"/> Seperempat dari jumlah guru (2) <input type="checkbox"/> Tidak ada (1)
Q34	Apakah karyawan di sekolah Bapak/Ibu menerima setiap perubahan dalam pengelolaan fasilitas sekolah untuk penggunaan <i>e-learning</i> ?	<input type="checkbox"/> Semua karyawan (5) <input checked="" type="checkbox"/> Tiga seperempat dari jumlah karyawan (4) <input type="checkbox"/> Setengah dari jumlah karyawan (3) <input type="checkbox"/> Seperempat dari jumlah karyawan (2) <input type="checkbox"/> Tidak ada (1)

Pendapat, Saran, dan Masukan

Mohon Bapak/Ibu berkenan memberikan pendapat, saran dan masukan yang menurut Bapak/Ibu apa yang menjadi kendala utama pada SMA Muhammadiyah Bapak/Ibu pada penerapan e-learning dalam proses pembelajaran dan apa yang menjadi unggulan SMA Muhammadiyah Bapak/Ibu yang dapat dijadikan pendukung pada keberhasilan penerapan e-learning dalam proses pembelajaran.

1. IT membanding belaneoran PCM dan kegiatan lain
2. Biaranya sihup tidak / kurang respon pd pertemuan
3. Sekolah sudah melengkapi tiap ruangan komputer, LCD ds li...
Link: dg. Server
4. Kerja sama dg. pihak luar (LINUX) , biaranya perlu pendampingan teknis
-
-

Kuesioner Penelitian

Hari, tanggal : Rabu 30 April 2014
Nama : Nardini
Jabatan *) : Kepala Sekolah
 Wakil Kepala Sekolah Bagian Kurikulum
 Bendahara Sekolah
 Penanggung jawab Lab. Komputer Sekolah
 Guru

Jenis Kelamin** : L/P ** : Ema Muh. 6 TK.
Nama Sekolah : SMA MUHAMMADIYAH 6 YOGYAKARTA
*): berilah tanda (/) pada jabatan anda
**: pilih salah satu



Judul Penelitian

Mengukur Tingkat Kesiapan Penerapan *E-Learning* Di Sekolah Menengah Atas Muhammadiyah Di Kota Yogyakarta

Tujuan Penelitian

1. Mengetahui tingkat kesiapan penerapan *e-learning* dalam proses pembelajaran di Sekolah Menengah Atas Muhammadiyah di Kota Yogyakarta.
2. Mengetahui faktor-faktor yang masih lemah atau membutuh perbaikan dan faktor-faktor yang sudah dianggap berhasil atau kuat dalam membantu penerapan *e-learning* dalam proses pembelajaran.

Petunjuk :

1. Mohon dengan hormat bantuan dan kesedian Bapak/Ibu untuk menjawab seluruh pertanyaan yang ada dalam kuesioner sesuai dengan keadaan/situasi sekolah dan pengetahuan Bapak/Ibu.
2. Berilah tanda (/) pada pilihan jawaban yang paling sesuai pada pertanyaan yang ada dalam kuesioner.

Kuesioner 1

Kesiapan Faktor Manusia

Item	Manusia	Jawaban
Q1	Apa tingkatan kecerdasan rata-rata siswa yang masuk di sekolah Bapak/Ibu?	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input checked="" type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
Q21	Seberapa banyak guru sekolah Bapak/Ibu yang berpengalaman mengorganisasi dan mengevaluasi pembelajaran berbasis <i>e-learning</i> ?	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input checked="" type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
Q22	Adakah guru yang memelopori penggunaan <i>e-learning</i> di sekolah Bapak/Ibu?	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input checked="" type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
Q23	Apakah siswa dapat memanfaatkan <i>e-learning</i> ?	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input checked="" type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
Q24	Apakah guru dapat memanfaatkan <i>e-learning</i> ?	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input checked="" type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
Q25	Apakah bantuan yang ditawarkan penyedia jasa <i>e-learning</i> ataupun pihak-pihak luar yang ahli dalam bidang <i>e-learning</i> sudah mencukupi untuk	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>

	penerapan <i>e-learning</i> di sekolah Bapak/Ibu?	(5) Tiga perempat dari jumlah bantuan yang diperlukan untuk penerapan <i>e-learning</i> sudah terpenuhi (4) Setengah dari jumlah bantuan yang diperlukan untuk penerapan <i>e-learning</i> sudah terpenuhi (3) Seperempat dari jumlah bantuan yang diperlukan untuk penerapan <i>e-learning</i> sudah terpenuhi (2) <input checked="" type="checkbox"/> Tidak ada pihak yang membantu (1)
Q35	Apakah siswa Bapak/Ibu dapat bekerjasama dengan siswa lain dalam menyelesaikan tugas harian menggunakan <i>e-learning</i> ?	Semua siswa (5) Tiga seperempat dari jumlah siswa (4) Setengah dari jumlah siswa (3) <input checked="" type="checkbox"/> Seperempat dari jumlah siswa (2) Tidak ada (1)
Q36	Apakah guru Bapak/Ibu dapat bekerjasama dengan siswa saat proses belajar mengajar menggunakan <i>e-learning</i> ?	Semua guru (5) Tiga seperempat dari jumlah guru (4) Setengah dari jumlah guru (3) <input checked="" type="checkbox"/> Seperempat dari jumlah guru (2) Tidak ada (1)
Q37	Apakah karyawan Bapak/Ibu sebagai administrator dalam sistem <i>e-learning</i> dapat bekerjasama dengan guru dalam pengelolaan <i>e-learning</i> ?	Semua karyawan (5) Tiga seperempat dari jumlah karyawan (4) Setengah dari jumlah karyawan (3) <input checked="" type="checkbox"/> Seperempat dari jumlah karyawan (2) Tidak ada (1)

Kuesioner 2

Kesiapan Faktor Pengembangan Diri

Item	Pengembangan Diri	Jawaban
Q11	Apakah siswa Bapak/Ibu senang dalam mengikuti pembelajaran dengan <i>e-learning</i> ?	<input type="checkbox"/> Semua siswa senang(5) <input type="checkbox"/> Tiga seperempat dari jumlah siswa senang (4) <input type="checkbox"/> Setengah dari jumlah siswa senang (3) <input checked="" type="checkbox"/> Seperempat dari jumlah siswa senang (2) <input type="checkbox"/> Tidak ada siswa yang senang (1)
Q12	Apakah siswa Bapak/Ibu dapat meluangkan waktunya (15, 30, atau 60 menit) untuk belajar <i>e-learning</i> ?	<input type="checkbox"/> Semua siswa (5) <input type="checkbox"/> Tiga seperempat dari jumlah siswa (4) <input type="checkbox"/> Setengah dari jumlah siswa (3) <input checked="" type="checkbox"/> Seperempat dari jumlah siswa (2) <input type="checkbox"/> Tidak ada (1)
Q14	Apakah mayoritas anggota dewan sekolah Bapak/Ibu percaya diri menggunakan <i>e-learning</i> dapat meningkatkan hasil belajar siswa/ membantu siswa belajar dengan lebih efektif?	<input type="checkbox"/> Semua anggota percaya (5) <input type="checkbox"/> Tiga seperempat dari jumlah anggota percaya (4) <input type="checkbox"/> Setengah dari jumlah anggota percaya (3) <input type="checkbox"/> Seperempat dari jumlah anggota percaya (2) <input checked="" type="checkbox"/> Tidak ada yang percaya (1)
Q18	Apakah terdapat sumber dana untuk membuat anggaran dalam penerapan <i>e-learning</i> di sekolah Bapak/Ibu?	<input type="checkbox"/> Sumber dana ada untuk penerapan <i>e-learning</i> (5) <input type="checkbox"/> Sumber dana ada, tapi hanya tiga perempat untuk penerapan <i>e-learning</i> (4) <input type="checkbox"/> Sumber dana ada, tapi

		<input type="checkbox"/> hanya setengah untuk penerapan e-learning (3) <input checked="" type="checkbox"/> Sumber dana ada, tapi hanya seperempat untuk penerapan e-learning (2) <input type="checkbox"/> Tidak ada sumber dana (1)
Q19	Apakah dalam setiap rapat dewan sekolah Bapak/Ibu disediakan waktu membahas tentang anggaran untuk penerapan <i>e-learning</i> ?	<input type="checkbox"/> Setiap rapat membahas e-learning (5) <input type="checkbox"/> Membahas e-learning setiap dua pertemuan rapat sekali(4) <input type="checkbox"/> Membahas e-learning setiap empat pertemuan rapat sekali (3) <input checked="" type="checkbox"/> Membahas e-learning setiap delapan pertemuan sekali(2) <input type="checkbox"/> Tidak pernah (1)
Q20	Apakah sekolah Bapak/Ibu potensial untuk menerapkan <i>e-learning</i> ?	<input type="checkbox"/> Sangat berpotensial (5) <input type="checkbox"/> berpotensial (4) <input checked="" type="checkbox"/> Cukup berpotensial (3) <input type="checkbox"/> Kurang berpotensial (2) <input type="checkbox"/> Tidak berpotensial (1)
Q27	Apakah guru di sekolah Bapak/Ibu percaya bahwa pembelajaran dengan <i>e-learning</i> dapat meningkatkan kemampuan belajar siswa?	<input type="checkbox"/> Semua guru (5) <input type="checkbox"/> Tiga seperempat dari jumlah guru (4) <input checked="" type="checkbox"/> Setengah dari jumlah guru (3) <input type="checkbox"/> Seperempat dari jumlah guru (2) <input type="checkbox"/> Tidak ada (1)
Q29	Apakah sekolah Bapak/Ibu siap dalam menerapkan <i>e-learning</i> ?	<input type="checkbox"/> Sangat siap (5) <input type="checkbox"/> Siap (4) <input type="checkbox"/> Cukup siap (3) <input checked="" type="checkbox"/> Kurang siap (2) <input type="checkbox"/> Tidak siap(1)
Q30	Apakah guru Bapak/Ibu siap untuk pembelajaran dengan <i>e-learning</i> ?	<input type="checkbox"/> Sangat siap (5) <input type="checkbox"/> Siap (4) <input type="checkbox"/> Cukup siap (3) <input checked="" type="checkbox"/> Kurang siap (2)

		Tidak siap (1)
		Sangat siap (5)
		Siap (4)
		Cukup siap (3)
	<input checked="" type="checkbox"/>	Kurang siap (2)
		Tidak siap (1)

Kuesioner 3

Kesiapan Faktor Teknologi

Item	Teknologi	Jawaban
Q2	Apakah sekolah Bapak/Ibu menyediakan komputer dengan jumlah yang memadai, sehingga siswa dapat mengakses komputer secara individual?	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input checked="" type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <p>✓ Semua siswa dapat mengakses komputer secara individual (5) Tiga seperempat dari jumlah siswa dapat mengakses komputer secara individual (4) Setengah dari jumlah siswa dapat mengakses komputer secara individual (3) Seperempat dari jumlah siswa dapat mengakses komputer secara individual (2) Tidak ada siswa yang dapat mengakses komputer secara individual (1)</p>
Q3	Apakah sekolah Bapak/Ibu menyediakan akses ke internet di lingkungan sekolah?	<input checked="" type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <p>✓ Tersedia akses internet di seluruh sekolah (5) Tiga perempat dari seluruh area di sekolah dapat akses internet (4) Setengah dari seluruh area di sekolah dapat akses internet (3) Seperempat dari seluruh area di sekolah dapat akses internet (2) Tidak ada akses internet di sekolah(1)</p>
Q4	Apakah siswa Bapak/Ibu dapat mengakses internet di luar sekolah? (misal di rumah, warnet, dsb)	<input checked="" type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <p>✓ Semua siswa (5) Tiga seperempat dari jumlah siswa (4) Setengah dari jumlah siswa (3) Seperempat dari jumlah siswa (2)</p>

		Tidak ada (1)
Q5	Apakah siswa di sekolah Bapak/Ibu mempunyai kemampuan komputer dasar (misal, mengetik, mengakses internet, membuat, menyimpan, menyunting file, dsb)?	<input checked="" type="checkbox"/> Semua siswa (5) <input type="checkbox"/> Tiga seperempat dari jumlah siswa (4) <input type="checkbox"/> Setengah dari jumlah siswa (3) <input type="checkbox"/> Seperempat dari jumlah siswa (2) <input type="checkbox"/> Tidak ada (1)
Q6	Apakah siswa di sekolah Bapak/Ibu mempunyai kemampuan dasar internet (misal, <i>e-mail, searching, download, dsb</i>)?	<input checked="" type="checkbox"/> Semua siswa (5) <input type="checkbox"/> Tiga seperempat dari jumlah siswa (4) <input type="checkbox"/> Setengah dari jumlah siswa (3) <input type="checkbox"/> Seperempat dari jumlah siswa (2) <input type="checkbox"/> Tidak ada (1)
Q7	Apakah siswa Bapak/Ibu mampu mengikuti petunjuk pada layar komputer untuk menyelesaikan suatu tugas?	<input checked="" type="checkbox"/> Semua siswa (5) <input type="checkbox"/> Tiga seperempat dari jumlah siswa (4) <input type="checkbox"/> Setengah dari jumlah siswa (3) <input type="checkbox"/> Seperempat dari jumlah siswa (2) <input type="checkbox"/> Tidak ada (1)
Q8	Apakah siswa Bapak/Ibu mau menggunakan teknologi informasi seperti <i>e-learning</i> atau komputer untuk menyelesaikan tugas-tugasnya sehari-hari?	<input checked="" type="checkbox"/> Semua siswa (5) <input type="checkbox"/> Tiga seperempat dari jumlah siswa (4) <input type="checkbox"/> Setengah dari jumlah siswa (3) <input type="checkbox"/> Seperempat dari jumlah siswa (2) <input type="checkbox"/> Tidak ada (1)
Q9	Apakah siswa Bapak/Ibu menerima setiap inovasi/ pembaharuan teknologi (misalkan mulai menggunakan dokumen digital, dibandingkan <i>hard copy</i>)?	<input type="checkbox"/> Semua siswa (5) <input checked="" type="checkbox"/> Tiga seperempat dari jumlah siswa (4) <input type="checkbox"/> Setengah dari jumlah siswa (3) <input type="checkbox"/> Seperempat dari jumlah siswa (2) <input type="checkbox"/> Tidak ada (1)
Q13	Apakah mayoritas anggota dewan sekolah Bapak/Ibu menyambut secara positif pemanfaatan teknologi <i>e-learning</i> dalam pembelajaran dan pemberian tugas sehari-hari?	<input type="checkbox"/> Semua anggota (5) <input checked="" type="checkbox"/> Tiga seperempat dari jumlah anggota (4) <input type="checkbox"/> Setengah dari jumlah

		anggota (3) Seperempat dari jumlah anggota (2) Tidak ada (1)
Q16	Sudahkah setiap perubahan yang membutuhkan penggunaan/pemanfaatan teknologi dalam <i>e-learning</i> untuk menyelesaikan tugas harian dalam pelajaran diterima oleh siswa?	<input checked="" type="checkbox"/> Semua siswa (5) <input type="checkbox"/> Tiga seperempat dari jumlah siswa (4) <input checked="" type="checkbox"/> Setengah dari jumlah siswa (3) <input type="checkbox"/> Seperempat dari jumlah siswa (2) <input type="checkbox"/> Tidak ada (1)
Q17	Apakah Bapak/Ibu setuju jika <i>e-learning</i> menjadi program unggulan di sekolah Bapak/Ibu?	<input type="checkbox"/> Sangat setuju (5) <input checked="" type="checkbox"/> Setuju (4) <input checked="" type="checkbox"/> Ragu-ragu (3) <input type="checkbox"/> Kurang setuju (2) <input type="checkbox"/> Tidak setuju (1)
Q32	Apakah mayoritas guru Bapak/Ibu menerima pembaharuan teknologi (misalkan mulai menggunakan dokumen digital, dibandingkan <i>hard copy</i>)?	<input checked="" type="checkbox"/> Semua guru (5) <input type="checkbox"/> Tiga seperempat dari jumlah guru (4) <input checked="" type="checkbox"/> Setengah dari jumlah guru (3) <input type="checkbox"/> Seperempat dari jumlah guru (2) <input type="checkbox"/> Tidak ada (1)

Kuesioner 4

Kesiapan Faktor Inovasi

Item	Inovasi/ pembaharuan	Jawaban
Q10	Apakah siswa di sekolah Bapak/Ibu menerima setiap perubahan pada tugas harian dalam pelajaran yang terjadi saat mengimplementasikan <i>e-learning</i> dalam proses belajar mengajar di sekolah Bapak/Ibu?	<input type="checkbox"/> Semua siswa (5) <input checked="" type="checkbox"/> Tiga seperempat dari jumlah siswa (4) <input type="checkbox"/> Setengah dari jumlah siswa (3) <input type="checkbox"/> Seperempat dari jumlah siswa (2) <input type="checkbox"/> Tidak ada (1)
Q15	Sudahkah setiap perubahan organisasional (dengan mengimplementasikan <i>e-learning</i> dalam proses belajar mengajar) diterima oleh mayoritas anggota sekolah (siswa, guru, dan karyawan)?	<input checked="" type="checkbox"/> Semua anggota (5) <input type="checkbox"/> Tiga seperempat dari jumlah anggota (4) <input type="checkbox"/> Setengah dari jumlah anggota (3) <input type="checkbox"/> Seperempat dari jumlah anggota (2) <input type="checkbox"/> Tidak ada (1)
Q26	Apakah guru dapat mengadaptasi perubahan(inovasi) dengan mudah?	<input checked="" type="checkbox"/> Semua guru (5) <input type="checkbox"/> Tiga seperempat dari jumlah guru (4) <input type="checkbox"/> Setengah dari jumlah guru (3) <input type="checkbox"/> Seperempat dari jumlah guru (2) <input type="checkbox"/> Tidak ada (1)
Q28	Apakah ada benturan kepentingan internal, eksternal atau persoalan yang dapat menghambat dalam pengadopsian <i>e-learning</i> ?	<input type="checkbox"/> Semua hambatan di sekolah mengenai <i>e-learning</i> (1) <input type="checkbox"/> Tiga perempat dari jumlah hambatan di sekolah mengenai <i>e-learning</i> (2) <input type="checkbox"/> Setengah dari jumlah hambatan di sekolah mengenai <i>e-learning</i> (3) <input type="checkbox"/> Seperempat dari jumlah hambatan di sekolah mengenai <i>e-learning</i> (4) <input checked="" type="checkbox"/> Tidak ada hambatan

		mengenai <i>e-learning</i> (5)
Q33	Apakah guru di sekolah Bapak/Ibu menerima setiap perubahan dalam proses belajar mengajar menggunakan <i>e-learning</i> ?	<input checked="" type="checkbox"/> Semua guru (5) <input type="checkbox"/> Tiga seperempat dari jumlah guru (4) <input type="checkbox"/> Setengah dari jumlah guru (3) <input type="checkbox"/> Seperempat dari jumlah guru (2) <input type="checkbox"/> Tidak ada (1)
Q34	Apakah karyawan di sekolah Bapak/Ibu menerima setiap perubahan dalam pengelolaan fasilitas sekolah untuk penggunaan <i>e-learning</i> ?	<input checked="" type="checkbox"/> Semua karyawan (5) <input type="checkbox"/> Tiga seperempat dari jumlah karyawan (4) <input type="checkbox"/> Setengah dari jumlah karyawan (3) <input type="checkbox"/> Seperempat dari jumlah karyawan (2) <input type="checkbox"/> Tidak ada (1)

Pendapat, Saran, dan Masukan

Mohon Bapak/Ibu berkenan memberikan pendapat, saran dan masukan yang menurut Bapak/Ibu apa yang menjadi kendala utama pada SMA Muhammadiyah Bapak/Ibu pada penerapan e-learning dalam proses pembelajaran dan apa yang menjadi unggulan SMA Muhammadiyah Bapak/Ibu yang dapat dijadikan pendukung pada keberhasilan penerapan e-learning dalam proses pembelajaran.

Kendala yang telah semua siswa mengalami
membutuhkan laptop/note book keru faktor ekonomi
orang tua.

Saran : jika akan dilaksanakan (wajib) & setiap
sebuah penentuan perlu menyediakan
remifasilitasi infra strukturalnya tiba - tiba.

C1. Tabel-tabel Hasil Pengisian Kuesioner

Keterangan untuk simbol-simbol pada tabel dibawah adalah sebagai berikut. Simbol R1 adalah responden kepala sekolah. Untuk Simbol R2 merupakan responden wakil kepala sekolah, simbol R3 untuk bendahara sekolah, simbol R4 untuk penanggung jawab laboratorium dan R5 untuk guru yang ahli dalam *e-learning*.

Tabel I. Hasil pengisian kuesioner Faktor Manusia SMA Muhammadiyah 1

Faktor ELR	Butir pernyataan	Skor SMA Muhammadiyah 1 Yogyakarta					Jumlah Skor
		R1	R2	R3	R4	R5	
Manusia	Q1	-	-	-	4	3	7
	Q21	-	-	-	4	3	7
	Q22	-	-	-	3	3	6
	Q23	-	-	-	5	5	10
	Q24	-	-	-	3	3	6
	Q25	-	-	-	3	5	8
	Q35	-	-	-	3	3	6
	Q36	-	-	-	3	3	6
	Q37	-	-	-	3	3	6
Jumlah		-	-	-	31	31	62

Tabel II. Hasil pengisian kuesioner Faktor Manusia SMA Muhammadiyah 2

Faktor ELR	Butir pernyataan	Skor SMA Muhammadiyah 2 Yogyakarta					Jumlah Skor
		R1	R2	R3	R4	R5	
Manusia	Q1	3	2	3	3	3	14
	Q21	3	4	3	3	3	16
	Q22	3	2	3	3	3	14
	Q23	3	4	3	3	3	16
	Q24	3	4	3	3	3	16
	Q25	3	3	3	3	3	15
	Q35	3	3	3	3	3	15
	Q36	3	3	3	3	3	15
	Q37	3	2	3	3	3	14
Jumlah		27	27	27	27	27	135

Tabel III. Hasil pengisian kuesioner Faktor Manusia SMA Muhammadiyah 3

Faktor ELR	Butir pernyataan	Skor SMA Muhammadiyah 3 Yogyakarta					Jumlah Skor
		R1	R2	R3	R4	R5	
Manusia	Q1	3	3	3	3	3	15
	Q21	2	3	4	2	2	13
	Q22	2	2	3	2	2	11
	Q23	4	2	5	1	3	15
	Q24	3	2	5	1	5	16
	Q25	1	2	3	1	1	8
	Q35	2	2	3	1	1	9
	Q36	2	2	3	1	2	10
	Q37	2	4	2	1	5	14
Jumlah		21	22	31	13	24	111

Tabel IV. Hasil pengisian kuesioner Faktor Manusia SMA Muhammadiyah 5

Faktor ELR	Butir pernyataan	Skor SMA Muhammadiyah 5 Yogyakarta					Jumlah Skor
		R1	R2	R3	R4	R5	
Manusia	Q1	2	2	2	4	3	13
	Q21	2	2	3	3	2	12
	Q22	2	2	3	2	2	11
	Q23	2	1	3	4	5	15
	Q24	2	2	3	4	4	15
	Q25	2	1	1	3	3	10
	Q35	2	2	3	3	4	14
	Q36	2	2	4	4	2	14
	Q37	2	4	3	3	5	17
Jumlah		18	18	25	30	30	121

Tabel V. Hasil pengisian kuesioner Faktor Manusia SMA Muhammadiyah 6

Faktor ELR	Butir pernyataan	Skor SMA Muhammadiyah 6 Yogyakarta					Jumlah Skor
		R1	R2	R3	R4	R5	
Manusia	Q1	3	3	3	3	2	14
	Q21	3	3	2	2	2	12
	Q22	3	3	2	2	2	12
	Q23	4	4	4	3	2	17
	Q24	4	4	2	3	2	15
	Q25	2	2	1	1	1	7
	Q35	4	4	2	2	2	14
	Q36	4	4	3	2	2	15

	Q37	3	3	2	2	2	12
Jumlah	30	30	21	20	17	118	

Tabel VI. Hasil pengisian kuesioner Faktor Pengembangan diri

SMA Muhammadiyah 1

Faktor ELR	Butir pernyataan	Skor SMA Muhammadiyah 1 Yogyakarta					Jumlah Skor
		R1	R2	R3	R4	R5	
Pengembangan diri	Q11	-	-	-	5	5	10
	Q12	-	-	-	5	3	8
	Q14	-	-	-	5	5	10
	Q18	-	-	-	5	5	10
	Q19	-	-	-	3	3	6
	Q20	-	-	-	5	5	10
	Q27	-	-	-	5	4	9
	Q29	-	-	-	5	5	10
	Q30	-	-	-	5	5	10
	Q31	-	-	-	5	5	10
Jumlah		-	-	-	48	45	93

Tabel VII. Hasil pengisian kuesioner Faktor Pengembangan diri

SMA Muhammadiyah 2

Faktor ELR	Butir pernyataan	Skor SMA Muhammadiyah 2 Yogyakarta					Jumlah Skor
		R1	R2	R3	R4	R5	
Pengembangan diri	Q11	3	3	3	3	3	15
	Q12	3	3	3	3	3	15
	Q14	3	4	3	3	3	16
	Q18	2	5	3	2	2	14
	Q19	2	1	2	2	2	9
	Q20	3	4	3	3	3	16
	Q27	3	4	3	3	3	16
	Q29	3	4	3	3	3	16
	Q30	3	4	3	3	3	16
	Q31	3	4	3	3	3	16
Jumlah		28	36	29	28	28	149

Tabel VIII. Hasil pengisian kuesioner Faktor Pengembangan diri

SMA Muhammadiyah 3

Faktor ELR	Butir pernyataan	Skor SMA Muhammadiyah 3 Yogyakarta					Jumlah Skor
		R1	R2	R3	R4	R5	
Pengembangan diri	Q11	3	3	4	1	4	15
	Q12	3	2	3	1	2	11
	Q14	4	2	4	1	4	15
	Q18	4	2	3	1	5	15
	Q19	2	2	3	2	1	10
	Q20	4	4	4	3	5	20
	Q27	4	2	3	1	4	14
	Q29	4	4	4	2	5	19
	Q30	4	3	4	1	5	17
	Q31	3	3	4	2	5	17
Jumlah		35	27	36	15	40	153

Tabel IX. Hasil pengisian kuesioner Faktor Pengembangan diri

SMA Muhammadiyah 5

Faktor ELR	Butir pernyataan	Skor SMA Muhammadiyah 5 Yogyakarta					Jumlah Skor
		R1	R2	R3	R4	R5	
Pengembangan diri	Q11	2	3	4	4	5	18
	Q12	2	2	2	3	4	13
	Q14	2	2	3	2	5	14
	Q18	2	4	2	2	2	12
	Q19	2	2	1	2	5	12
	Q20	3	4	5	3	5	20
	Q27	3	4	4	4	5	20
	Q29	3	3	4	4	3	17
	Q30	2	3	4	4	4	17
	Q31	3	3	4	4	4	18
Jumlah		24	30	33	32	42	161

Tabel X. Hasil pengisian kuesioner Faktor Pengembangan diri

SMA Muhammadiyah 6

Faktor ELR	Butir pernyataan	Skor SMA Muhammadiyah 6 Yogyakarta					Jumlah Skor
		R1	R2	R3	R4	R5	
Pengembangan diri	Q11	5	5	2	5	2	19
	Q12	4	4	2	2	2	14
	Q14	3	3	2	3	1	12
	Q18	3	3	2	2	2	12
	Q19	2	2	1	2	2	9
	Q20	4	4	3	5	5	21
	Q27	4	4	2	5	5	20
	Q29	4	4	3	5	5	21
	Q30	4	4	2	4	4	18
	Q31	4	4	2	4	4	18
Jumlah		37	37	21	37	32	164

Tabel XI. Hasil pengisian kuesioner Faktor teknologi SMA Muhammadiyah 1

Faktor ELR	Butir pernyataan	Skor SMA Muhammadiyah 1 Yogyakarta					Jumlah Skor
		R1	R2	R3	R4	R5	
Teknologi	Q2	-	-	-	4	5	9
	Q3	-	-	-	5	5	10
	Q4	-	-	-	5	5	10
	Q5	-	-	-	5	5	10
	Q6	-	-	-	5	5	10
	Q7	-	-	-	5	5	10
	Q8	-	-	-	5	4	9
	Q9	-	-	-	5	4	9
	Q13	-	-	-	4	5	9
	Q16	-	-	-	5	5	10
	Q17	-	-	-	4	5	9
	Q32	-	-	-	4	5	9
Jumlah		-	-	-	56	58	114

Tabel XII. Hasil pengisian kuesioner Faktor teknologi SMA Muhammadiyah 2

Faktor ELR	Butir pernyataan	Skor SMA Muhammadiyah 2 Yogyakarta					Jumlah Skor
		R1	R2	R3	R4	R5	
Teknologi	Q2	3	3	3	3	3	15
	Q3	3	4	3	3	3	16
	Q4	3	3	3	3	3	15
	Q5	3	3	3	3	3	15
	Q6	3	3	3	3	3	15
	Q7	3	4	3	3	3	16
	Q8	3	4	3	3	3	16
	Q9	3	4	3	3	3	16
	Q13	3	3	2	2	2	12
	Q16	3	3	3	3	3	15
	Q17	4	4	4	4	4	20
	Q32	3	4	3	3	3	16
Jumlah		37	42	36	36	36	187

Tabel XIII. Hasil pengisian kuesioner Faktor teknologi SMA Muhammadiyah 3

Faktor ELR	Butir pernyataan	Skor SMA Muhammadiyah 3 Yogyakarta					Jumlah Skor
		R1	R2	R3	R4	R5	
Teknologi	Q2	2	5	5	5	2	19
	Q3	5	5	5	5	5	25
	Q4	3	5	5	4	5	22
	Q5	5	5	5	4	5	24
	Q6	5	5	5	5	5	25
	Q7	5	5	5	5	4	24
	Q8	4	2	4	1	4	15
	Q9	4	4	4	3	4	19
	Q13	5	5	3	5	4	22
	Q16	4	2	3	3	3	15
	Q17	5	4	4	2	3	18
	Q32	4	4	3	3	3	17
Jumlah		51	51	51	45	47	245

Tabel XIV. Hasil pengisian kuesioner Faktor teknologi SMA Muhammadiyah 5

Faktor ELR	Butir pernyataan	Skor SMA Muhammadiyah 5 Yogyakarta					Jumlah Skor
		R1	R2	R3	R4	R5	
Teknologi	Q2	5	4	4	4	3	20
	Q3	4	4	3	5	5	21
	Q4	5	4	3	4	4	20
	Q5	4	5	3	5	4	21
	Q6	4	5	3	5	5	22
	Q7	4	5	3	4	5	21
	Q8	4	4	3	4	5	20
	Q9	3	4	3	4	5	19
	Q13	2	4	1	5	5	17
	Q16	3	4	3	4	5	19
	Q17	4	4	4	4	5	21
	Q32	4	5	4	4	5	22
Jumlah		46	52	37	52	56	243

Tabel XV. Hasil pengisian kuesioner Faktor teknologi SMA Muhammadiyah 6

Faktor ELR	Butir pernyataan	Skor SMA Muhammadiyah 6 Yogyakarta					Jumlah Skor
		R1	R2	R3	R4	R5	
Teknologi	Q2	5	5	5	5	2	22
	Q3	5	5	5	5	5	25
	Q4	2	2	2	5	5	16
	Q5	5	5	5	5	5	25
	Q6	5	5	4	5	5	24
	Q7	4	4	4	5	5	22
	Q8	4	4	3	3	5	19
	Q9	3	3	3	4	4	17
	Q13	4	4	3	5	4	20
	Q16	4	4	3	3	3	17
	Q17	5	5	4	5	3	22
	Q32	4	4	5	4	4	21
Jumlah		50	50	46	54	50	250

Tabel XVI. Hasil pengisian kuesioner Faktor inovasi SMA Muhammadiyah 1

Faktor ELR	Butir pernyataan	Skor SMA Muhammadiyah 1 Yogyakarta					Jumlah Skor
		R1	R2	R3	R4	R5	
Inovasi	Q10	-	-	-	5	5	10
	Q15	-	-	-	5	4	9
	Q26	-	-	-	4	4	8
	Q28	-	-	-	4	2	6
	Q33	-	-	-	5	5	10
	Q34	-	-	-	5	4	9
Jumlah		-	-	-	28	24	52

Tabel XVII. Hasil pengisian kuesioner Faktor inovasi SMA Muhammadiyah 2

Faktor ELR	Butir pernyataan	Skor SMA Muhammadiyah 2 Yogyakarta					Jumlah Skor
		R1	R2	R3	R4	R5	
Inovasi	Q10	3	3	3	3	3	15
	Q15	3	4	3	3	3	16
	Q26	3	3	3	3	3	15
	Q28	3	2	3	3	3	14
	Q33	3	4	3	3	3	16
	Q34	3	4	3	3	3	16
Jumlah		18	20	18	18	18	92

Tabel XVIII. Hasil pengisian kuesioner Faktor inovasi SMA Muhammadiyah 3

Faktor ELR	Butir pernyataan	Skor SMA Muhammadiyah 3 Yogyakarta					Jumlah Skor
		R1	R2	R3	R4	R5	
Inovasi	Q10	4	2	3	3	4	16
	Q15	3	2	3	2	3	13
	Q26	3	3	3	4	4	17
	Q28	3	4	3	2	3	15
	Q33	3	2	3	4	3	15
	Q34	4	3	4	4	3	18
Jumlah		20	16	19	19	20	94

Tabel XIX. Hasil pengisian kuesioner Faktor inovasi SMA Muhammadiyah 5

Faktor ELR	Butir pernyataan	Skor SMA Muhammadiyah 5 Yogyakarta					Jumlah Skor
		R1	R2	R3	R4	R5	
Inovasi	Q10	4	4	3	3	4	18
	Q15	4	4	3	4	4	19
	Q26	3	4	3	4	4	18
	Q28	3	4	3	2	4	16
	Q33	3	5	3	4	4	19
	Q34	4	5	3	4	5	21
Jumlah		21	26	18	21	25	111

Tabel XX. Hasil pengisian kuesioner Faktor inovasi SMA Muhammadiyah 6

Faktor ELR	Butir pernyataan	Skor SMA Muhammadiyah 6 Yogyakarta					Jumlah Skor
		R1	R2	R3	R4	R5	
Inovasi	Q10	3	3	3	3	4	16
	Q15	4	4	3	4	4	19
	Q26	3	3	3	4	4	17
	Q28	2	2	4	5	5	18
	Q33	4	4	3	5	5	21
	Q34	4	4	4	5	5	22
Jumlah		20	20	20	26	27	113

C2. Tabel-tabel Hasil ELR

Tabel I. Hasil skor ELR Faktor Manusia

Faktor ELR	Butir pernyataan	Skor SMA Muhammadiyah (dalam \bar{x})					Jumlah	Rata-rata (\bar{x})	Keterangan
		1	2	3	5	6			
Manusia	Q1	3,5	2,8	3	2,6	2,8	14,7	2,94	Tidak siap, membutuhkan sedikit peningkatan
	Q21	3,5	3,2	2,6	2,4	2,4	14,1	2,82	Tidak siap, membutuhkan sedikit peningkatan
	Q22	3	2,8	2,2	2,2	2,4	12,6	2,52	Tidak siap, membutuhkan sedikit peningkatan
	Q23	5	3,2	2,4	2,8	3,4	16,8	3,36	Tidak siap, membutuhkan sedikit peningkatan
	Q24	3	3,2	3,2	3	3	15,4	3,08	Tidak siap, membutuhkan sedikit peningkatan
	Q25	4	3	1,6	2	1,4	12	2,4	Tidak siap, membutuhkan sedikit peningkatan
	Q35	3	3	1,8	2,8	2,8	13,4	2,68	Tidak siap, membutuhkan sedikit peningkatan
	Q36	3	3	2	2,8	3	13,8	2,76	Tidak siap, membutuhkan sedikit peningkatan
	Q37	3	2,8	2,8	3,4	2,4	14,4	2,88	Tidak siap, membutuhkan sedikit peningkatan
	Jumlah	31	27	21,6	24	23,6	127,2	2,82	Tidak siap, membutuhkan
Skor faktor manusia									

				sedikit peningkatan
--	--	--	--	------------------------

Tabel II. Hasil skor ELR Faktor pengembangan diri

Faktor ELR	Butir pernyataan	Skor SMA Muhammadiyah (dalam \bar{x})					Jumlah	Rata- rata (\bar{x})	Keterangan
		1	2	3	5	6			
Pengembangan diri	Q11	5	3	3	3,6	3,8	18,4	3,68	Siap, tetapi membutuhkan sedikit peningkatan
	Q12	4	3	2,2	2,6	2,8	14,6	2,92	Tidak siap, membutuhkan sedikit peningkatan
	Q14	5	3,2	3	2,8	2,4	16,4	3,28	Tidak siap, membutuhkan sedikit peningkatan
	Q18	5	2,8	2	2,4	2,4	15,6	3,12	Tidak siap, membutuhkan sedikit peningkatan
	Q19	3	1,8	2	2,8	1,8	11,4	2,28	Tidak siap, membutuhkan sedikit peningkatan
	Q20	5	3,2	4	4	3,8	20	4	Siap, tetapi membutuhkan sedikit peningkatan
	Q27	4,5	3,2	2,8	4	3,6	18,1	3,62	Siap, tetapi membutuhkan sedikit peningkatan
	Q29	5	3,2	3,8	3,4	3,6	18,4	3,68	Siap, tetapi membutuhkan sedikit peningkatan
	Q30	5	3,2	3,4	3,4	3,2	18,1	3,62	Siap, tetapi membutuhkan sedikit peningkatan

	Q31	5	3,2	3,4	3,6	3,2	18,4	3,68	Siap, tetapi membutuhkan sedikit peningkatan
Jumlah	46,5	29,8	30,6	32,6	30,6		170,1	3,4	Tidak siap, membutuhkan sedikit peningkatan
Skor faktor pengembangan diri									

Tabel III. Hasil skor ELR Faktor teknologi

Faktor ELR	Butir pernyataan	Skor SMA Muhammadiyah (dalam \bar{x})					Jumlah	Rata-rata (\bar{x})	Keterangan
		1	2	3	5	6			
Teknologi	Q2	4,5	3	3,8	4	4,4	19,7	3,94	Siap, tetapi membutuhkan sedikit peningkatan
	Q3	5	3,2	5	4,2	5	22,4	4,48	Siap, penerapan <i>e-learning</i> dapat dilanjutkan
	Q4	5	3	4,4	4	3,2	19,6	3,92	Siap, tetapi membutuhkan sedikit peningkatan
	Q5	5	3	4,8	4,2	5	22	4,4	Siap, penerapan <i>e-learning</i> dapat dilanjutkan
	Q6	5	3	5	4,4	4,8	22,2	4,44	Siap, penerapan <i>e-learning</i> dapat dilanjutkan
	Q7	5	3,2	4,8	4,2	4,4	21,6	4,32	Siap, penerapan <i>e-learning</i> dapat dilanjutkan
	Q8	4,5	3,2	3	4	3,8	18,5	3,7	Siap, tetapi membutuhkan sedikit peningkatan
	Q9	4,5	3,2	3,8	3,8	3,4	18,7	3,74	Siap, tetapi

									membutuhkan sedikit peningkatan
	Q13	4,5	2,4	4,4	3,4	4	18,7	3,74	Siap, tetapi membutuhkan sedikit peningkatan
	Q16	5	3	3	3,8	3,4	18,2	3,64	Siap, tetapi membutuhkan sedikit peningkatan
	Q17	5	4	3,6	4,2	4,4	21,2	4,24	Siap, penerapan <i>e-learning</i> dapat dilanjutkan
	Q32	4,5	3,2	3,4	4,4	4,2	19,7	3,94	Siap, tetapi membutuhkan sedikit peningkatan
Jumlah		57,5	37,4	49	48,6	50	242,5	4,04	Siap, tetapi membutuhkan sedikit peningkatan
Skor faktor teknologi									

Tabel IV. Hasil skor ELR Faktor inovasi

Faktor ELR	Butir pernyataan	Skor SMA Muhammadiyah (dalam \bar{x})					Jumlah	Rata-rata (\bar{x})	Keterangan
		1	2	3	5	6			
Inovasi	Q10	5	3	3,2	3,6	3,2	18	3,6	Siap, tetapi membutuhkan sedikit peningkatan
	Q15	4,5	3,2	2,6	3,8	3,8			Siap, tetapi membutuhkan sedikit peningkatan
	Q26	4	3	3,4	3,6	3,4	17,4	3,48	Siap, tetapi membutuhkan sedikit peningkatan
	Q28	3	2,8	3	3,2	3,6			Tidak siap, membutuhkan sedikit

								peningkatan
Q33	5	3,2	3	3,6	4,2	19	3,8	Siap, tetapi membutuhkan sedikit peningkatan
Q34	4,5	3,2	3,6	4,2	4,4	19,9	3,98	Siap, tetapi membutuhkan sedikit peningkatan
Jumlah	26	18,4	18,8	22	22,6		107,8	3,59
Skor faktor inovasi								Siap, tetapi membutuhkan sedikit peningkatan



KEMENTERIAN PENDIDIKAN NASIONAL
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM
Karangmalang Yogyakarta 55281 Telepon 586168, Pesawat 217, 218, 219

SURAT KETERANGAN VALIDASI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Bambang Sumarno HM., M.Kom.

NIP : 19680210 199802 1 001

Instansi : FMIPA, Universitas Negeri Yogyakarta

telah memvalidasi instrumen kuesioner dari Tugas Akhir Skripsi dengan judul:

“MENGUKUR TINGKAT KESIAPAN PENERAPAN E-LEARNING DI SEKOLAH MENENGAH ATAS MUHAMMADIYAH DI KOTA YOGYAKARTA” yang oleh:

Nama : Arif Kurniawan

NIM : 10305144006

Prodi : Matematika

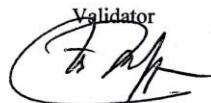
Jurusan : Pendidikan Matematika

Setelah memperhatikan instrumen kuesioner tersebut, maka instrumen kuesioner layak digunakan untuk penelitian dengan beberapa revisi yang telah disampaikan kepada peneliti.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk digunakan semestinya.

Yogyakarta, ... Maret 2014

Validator



Bambang Sumarno HM., M.Kom.

NIP. 19680210 199802 1 001

**Lembar Validasi Kuesioner “ Mengukur Tingkat Kesiapan Penerapan
E-Learning Di Sekolah Menengah Atas Muhammadiyah
Di Kota Yogyakarta”
Oleh Guru dan Pengurus Sekolah**

Sasaran : Kepala sekolah, Wakil kepala sekolah, Bendahara sekolah, Penanggung jawab Lab. Komputer sekolah, Guru.
Judul Penelitian : Mengukur Tingkat Kesiapan Penerapan E-Learning Di Sekolah Menengah Atas Muhammadiyah Di Kota Yogyakarta
Penyusun : Arif Kurniawan
Reviewer : Bambang Sumarno HM., M.Kom.
Hari, Tanggal Penilaian :

PETUNJUK:

1. Lembar validasi ini dimaksudkan untuk mendapatkan informasi terkait dengan kevalidan instrumen kuesioner yang akan digunakan untuk mendapatkan skor penilaian dalam penelitian.
2. Penilaian dilakukan dengan cara memberikan tanda centang (✓) pada salah satu keterangan yang disediakan.
Tanda centang (✓) diberikan pada kolom valid jika pernyataan pada kuesioner tersebut valid, sebaliknya tanda centang (✓) diberikan pada kolom tidak valid jika pernyataan pada kuesioner tersebut tidak valid.
3. Catatan perbaikan mohon diberikan pada kolom catatan.
4. Komentar dan/atau saran mohon diberikan pada bagian komentar dan saran perbaikan.
5. Pernyataan pada kuesioner disusun berdasarkan faktor dan gagasan dari model *E-learning Readiness* (ELR) Aydin & Tasci.
6. Faktor dan gagasan yang digunakan pada setiap pernyataan ditunjukkan dengan nomor yang ada pada tabel faktor dan gagasan model ELR Aydin & Tasci.

Tabel 1. Faktor dan gagasan model Aydin & Tasci

	Sumber daya	Keterampilan	Sikap
Teknologi	Akses ke komputer dan internet (2,3,4)	Kemampuan untuk menggunakan komputer dan internet (5,6,7)	Sikap positif terhadap penggunaan teknologi <i>e-learning</i> (8,9,13,16,17, 32)
Inovasi	Rintangan/ halangan (28)	Kemampuan untuk mengadaptasi perubahan (pembaharuan / inovasi) (26)	Keterbukaan terhadap pembaharuan (inovasi) (10,15,33,34)
Manusia	<ul style="list-style-type: none"> - Siswa yang berpendidikan (1) - Guru yang berpengalaman (21) - Pendukung <i>e-learning</i> (Pelopor) (22) - Penyedia jasa dan pihak eksternal (25) 	Kemampuan untuk belajar melalui/ dengan <i>e-learning</i> (23,24)	Kerjasama (35)
Pengembangan diri	Anggaran (18,19) <i>Keterjadidam anggaran internal/telah</i>	Kemampuan untuk memanajemen waktu (12)	Kepercayaan terhadap pengembangan diri (11,14,20,27, 29,30,31)

No	Pernyataan	Keterangan		Catatan
		Valid	Tidak valid	
1.	Apa tingkatan kecerdasan rata-rata siswa yang masuk di sekolah Bapak/Ibu?	✓		jelas & sesuai
2.	Apakah sekolah Bapak/Ibu menyediakan komputer dengan jumlah yang memadai, sehingga siswa dapat mengakses komputer secara individual?	✓		pilihannya dan an sedikit sesuai & ter- ukur.
3.	Apakah sekolah Bapak/Ibu menyediakan akses ke internet di lingkungan sekolah?	✓		ada tempat di bawah area
4.	Apakah siswa Bapak/Ibu dapat mengakses internet di luar sekolah? (misal di rumah, warnet, dsb)	✓		jelas & sesuai
5.	Apakah siswa di sekolah Bapak/Ibu mempunyai kemampuan komputer dasar (misal, mengetik, mengakses internet, membuat, menyimpan, menyunting file, dsb)?	✓		jelas & sesuai
6.	Apakah siswa di sekolah Bapak/Ibu mempunyai kemampuan dasar internet (misal, e-mail, searching, download, dsb)?	✓		jelas & sesuai
7.	Apakah siswa Bapak/Ibu mampu mengikuti petunjuk pada layar komputer untuk menyelesaikan suatu tugas?	✓		jelas & sesuai
8.	Apakah mayoritas siswa Bapak/Ibu mau menggunakan teknologi informasi seperti e-learning atau komputer untuk menyelesaikan tugas-tugasnya sehari-hari?	✓		tidak perlu kata 'maya- rifas'
9.	Apakah mayoritas siswa Bapak/Ibu menerima setiap inovasi/pembaharuan teknologi (misalkan mulai menggunakan dokumen digital, dibandingkan hard copy)?	✓		kata 'maya- rifas' ditha- pus saja
10.	Apakah mayoritas siswa di sekolah Bapak/Ibu menerima setiap perubahan organisasional atau setiap perubahan pada tugas rutin/harian yang terjadi di sekolah		✓	mungkin salah tulis karena cewek tetapi gun/karyawati

	Bapak/Ibu (misalkan mulai mengimplementasikan <i>e-learning</i> dalam manajemen sekolah anda) ?			
11.	Apakah mayoritas siswa Bapak/Ibu senang dalam mengikuti pembelajaran dengan <i>e-learning</i> ?	✓		kata 'mayoritas' dihapus saja
12.	Apakah mayoritas siswa Bapak/Ibu dapat meluangkan waktunya (15, 30, atau 60 menit) untuk belajar <i>e-learning</i> ?	✓		(dem bwhr II)
13.	Apakah mayoritas anggota dewan sekolah Bapak/Ibu menyambut secara positif pemanfaatan teknologi <i>e-learning</i> dalam pembelajaran dan pemberian tugas sehari-hari?	✓		(dem bwhr II)
14.	Apakah mayoritas anggota dewan sekolah Bapak/Ibu percaya bahwa pembelajaran dengan <i>e-learning</i> dapat meningkatkan hasil belajar siswa/ membantu siswa belajar dengan lebih efektif?	✓		ceritaan per- fanyan --- percaya diri mengukur <i>e-learning</i> ---
15.	Sudahkah setiap perubahan organisasional (dengan mengimplementasikan <i>e-learning</i> dalam manajemen sekolah) diterima oleh mayoritas anggota sekolah (siswa, guru, dan karyawan)?	✓		<i>e-learning</i> bu- kan jtk ma- najemen seko- lah, tetapi manajemen terkait PRM
16.	Sudahkah setiap perubahan yang membutuhkan penggunaan/pemanfaatan teknologi dalam <i>e-learning</i> untuk menyelesaikan tugas harian dalam pelajaran diterima oleh mayoritas siswa?	✓		kata mayor- itas dihapus
17.	Apakah Bapak/Ibu setuju jika <i>e-learning</i> menjadi program unggulan di sekolah Bapak/Ibu?	✓		jelas & sasati
18.	Apakah terdapat sumber dana untuk membuat anggaran dalam penerapan <i>e-learning</i> di sekolah Bapak/Ibu?	✓		jelas & sasati
19.	Apakah Bapak/Ibu pernah berdiskusi tentang manfaat dalam pembuatan anggaran untuk		✓	perfanya kurang relevan

	penerapan e-learning yang berdampak pada tercapainya tujuan sekolah Bapak/Ibu?		sesuaikan
20.	Apakah sekolah Bapak/Ibu potensial untuk menerapkan e-learning?	✓	jelas & sesuai
21.	Seberapa banyak sekolah Bapak/Ibu mempunyai guru yang berpengalaman mengorganisasi dan mengevaluasi pembelajaran berbasis e-learning?	✓	perluasan se- suaikan : Seberapa banyak guru yang me- berpengalaman
22.	Adakah guru (pioneer atau pelopor) yang dapat menerima dan membantu penggunaan e-learning di sekolah Bapak/Ibu?	✓	sesuaikan : guru yang me- berpengalaman
23.	Apakah mayoritas siswa dapat memanfaatkan e-learning?	✓	idem bktir II
24.	Apakah mayoritas guru dapat memanfaatkan e-learning?	✓	idem bktir II
25.	Apakah jumlah bantuan yang ditawarkan penyedia jasa e-learning ataupun pihak-pihak luar yang ahli dalam bidangnya sudah mencukupi untuk penerapan e-learning di sekolah Bapak/Ibu?	✓	lata jumlah bantuan, per- jelas yang di- maksud ahli dalam bidangnya
26.	Apakah mayoritas guru dapat mengadaptasi perubahan(inovasi) dengan mudah?	✓	Inovasi ! cat & majoritas
27.	Apakah mayoritas guru di sekolah Bapak/Ibu percaya bahwa pembelajaran dengan e-learning dapat meningkatkan kemampuan belajar siswa?	✓	idem bktir II
28.	Apakah ada benturan kepentingan internal, eksternal atau persoalan yang dapat menghambat dalam pengadopsian inovasi, misalkan e-learning?	✓	sesuaikan / te- gas saya : pengadopsian e-learning
29.	Apakah sekolah Bapak/Ibu siap dalam menerapkan e-learning?	✓	jelas & sesuai
30.	Apakah mayoritas guru Bapak/Ibu siap untuk pembelajaran dengan e-learning?	✓	idem bktir II
31.	Apakah mayoritas siswa Bapak/Ibu siap untuk pembelajaran dengan e-learning?	✓	idem bktir II

32.	Apakah mayoritas guru Bapak/Ibu menerima setiap inovasi/ pembaharuan teknologi (misalkan mulai menggunakan dokumen digital, dibandingkan <i>hard copy</i>)?	<input checked="" type="checkbox"/>		senangkan ; hapus kata sehingga inovasi /
33.	Apakah mayoritas guru di sekolah Bapak/Ibu menerima setiap perubahan organisasional atau setiap perubahan pada tugas rutin/harian yang terjadi di sekolah Bapak/Ibu (misalkan mulai mengimplementasikan <i>e-learning</i> dalam manajemen sekolah anda) ?		<input checked="" type="checkbox"/>	hapus kata mengontrol e-learning bu- kan untuk manajemen sekolah tetapi pa PBM
34.	Apakah mayoritas karyawan di sekolah Bapak/Ibu menerima setiap perubahan organisasional atau setiap perubahan pada tugas rutin/harian yang terjadi di sekolah Bapak/Ibu (misalkan mulai mengimplementasikan <i>e-learning</i> dalam manajemen sekolah anda) ?		<input checked="" type="checkbox"/>	salah pertanya- an (copy/ paste ??)
35.	Apakah mayoritas siswa Bapak/Ibu dapat bekerjasama dengan siswa lain dalam menyelesaikan tugas harian menggunakan <i>e-learning</i> ?	<input checked="" type="checkbox"/>		hapus kata mayoritas

A. Komentar dan Saran Perbaikan

Komentar :

Sudah semakin valid, masih terdapat batir pertanyaan yang kurang tepat terkait pemantauan e-learning dan kesalahan copy-paste

Saran :

Tambahkan pertanyaan terkait kerjasama antar guru/karyawan sebagai administrator dalam sistem e-learning

Simpulan

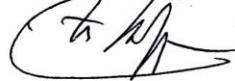
Instrumen ini dinyatakan :

a	Tidak layak
b	Layak digunakan dengan revisi
c	Layak digunakan tanpa revisi

(Mohon melingkari salah satu huruf sesuai simpulan Bapak/Ibu)

Yogyakarta, Maret 2014

Reviewer,



Bambang Sumarno HM, M.Kom.

NIP. 19680210 199802 1 001



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM
KarangmLawang Yogyakarta 55281, Telp 586168, Pesawat 217, 218, 219

Nomor : 982/UN.34.13/PG/2014
amp
Ial : Permohonan ijin penelitian

Kepada Yth. Pimpinan Daerah Muhammadiyah Kota Yogyakarta

di Jalan Sultan Agung 14, Kota Yogyakarta, 55151

Dengan hormat,
Mohon dapat diijinkan bagi mahasiswa kami :

Nama	:	Arif Kurniawan
NIM	:	10305144006
Prodi	:	Matematika
Fakultas	:	MIPA Universitas Negeri Yogyakarta

Untuk melakukan kegiatan penelitian di SMA Muhammadiyah di Kota Yogyakarta guna memperoleh data yang diperlukan sehubungan dengan penyusunan Tugas Akhir Skripsi dengan judul 'Mengukur Tingkat Kesiapan Penerapan E-learning di Sekolah Menengah Atas Muhammadiyah di Kota Yogyakarta'.

Atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Yogyakarta, 1 April 2014
Wakil Dekan I,

Dr. SUYANTA
NIP. 19660508 199203 1 002

Tembusan Yth.:

1. Kepala Sekolah
2. Nur Hadi Waryanto, M.Eng
3. Ketua Jurusan Pendidikan Matematika
4. Peneliti ybs.
5. Arsip.

**MAJELIS PENDIDIKAN DASAR DAN MENENGAH
PIMPINAN DAERAH MUHAMMADIYAH KOTA YOGYAKARTA**

Jalan Sultan Agung 14, Telepon (0274)375917, Faks. (0274) 411947, Yogyakarta 55151
e-mail: dikdasmenpdm_yk@yahoo.com

IZIN PENELITIAN/SKRIPSI/OBSERVASI

No. : 270/REK/III.4/F/2014

Setelah membaca surat dari : **Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam Universitas Negeri Yogyakarta**

No. : 982/UN.34.13/PG/2014

Tgl. : 1 April 2014

Perihal : **Surat Izin Penelitian**

dan berdasar Putusan Sidang Majelis Dikdasmen PDM Kota Yogyakarta, hari **Senin tanggal 21 Jumadat Tsaniyah 1435 H**, bertepatan tanggal **21 April 2014 M** yang salah satu agenda sidangnya membahas pemberian izin penelitian/praktek kerja/observasi, maka dengan ini kami memberikan izin kepada:

Nama Terang : **ARIF KURNIAWAN** NIM. **10305144006**
Pekerjaan : Mahasiswa pada prodi Matematika Universitas Negeri Yogyakarta
alamat **Karangmalang Yogyakarta**
Pembimbing : **Nur Hadi Waryanto, M.Eng**

untuk melakukan observasi/penelitian/pengumpulan data dalam rangka menyusun Skripsi :

Judul : **MENGUKUR TINGKAT KESIAPAN PENERAPAN E-LEARNING DI SEKOLAH MENENGAH ATAS MUHAMMADIYAH DI KOTA YOGYAKARTA.**

Lokasi : **SMA Muham. 1, 2, 3, 5 dan 6 Yogyakarta.**

dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Menyerahkan tembusan surat ini kepada pejabat yang dituju.
2. Wajib menjaga tata tertib dan menaati ketentuan-ketentuan yang berlaku di sekolah/setempat.
3. Wajib memberi laporan hasil penelitian/praktek kerja/observasi kepada Majelis Pendidikan Dasar dan Menengah Pimpinan Daerah Muhammadiyah Kota Yogyakarta.
4. Izin ini tidak disalahgunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu kestabilan Persyarikatan dan hanya diperlukan untuk keperluan ilmiah.
5. Surat izin ini dapat diajukan kembali untuk mendapat perpanjangan bila diperlukan.
6. Surat izin ini dapat dibatalkan sewaktu-waktu bila tidak dipenuhi ketentuan-ketentuan tersebut di atas.

MASA BERLAKU 2 (DUA) BULAN :
22-04-2014 sampai dengan 22-06-2014

Tanda tangan Penggantian Izin,


Arif Kurniawan

Yogyakarta, 22-April 2014

Ketua I,

Drs. H. SUKEMI THRTA, M.Pd
NBM. 560 - A35

Sekretaris,

Drs. H. ABNU MARWANTA,
NBM. 551.522

Tembusan:

1. PDM Kota Yogyakarta.
2. Wk.Dekan I FMIPA UNY
3. Kepala Sekolah yang bersangkutan



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM
Karangmalang Yogyakarta 55281, Telp 586168, Pesawat 217, 218, 219

SURAT KEPUTUSAN PENUNJUKAN DOSEN PEMBIMBING SKRIPSI (TAS)
Nomor : 203/BIMB-TAS/2014

DEKAN FAKULTAS MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM

MENGINGAT

- : 1. Keputusan Menteri P dan K No. 0115 Tahun 1968
2. Peraturan Institut Nomor 01 Tahun 1969
3. Keputusan Rektor IKIP No. 204 Tahun 1996, tanggal 03-07-1996
4. Keputusan Rektor UNY Nomor 303 Tahun 2000, tanggal 01-09-2000
5. Keputusan Rektor UNY Nomor 363 Tahun 2000, tanggal 23-09-2000

MEMUTUSKAN :

MENETAPKAN

Pertama : Mengangkat dan Menetapkan Dosen Pembimbing Skripsi (TAS) sebagai berikut :

No.	Nama	NIP	Jabatan	Gol	Keterangan
1.	Nur Hadi Waryanto, M.Eng	197801192003121002	Lektor	III/c	Pembimbing Utama
2.	-	-	-	-	Pembimbing Pendamping

Dalam penyusunan SKRIPSI (TAS) bagi mahasiswa :

Nama : Arif Kurniawan
Nomor Mahasiswa : 10305144006
Prodi : Matematika

Kedua : Judul Skripsi : Pengukuran Tingkat Kesiapan Penerapan E-learning Sekolah Menengah Atas Muhammadiyah di Kota Yogyakarta

Ketiga : Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan.

Ditetapkan di Yogyakarta
Pada tanggal : 27 Februari 2014

Wakil Dekan I,



Dr. SUYANTA

NIP. 196605081992031002

Tembusan Yth.:

1. Nur Hadi Waryanto, M.Eng
2. -
3. Mahasiswa ybs
4. Ketua Jurusan Matematika
5. Kasubag Keuangan dan Akuntansi FMIPA UNY